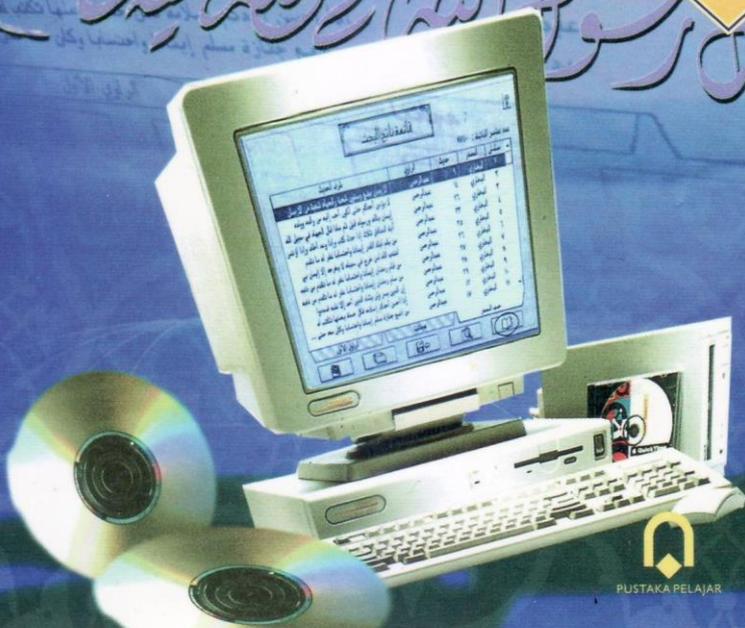


Dr. Ali Anwar, M. Ag.

Takhrij al-Hadith dengan Komputer

Cara Mudah
Mencari Hadith
dan Meneliti
Kualitasnya



PUSTAKA PELAJAR



IAIT PRESS

Dr. Ali Anwar, M. Ag.

Takhrij al-Hadith dengan Komputer



... Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang No. 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

1. ... dengan sengaja dan tanpa hak melakukan
... dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1)
atau pasal 49 ayat (2) di bidang-bidang pidana perijinan
... masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau
... paling sedikit Rp1.000.000 (satu juta rupiah) atau
... pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau
... pidana paling banyak Rp2.000.000.000 (dua miliar
... rupiah).

2. Barang siapa dengan sengaja menyalahgunakan, memamerkan,
... atau menjual kepada umum suatu ciptaan
... atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait
... sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di bidang-bidang
... pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau pidana
... paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72:
Undang-undang No. 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau didenda paling banyak Rp.5.000.000.000 (lima miliar rupiah);
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau didenda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Dr. Ali Anwar, M. Ag.

Takhrij al-Hadith dengan Komputer

**Cara Mudah
Mencari Hadith
dan Meneliti
Kualitasnya**



PUSTAKA PELAJAR

TAKHRIJ AL-HADITH DENGAN KOMPUTER:
Cara Mudah Mencari Hadith dan Meneliti Kualitasnya

Penulis

Dr. Ali Anwar, M. Ag.

Desain Cover
Haytami el Jaid

Edisi Kedua

Cetakan I: Maret 2011.

Penerbit

Pustaka Pelajar

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

Telp. 0274-381542 Fax 0274-383083

E-mail: pustakapelajar@yahoo.com

Bekerja sama dengan

IAIT Press

Program Pascasarjana IAIT Kediri

Jl. KH. Wahid Hasyim 62 Kediri 64114

Telp./Fax.: 0354-777239

E-mail: iait.press@yahoo.co.id

ISBN: 978-602-9033-49-6

KATA PENGANTAR

Edisi Kedua

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah edisi kedua dari buku saya yang semula diberi judul *Takhrīj al-Ḥadīth dengan Komputer*. Saya mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah berkenan memanfaatkan buku saya edisi pertama yang memungkinkan buku ini dicetak untuk edisi yang kedua.

Pada edisi II ada perubahan dan penambahan bila dibandingkan dengan Edisi I. Virtual Drive yang digunakan pada edisi ini adalah versi 11.1 sementara edisi I menggunakan versi 7. Perubahan versi ini dimaksudkan agar pengguna tidak mendapatkan kesulitan ketika akan mengaplikasikan software Mausūat al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah pada Microsoft Windows 7. Di samping itu, penulis juga memberikan jalan keluar terhadap kendala yang akan pengguna alami ketika mengaplikasikan software Mausūat al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah dan al-maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah pada Microsoft Windows 7. Penjelasan ini saya letakkan di bawah judul Catatan Penting.

Pada edisi kedua ini penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga penulis. Tanpa pengertian istri tercinta, Aini Maskurun, dan ketiga anak-anak tersayang, Muhammad Medina Almas Ali, Nayl al-Falāhi, dan Muhammad Fā'iq Ashfa, revisi buku ini hampir tidak mungkin terselesaikan. Oleh karena itu,

buku ini kupersembahkan buat segenap keluarga penulis, semoga hal ini menjadikan Allah memudahkan penulis sekeluarga untuk menjadi orang-orang yang bermanfaat. Tidak hanya itu, semoga kehadiran buku merupakan bukti syukur penulis sekeluarga kepada Allah atas segala nikmat yang telah Allah karuniakan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pustaka Pelajar Yogyakarta, terutama Mas Widodo, yang berkenan menerbitkan buku ini untuk Edisi II ini.

Dengan senang hati penulis akan menerima saran untuk perbaikan dan kritik jika ada kesalahan. Kritik, saran, dan pertanyaan terkait dengan buku dapat disampaikan ke penulis via E-mail: ali_anwar03@yahoo.co.id atau SMS ke 085735190001. Semoga buku ini bermanfaat. Kepada semua pihak yang memungkinkan buku ini terselesaikan diberikan pahala oleh Allah yang berlipat ganda dan hidup dan kehidupannya ke depan menjadi lebih barokah dan manfaat, amīn.

Kediri, 06 Januari 2011.

Penulis,

Dr. Ali Anwar, M. Ag.

KATA PENGANTAR

Edisi Pertama

Dalam perkembangannya, pendidikan senantiasa dituntut memperhatikan kesesuaian dan keserasian dengan tuntutan kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan harus dikembangkan dengan memperhatikan relevansinya dengan lingkungan hidup peserta didik, perkembangan kehidupan sekarang dan masa datang, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan tuntutan dunia kerja, dan perkembangan masyarakat.

Di samping itu pendidikan harus memperhatikan prinsip efektifitas. Ia harus memperhatikan bagaimana sebagian besar tujuan yang teraplikasikan dalam program itu bisa tercapai. Prinsip ini setidaknya-tidaknyanya bisa diukur dengan dua hal: efektifitas mengajar dan efektifitas belajar. Ia juga harus memperhatikan prinsip efisiensi, yaitu mengusahakan agar pendidikan itu terlaksana dengan maksimal dengan menggunakan kebutuhan minimal. Prinsip ini setidaknya-tidaknyanya bisa diukur dari: efisiensi waktu, efisiensi tenaga, efisiensi peralatan, dan efisiensi biaya.

Dengan telah diciptakannya teknologi Compact Disk (CD) yang berisi kitab-kitab dan ilmu pengetahuan lainnya ternyata dapat menjembatani kelangkaan kitab-kitab klasik di Indonesia dan mempermudah pencarian *marāji`* (referensi), dan mempermudah kajian. Satu contoh kalau dahulu meneliti kualitas satu ḥadīth biasanya menghabiskan waktu 3 hari

sampai dengan 1 bulan, bahkan banyak yang menganggap tidak mungkin, sekarang hal itu dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 5 menit dengan teknologi ini. Kecenderungan kajian al-Qur'an dan hadits secara tematik pada akhir-akhir ini akan sangat dimudahkan. Dā'i dan khāṭib yang harus mempersiapkan materi khutbahnya akan sangat terbantu oleh teknologi ini. Oleh karena itu dirasa perlu ada perubahan metode dengan memanfaatkan fasilitas pendidikan modern yaitu komputer.

Berbagai kemudahan yang didapatkan dengan pemanfaatan teknologi tersebut, sejauh pengetahuan kami, ternyata belum banyak dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan, baik di Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, SMP, SMA, dan Pondok Pesantren, bahkan di Perguruan Tinggi. Hal ini boleh jadi disebabkan belum sampainya informasi tentang berbagai kemudahan itu dan belum dimilikinya software itu walaupun beberapa lembaga pendidikan telah lama memiliki hardwarenya berupa komputer.

Oleh karena itu, Buku ini dimaksudkan untuk memperkenalkan berbagai kemudahan tentang Takhrīj al-Ḥadīth agar siswa, mahasiswa, santri, dan masyarakat dapat mengakses ḥadīth yang dibutuhkan untuk memahami ajaran Islam dan meneliti kualitasnya.

Buku ini hampir tidak dimungkinkan sampai kepada sidang pembaca jika tidak ada peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa lembaga pendidikan yang telah mengadakan Pelatihan tentang instalasi dan aplikasi Digital Library dan meminta penulis untuk menjadi pelatihnya, seperti IAIN Raden Intan Bandar Lampung, Departemen Agama Nganjuk, Pesantren Dāru Ulil Albab Kelutan Nganjuk, Jurusan Tarbiyah STAIN Kediri, Program Pascasarjana IAIT Kediri, dan beberapa lembaga pendidikan lainnya.

Dengan senang hati penulis akan menerima saran untuk perbaikan dan kritik jika ada kesalahan. Semoga buku ini bermanfaat dan kepada semua pihak yang memungkinkan buku ini terselesaikan diberikan pahala oleh Allah yang berlipat ganda dan hidup dan kehidupannya ke depan menjadi lebih barokah dan manfaat, amīn.

Kediri, 14 Pebruari 2010.

Penulis,

Dr. Ali Anwar, M. Ag.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR EDISI KEDUA.....	v
KATA PENGANTAR EDISI PERTAMA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Keperluan Sistem	4
C. Urut-urutan dalam Menginstall Software Mausūat al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al- Tis`ah	5
D. Aplikasi Software Mausūat al-Ḥadīth al- Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah	8
E. Urut-urutan dalam Menginstall Software Virtual Drive dan Aplikasinya	13
BAB II TAYANGAN	29
A. Tayangan Ḥadīth Berdasarkan Nomornya	29
B. Tayangan Ḥadīth Berdasarkan Babnya ...	41
C. Tayangan Ḥadīth Berdasarkan Aṭrāfnya	46
D. Tayangan Ḥadīth Berdasarkan Fihris (Daftar Isi)nya	52
E. Tayangan Ḥadīth Hasil Pemberian Catatan Pinggir ..	55
F. Menu Cetak	56
G. Menu Penutup	59
BAB III PENCARIAN DAN KAMUS	61
A. Orientasi Pencarian	61
B. Pencarian Ḥadīth Berdasarkan Rāwī	61

	Ḥadīth	63
	C. Pencarian Ḥadīth Berdasarkan Kata/Kata-kata Matan Ḥadīth	66
	D. Pencarian Ḥadīth Berdasarkan Takhrīj al-Ḥadīth oleh Mukharrij	72
	E. Pencarian Ḥadīth Berdasarkan Topik Fiqhiyah	75
	F. Pencarian Beragam	77
	G. Pencetakan Hasil Pencarian	84
	H. Kamus Kata-kata dalam Ḥadīth	88
	I. Kamus Kata-kata yang Gharīb dalam Ḥadīth	90
	J. Kamus Kata-kata yang Belum Jelas dalam Ḥadīth	93
	K. Pencetakan Hasil Pencarian	95
BAB IV	PENJELASAN DAN LATIHAN	99
	A. Biodata Mukharrij	99
	B. Informasi tentang al-Kutub al-Tis'ah	100
	C. Informasi tentang Referensi yang Digunakan dalam Software Mausū'at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis'ah ...	101
	D. Ujian tentang `Ilmu Muṣṭalah al-Ḥadīth ...	103
	E. Ujian tentang Keutamaan Ṣaḥabat dan Para Nabi	105
	F. Ujian tentang Masalah-masalah Fiqhiyah	106
	G. Latihan Menghafal Ḥadīth	108
BAB V	PENELITIAN KUALITAS ḤADĪTH	115
	A. Pendahuluan	115
	B. Definisi Takhrīj al-Ḥadīth	120
	C. Teknik Analisis Kualitas Ḥadīth	121
	D. Penelitian Kualitas Ḥadīth dengan Komputer	131
BAB VI	INSTALASI DAN APLIKASI SOFTWARE AL-MAKTABAH AL-ALFIYAH LI'L-SUNNAH AL-NABAWIYYAH	147
	A. Pendahuluan	147
	B. Keperluan Sistem	149
	C. Up Date Windows	150

D.	Urut-urutan dalam Menginstall Software al-Makatabah al-alfiyah li'l- Sunnah al-Nabawiyah	157
E.	Aplikasi Software al-Makatabah al- Alfiyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah	159
DAFTAR K	EPUSTAKAAN	183
DAFTAR D	DIGITAL LIBRARY.....	187
RIWAYAT	HIDUP PENULIS	193

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Transliterasi digunakan untuk beberapa istilah Arab yang belum dapat dianggap sebagai bahasa Indonesia, atau yang masih terbatas penggunaannya.

1. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

- a. Sejalan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan
- b. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

2. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	'	ض	ḍ
ب	b	ط	ṭ
ت	t	ظ	ẓ
ث	th	ع	`
ج	j	غ	gh
ح	ḥ	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dh	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	هـ	h
ش	sh	و	w
ص	ṣ	ي	y
Vokal Pendek			
	أ	a	

اِ	i
أُ	u
Vokal Panjang	
آَ	ā
إِي	ī
أُو	ū
Diftong	
أُو	aw
أَي	ay
Pembauran Kata Sandang Tertentu	
الق	al-q
الش	al-sh
وال	wa'l-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setidaknya penulis menemukan dua buku yang ditulis dalam Bahasa Indonesia yang bertujuan membantu pembaca mempermudah dalam pencarian ḥadīth dari sumber aslinya, yaitu kitāb-kitāb yang ditulis oleh mukharrijnya.¹ Pertama, *Cara Praktis Mencari Hadis* dan kedua, *Metode Takhrij Hadits*. Buku pertama ditulis oleh M. Syuhudi Ismail pada tahun 1989 dan diterbitkan oleh Bulan Bintang Jakarta pada bulan Juni tahun 1999 untuk cetakan keduanya. Sedangkan buku kedua merupakan karya terjemahan S. Agil Husin al-Munawwar dan Ahmad Rifqi Muchtar dari karya Abū Muḥammad `Abd al-Muḥdīy ibn Abdīl Qadīr ibn Abd al-Hādī yang berjudul *Ṭuruq Takhrij Ḥadīth Rasūlillāh* ﷺ. Karya terjemahan ini diterbitkan oleh Dina Utama Semarang (Toha Putra Group) pada tahun 1994.

¹ Mukharrij adalah pelaku takhrīj yaitu orang yang mengeluarkan ḥadīth atau meriwayatkan ḥadīth seperti Bukhāri, Muslim, dan al-Tirmidhi. Untuk elaborasi baca Abu Muḥammad `Abd al-Hādīy ibn Abd al-Qadīr ibn Abd al-Hādīy, *Metode Takhrij Hadits* Terjemahan S. Agil Husin al-Munawwar dan Ahmad Rifqi Muchtar dari *Turuq Takhrij Ḥadīth Rasūlillāh* ﷺ (Semarang: Dina Utama, 1994), hlm. 2.

Diterbitkannya kedua buku di atas dimaksudkan untuk memberi panduan bagaimana melacak sumber-sumber ḥadīth pada kitāb-kitāb yang dihasilkan oleh mukharrij dengan memanfaatkan berbagai kamus ḥadīth. Karya seperti itu menjadi sedemikian penting mengingat betapa sulitnya melacak sumber ḥadīth bahkan bagi orang yang sedemikian tekun dalam mengkaji ḥadīth. Ilustrasi betapa sulitnya melacak sumber ḥadīth dapat disimpulkan dari pernyataan Aḥmad Muḥammad Shākīr berikut.

Saya sudah bergaul dengan ilmu dan kitab-kitab ḥadīth selama 25 tahun. Saya sudah mempelajari kitab-kitab ḥadīth secara *samā`* dan *qirā`at* kepada tokoh-tokoh dan guru-guru besar ḥadīth terutama dengan ayah saya sendiri Muḥammad Shākīr, mantan wakil Rektor Universitas al-Azhar, dan al-Ḥāfiẓ ‘Abdullāh ibn Idrīs al-Sanūsi, seorang ulama dan shaikh ternama di Maroko. Namun, saya masih mengalami kesulitan untuk menemukan beberapa ḥadīth pada tempatnya. Bahkan, saya pernah mencari sebuah ḥadīth dalam Sunan al-Tirmidhi, baru lima tahun kemudian saya temukan, padahal kitab tersebut telah saya pelajari secara *samā`* kepada ayah saya dan merupakan spesialisasi saya.²

Sayangnya, panduan penggunaan berbagai kamus ḥadīth dalam melacak sumber ḥadīth yang dijelaskan oleh kedua buku tersebut dirasa tidak mendapat respons yang menggembirakan. Hal ini setidaknya disebabkan dua hal; pertama, masih langkanya berbagai kamus ḥadīth di Indonesia termasuk di beberapa Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dan kedua, betapa sulitnya penggunaan kamus ḥadīth tersebut.³ Oleh karena itu, wajar kiranya kalau

²Aḥmad Muḥammad Shākīr, “Pengantar Kitab Miftāḥ Kunūz al-Sunnah,” dalam A.J. Wensinck, *Miftāḥ Kunūz al-Sunnah* (Lahore: Suhail Akademi, tt), hlm. bb, cc.

³Dalam rangka melacak sumber ḥadīth dari sebuah matan ḥadīth, salah satu kata pada matan ḥadīth tersebut harus dicari akar katanya. Berdasarkan

sebagian besar PTAI tidak dapat membekali mahasiswanya bagaimana mengaplikasikan takhrij al-ḥadīth dan meneliti kualitasnya.

Sejak sekitar 18 (delapan belas) tahun yang lalu berbagai kesulitan tersebut telah diberikan jalan keluarnya dengan dihasilkannya berbagai software komputer tentang ḥadīth yang dapat digunakan untuk takhrij al-ḥadīth dan meneliti kualitas ḥadīth. Sejauh yang penulis ketahui, mayoritas PTAI, baik negeri maupun swasta, memiliki software-software dimaksud. Sekarang ini setidaknya ada 8 (delapan) software tentang ḥadīth yang banyak dimiliki oleh Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) termasuk PTAI di Indonesia:

01	موسوعة الحديث الشريف: الكتب التسعة	☐ Memuat 9 kitab ḥadīth terkenal lengkap dengan fasilitas pencarian dan penelitian ḥadīth dan lain sebagainya
02	المكتبة الألفية للسنة النبوية	☐ Memuat lebih dari 1300 jilid kitab-kitab ḥadīth dan kitab-kitab penunjang untuk studi ḥadīth yang dikelompokkan pada: al-Shiḥḥāh, al-Sunan, al-Muṣannafāt wa al-athar, al-Masānid, al-Shurūkh, Tarājim al-Ruwāt, Muṣṭalah al-Ḥadīth, al-Sirah wa al-Tārīkh, dan al-Gharīb wa al-Ma`ājim.
03	مكتبة الأجزاء الحديثية	☐ Berisi berbagai topik dari berbagai kitab ḥadīth

akar kata tersebut kemudian dicari tempat di kamus ḥadīth. Pada kamus itu akan diberi rumus-rumus yang menunjukkan nama-nama kitab ḥadīth.

04	سبل السلام للشيخ حسن أيوب	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Kitab Ḥadīth Aḥkam Subul al-Salām Karya al-Şan`āniy ❑ Sharḥ oleh Shaikh Ḥasan Ayyūb ❑ 120 jam rekaman suara ❑ lebih dari 700 pembahasan atas pertanyaan fiqhīyah
05	من وصايا الرسول للشيخ الشعراوي	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Uraian Shaikh al-Sha`rāwi terhadap ḥadīth-ḥadīth yang memuat wasiat Rasul
06	مكتبة الحديث الشريف	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Kumpulan Kitab-kitab ḥadīth, Sharḥ, dan kitab-kitab pendukung studi ḥadīth
07	جامع الأصول في أحاديث الرسول	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Ensiklopedi ḥadīth yang diangkat dari kitab Jāmi` al-Uşul fi Ahādīth al-Rasūl
08	موسوعة الأحاديث الضعيفة والموضوعة	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Memuat 76 kitab yang menjelaskan tentang ḥadīth da`īf dan ḥadīth mauḍū`.

Dari 8 (delapan) software di atas, buku ini hanya akan menjelaskan instalasi dan aplikasi software nomor 1, yaitu *المكتبة الألفية*: الموسوعة الحديث الشريف: الكتب التسعة dan 2, yaitu *المكتبة الألفية*: للسنن النبوية. Dipilihnya dua software tersebut mengingat sudah tercukupinya aplikasi takhrīj al-ḥadīth dan penelitian kualitas ḥadīth dengan menggunakan kedua software tersebut.

B. Keperluan Sistem

Spesifikasi komputer yang dibutuhkan untuk mengaplikasikan program Mausū`at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah adalah:

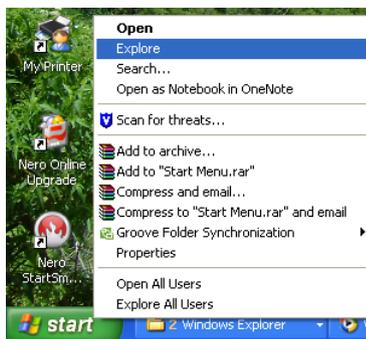
1. Komputer dengan prosesor yang berkecepatan 486 MB atau lebih tinggi
2. Memori: minimal 8 MB.
3. Drive CD-ROM atau Virtual Drive.
4. Monitor minimal VGA dan mouse.

5. Sound card dan speaker (pilihan).
6. Spasi hard disk yang kosong minimal 5 MB untuk aplikasi paling lambat atau maksimal 135 MB untuk aplikasi paling cepat.
7. Sistem operasi minimal Windows 3,1.

Sistem Operasi yang digunakan untuk instalasi dan aplikasi dalam pembuatan buku ini adalah Microsoft Windows XP Professional Version 2002 Service Pack 2. Pada edisi kedua ini juga ditambahkan berbagai penjelasan tentang jalan keluar terhadap berbagai kendala dan permasalahan manakala software ini diaplikasikan pada Microsoft Windows 7.

C. Urut-urutan dalam Menginstall Software Mausūat al-Hadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah

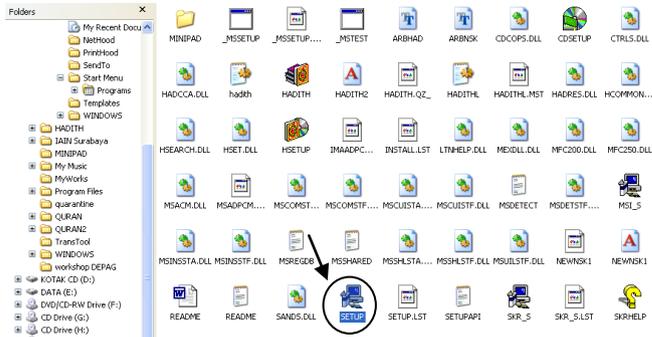
1. Setelah CD Software Mausūat al-Hadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah dimasukkan ke CD ROM, carilah file **setup** yang ada di folder **DISK 1** dengan cara meletakkan krusor di **Start**, lalu klik kanan mouse. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, klik **Explore**.



2. Setelah itu, carilah drive tempat CD ROM dan bukalah dengan cara mengklik dua kali secara cepat. Setelah itu, bukalah folder **DISK 1**.



3. Carilah file **setup** lalu klik dua kali.



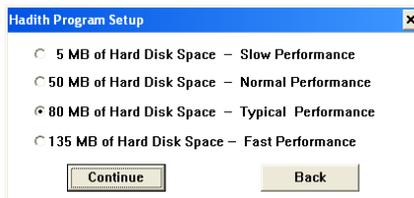
4. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, klik **Continue**.



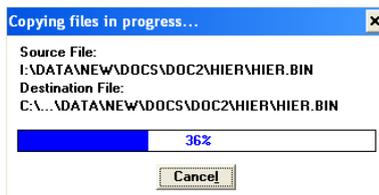
5. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, klik **Continue** manakala diinginkan kecepatan standard untuk aplikasi software. Untuk kecepatan standard ini dibutuhkan spasi hard disk untuk menginstall program seluas 80 MB. Tetapi, kalau dikehendaki kecepatan yang berbeda, baik yang lebih lambat atau yang lebih cepat, maka klik **Custom** lalu klik **Continue**.



6. Setelah dipilih tingkat kecepatan yang dibutuhkan yang disesuaikan dengan spasi hard disk yang tersedia dengan cara mengklik pilihan tersebut, lalu klik **Continue**.



7. Apabila sudah keluar seperti gambar berikut ini menandakan bahwa proses instalasi sedang berlangsung.



8. Setelah keluar seperti gambar berikut ini menandakan bahwa proses instalasi telah selesai. Oleh karena itu klik **Ok**.



9. Setelah keluar seperti gambar berikut ini klik **Ok** untuk restart.

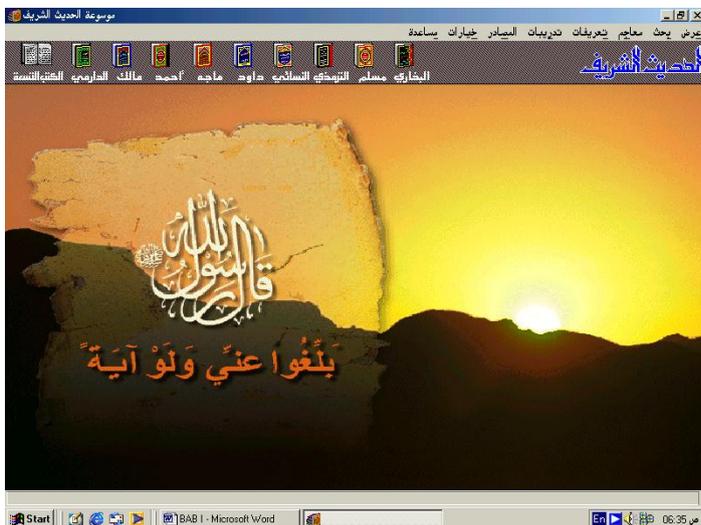


D. Aplikasi Software Mausūat al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah

Cara untuk mengaplikasikan software ini sebagai berikut. Pertama, letakkan CD pada drive yang sama dengan drive ketika software tersebut diinstall. Setelah itu klik **Start** ► **Programs** ► **Hadith Program** ► **Hadith** sebagaimana gambar berikut ini.



Gambar berikut ini adalah tampilan software Mausūat al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah Versi 2.



Dari tampilan di atas terlihat bahwa ada 8 (delapan) menu utama yang tersedia untuk aplikasi program ini, yaitu *عرض* (tampilan/tayangan), *بحث* (cari), *معاجم* (kamus), *تعريفات* (penjelasan), *تدریبات* (ujian/latihan), *المصادر* (sumber), *خيارات* (pilihan), dan *مساعدة* (bantuan).

Menu utama *عرض* (tampilan/tayangan) dibagi ke dalam 7 (tujuh) sub menu sebagaimana gambar berikut ini.



Pertama, sub menu menampilkan *ḥadīth* berdasarkan nomor *ḥadīth*, kedua, menampilkan *ḥadīth* berdasarkan bab-bab dalam kitab *ḥadīth*, ketiga, menampilkan *ḥadīth* dalam suatu kitab baik yang *khulaṣah*, *mukhtaṣar*, yang tidak diulang-

ulang, maupun keseluruhan, keempat, daftar sumber ḥadīth tentang ayat-ayat al-Qur'an dan qirā'āt, kelima, pemberian catatan terhadap ḥadīth, keenam, proses pencetakan, dan ketujuh sub menu keluar.

Menu utama بحث (cari) juga memuat 7 (tujuh) sub menu:



Pertama, orientasi atau arah pencarian, kedua, pencarian ḥadīth berdasarkan nama rāwī, ketiga, pencarian ḥadīth berdasarkan kata-kata dalam matan ḥadīth, keempat, pencarian ḥadīth berdasarkan sumber dikeluarkannya ḥadīth, kelima, pencarian ḥadīth berdasarkan topik-topik fiqhiyah, keenam, pencarian ḥadīth berdasarkan gabungan cara pencarian berdasarkan kata, sumber takhrīj, dan topik fiqhiyah, dan ketujuh, pencetakan hasil pencarian.

Menu utama معاجم (kamus) berisi 4 (empat) menu:



Pertama, kamus yang memuat kata-kata dalam ḥadīth. Menu pertama ini sama seperti menu pencarian ḥadīth berdasarkan kata-kata dalam ḥadīth. Bedanya, menu di kamus ini kata-kata yang akan dicari sudah tersedia

sementara menu aplikasi pencarian ḥadīth dengan mengetikkan kata-kata yang akan kita cari. Kedua, kamus tentang kata-kata dalam ḥadīth yang pengertiannya dianggap sulit atau asing. Ketiga, kamus yang menjelaskan kata-kata dalam ḥadīth yang masih samar; dan keempat, menu pencetakan hasil pencarian melalui kamus.

Menu utama تعريفات (penjelasan) memuat 3 (tiga) hal:



Pertama tentang biografi akademik 9 (sembilan) mukharrij: al-Bukhāri, Muslim, al-Tirmidhi, al-Nasā'i, Abū Dāwud, Ibn Mājah, Aḥmad, Mālik, dan al-Dārimiy; kedua tentang al-Kutub al-Tis`ah, dan ketiga menampilkan berbagai kitab yang dijadikan referensi dalam pembuatan software Mausū'at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah ini.

Menu utama تدريبات (ujian/latihan) memuat berbagai materi ujian tentang ilmu Muṣṭalaḥ al-Ḥadīth, keutamaan para nabi dan ṣahabat, dan fiqh. Menu utama ini juga memuat materi untuk menghafalkan ḥadīth, sebagaimana terlihat di bawah ini.



Menu utama المصادر (sumber) digunakan untuk menentukan tempat pencarian dari al-Kutub al-Tis`ah yang diaktifkan sebagaimana terlihat di bawah ini.



Menu utama خيارات (pilihan) memuat 2 (dua) hal:



Pertama penentuan nomor ḥadīth dari berbagai edisi kitāb dan kedua setting printer yang digunakan untuk mencetak hasil pencarian dari software ini.

Menu utama مساعدة (bantuan) memuat 3 (tiga) hal:



Pertama, tentang penjelasan bagaimana mengaplikasikan software ini; kedua, menjelaskan berbagai definisi muṣṭalah al-ḥadīth, dan terakhir menyajikan versi dari software yang sedang diaplikasikan ini.

Keseluruhan menu-menu dalam software ini akan dijelaskan secara terinci pada Bab II dan seterusnya.

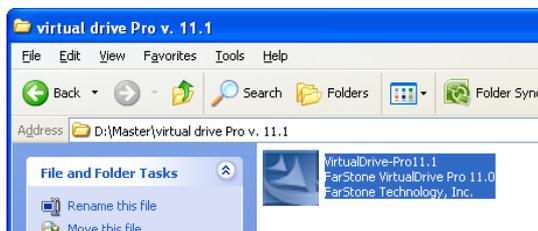
Perlu diketahui bahwa aplikasi software ini senantiasa membutuhkan CD software ini. Penggunaan CD dalam aplikasi ini mengandung resiko CD software dan

CD ROM cepat rusak dan kurang cepatan proses aplikasinya. Untuk mengatasi hal tersebut, kita dapat menggunakan software virtual drive yang instalasi dan aplikasinya dijelaskan pada sub bab berikut ini.

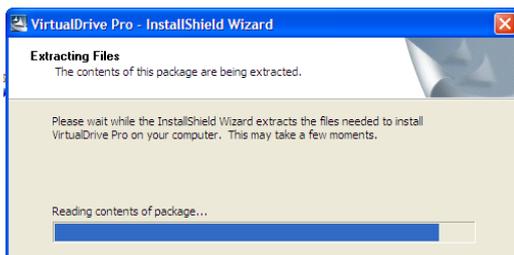
E. Urut-urutan dalam Menginstall Software Virtual Drive dan Aplikasinya

Software Virtual Drive yang digunakan untuk memberikan contoh bagaimana instalasi dan aplikasi virtual drive adalah versi 11.1. Virtual Drive versi ini compatible untuk Microsoft Windows xp sampai dengan Microsoft Windows 7. Sedangkan urutan instalasinya adalah sebagai berikut.

1. Carilah tempat software Virtual Drive Pro Versi 11.1 berada, setelah diketemukan kliklah dua kali secara cepat seperti tertera berikut ini.



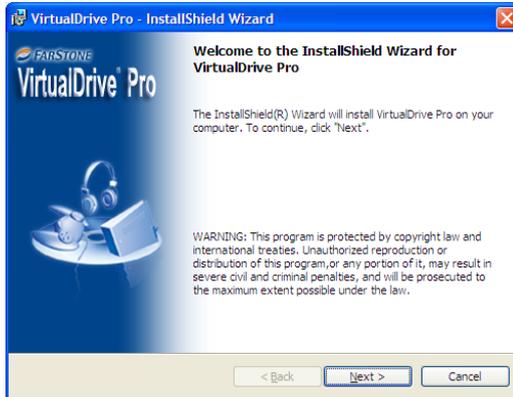
2. Proses berikut ini menandakan software sedang mengextract file-filenya.



3. Setelah keluar seperti gambar berikut ini kliklah **Ok**.



4. Setelah keluar seperti gambar berikut ini kliklah **next**.



5. Setelah keluar seperti gambar berikut ini kliklah bulatan yang berada di depan **I accept the terms...**, lalu kliklah **next**.



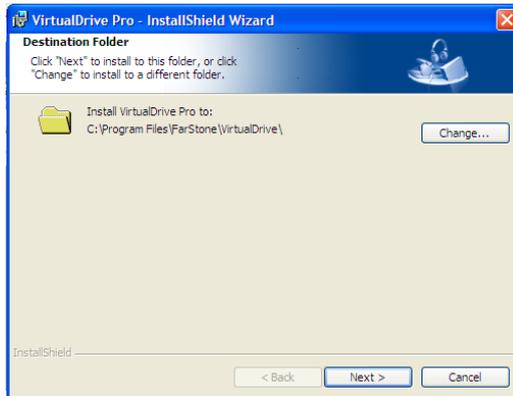
6. Setelah keluar seperti gambar berikut ini kita diminta untuk memasukkan serial Number.

Serial Number biasanya disertakan pada cover CD yang berisi software Virtual Drive tersebut.

Setelah serial number dimasukkan, kliklah **next**.



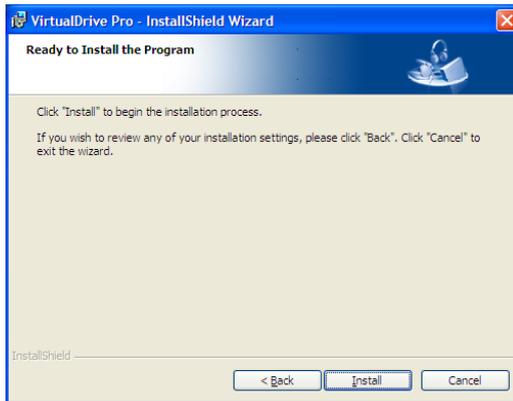
7. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, kliklah **next**.



8. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, kliklah kotak-kotak yang ada di depan ikon CD sejumlah yang dibutuhkan untuk aplikasi CD-CD, lalu kliklah **next**.



9. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, kliklah **install**.



10. Berikut ini menandakan proses instalasi sedang berjalan.



11. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, berarti proses instalasi sudah selesai. Kalau diinginkan untuk langsung mengaplikasikan, maka kliklah kolom yang ada di depan **launch VirtualDrive**, lalu kliklah **Finish**; akan tetapi kalau akan ditutup tanpa mengaplikasikannya langsung, maka cukup diklik **Finish**.



Sedangkan cara untuk mengaplikasikan Virtual Drive Pro Versi 11.1 adalah sebagai berikut:

1. Kliklah Ikon **Virtual Pro Manager** seperti pada gambar di bawah ini.

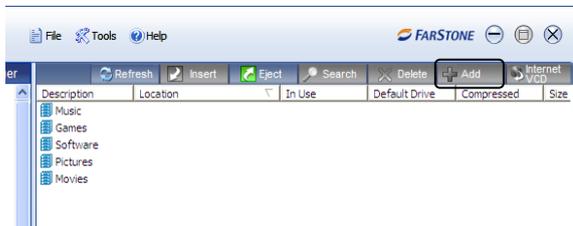


2. Setelah keluar gambar seperti di bawah ini, maka pilihlah salah satu dari 3 (tiga) alternatif berikut ini. Biarkan **I am a new FarStone Customer** aktif lalu klik

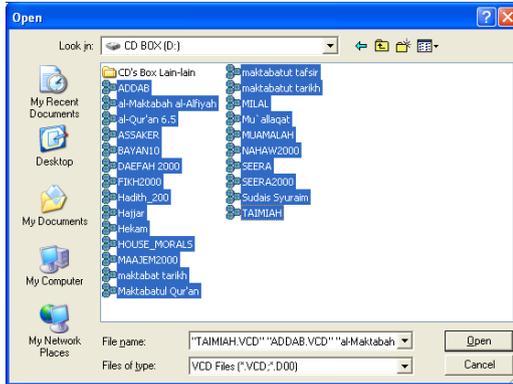
next kalau akan mendaftarkan software yang telah diinstalasi. Apabila software ini telah didaftarkan, maka aktifkan **I am a registered FarStone Customer** lalu klik **next**. Apabila anda akan masuk ke aplikasi software ini tanpa memilih salah satu dari dua pilihan di atas, maka kliklah tanda silang yang berada di bagian kanan atas.



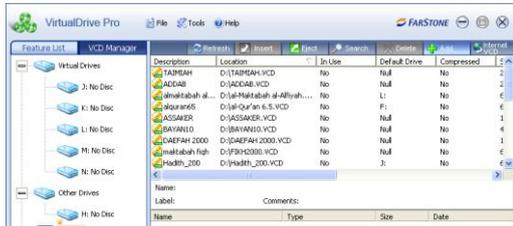
3. Untuk menampilkan software yang telah dibuat virtual drive, maka kliklah ikon **Add**.



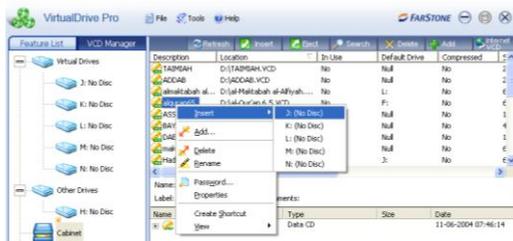
4. Carilah direktori tempat menyimpan software yang telah dibuat digital/virtual. Setelah diketemukan, lalu bloklah seluruh software tersebut. Setelah diblok, maka kliklah open seperti tertera dalam gambar berikut ini.



5. Berikut ini adalah hasil penampilan software yang telah dibuat digital/virtual.



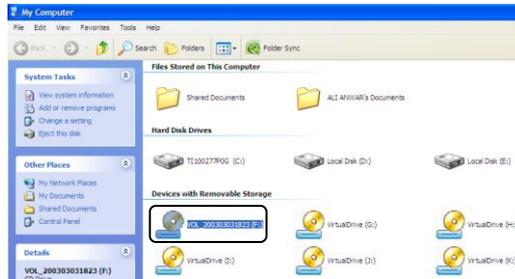
6. Sedangkan cara untuk menjalankan program yang telah dibuat digital/virtual adalah mengklik program tersebut, lalu klik kanan pilihlah **insert** lalu tentukan drive yang akan ditempati, seperti tertera berikut ini.



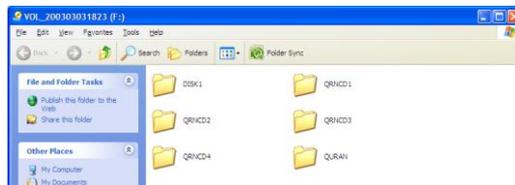
7. Salah satu cara untuk membuka isi dari software/data yang telah disimpan dalam digital/virtual adalah dengan klik **Start** lalu klik **My Computer** seperti terlihat berikut.



8. Setelah terlihat seperti gambar berikut ini, klik dua kali secara cepat pada drive yang akan dibuka.



9. Sebagai contoh akan dibuka software yang berisi **Al-Qur'an versi 6,5** seperti berikut ini.



Agar CD yang ada autorun yang berada di dalam Virtual Drive tidak booting secara otomatis ketika komputer start, maka kita perlu mengubah settingannya sebagai berikut.

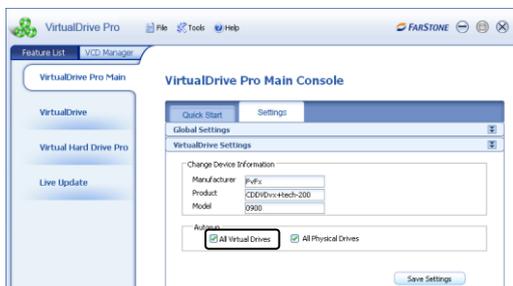
1. Klik **Feature List** sebagaimana gambar berikut ini.



- Setelah itu Klik **Settings** sebagaimana gambar berikut ini.



- Setelah itu Klik **Virtual Drive Setting**, lalu hilangkan contengan yang ada di kotak di depan **All Virtual Drives** dengan cara mengkliknya di tempat itu.



- Setelah hilang contengan itu lalu klik **Save Settings**.



5. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, klik **Yes**. Setelah itu komputer akan **restart**.

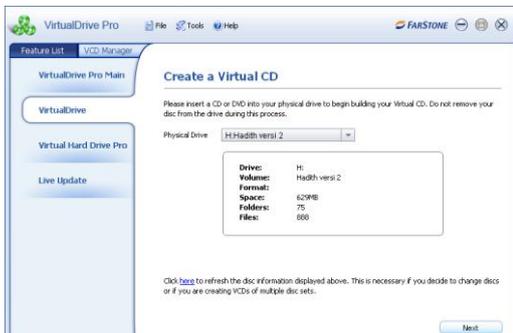


Sedangkan untuk membuat Virtual Drive dari Software atau data yang ada di CD adalah sebagai berikut.

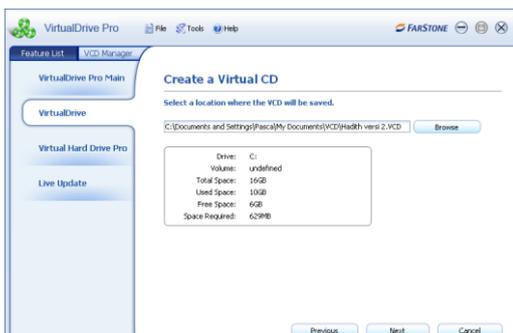
1. Masuk CD yang akan dibuat Virtual Drive lalu klik **Feature List** lalu klik **Create a Virtual CD/DVD**, sebagaimana gambar berikut ini.



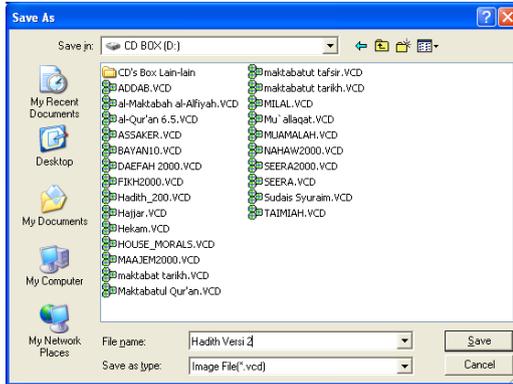
2. Setelah keluar seperti gambar berikut ini klik **Next**.



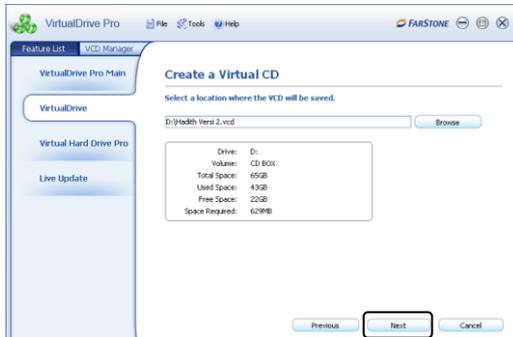
3. Setelah keluar seperti gambar berikut ini klik **Next** manakala diinginkan tempat virtual drive di Drive C pada folder sebagai tertera. Akan tetapi kalau diinginkan untuk ditempat pada drive yang lain, misalkan Drive D, maka kliklah **Browse** lalu cari tempat yang diinginkan. Setelah itu klik **Next**.



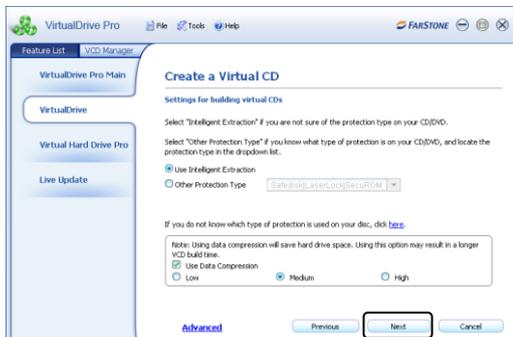
4. Setelah keluar seperti gambar berikut ini berilah nama virtual drive itu lalu klik **Save**.



5. Setelah keluar seperti gambar berikut ini klik **Next**.

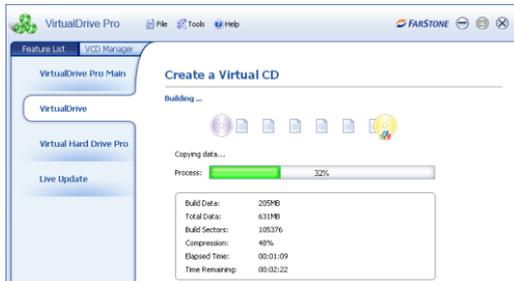


6. Setelah keluar seperti gambar berikut ini klik **Next**.

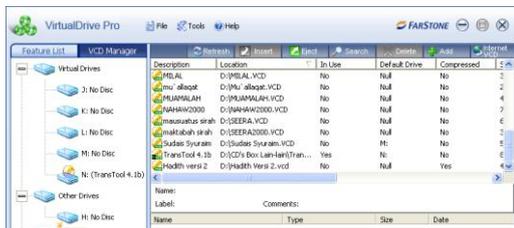


7. Gambar berikut ini menandakan proses peng-copyan data sedang berlangsung. Setelah proses ini selesai,

maka secara otomatis CD yang di CD-ROM akan keluar.



8. Pada baris terakhir terlihat Virtual Drive dengan nama **Hadith versi 2**.



Sedangkan untuk menambah atau mengurangi jumlah drive yang ada pada virtual drive adalah sebagai berikut.

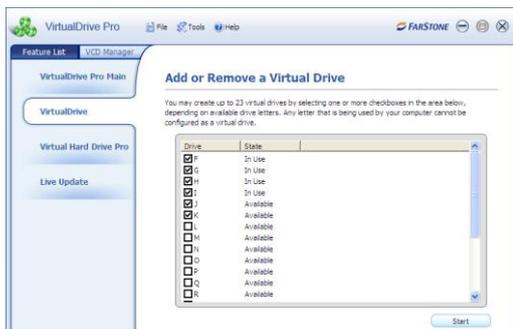
1. Eject terlebih dahulu seluruh aoftware atau data yang ada pada Virtual Drives, lalu klik **Feature List** sebagaimana gambar berikut ini.



2. Klik **VirtualDrive**, lalu klik **Create a Virtual Drive** sebagaimana gambar berikut ini.



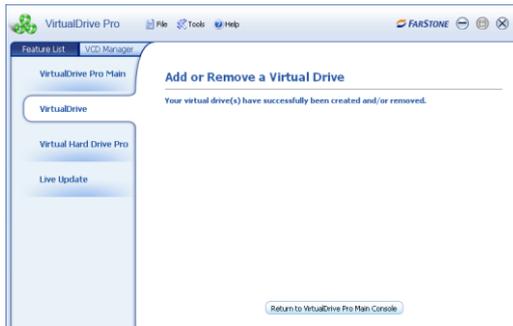
3. Apabila akan dikurangi jumlah Virtual Drivesnya, maka hilangkan contengan yang ada kotak yang dalam posisi In Use. Akan tetapi kalau akan ditambahi, maka berilah contengan pada kotak yang dalam posisi Available. Cara untuk menambah atau mengurangi contengan adalah dengan mengklik kotak tersebut. Selanjutnya klik **Start**.



4. Apabila setelah diklik **Start** keluar gambar seperti ini berarti masih ada software atau data yang ada di Virtual Drives. Oleh karenanya, Eject dulu software atau data itu, lalu ulangi lagi proses dari nomor 1.



5. Setelah keluar gambar seperti berikut ini berarti proses penambahan atau pengurangan jumlah Virtual Drives selesai.



BAB II

TAYANGAN

A. Tayangan Ḥadīth Berdasarkan Nomornya

Selama ini sering dijumpai beberapa penulis buku ketika mengutip ḥadīth hanya menampilkan terjemahnya dan memberikan catatan kaki berupa nama mukharrij dan nomor ḥadīthnya. Penulis tersebut tidak mengutip ḥadīth dalam Bahasa Arab dan juga tidak memberikan catatan kaki secara lengkap berupa nama mukharrij, nama kitāb ḥadīth yang ḥadīthnya dikutip, tempat terbit, penerbit, tahun terbitnya, juz dan halamannya. Semestinya cara mengutip, yang hanya menampilkan terjemahnya, dan pemberian catatan kaki, yang hanya menampilkan nama mukharrij dan nomor ḥadīth, tidak dibenarkan.

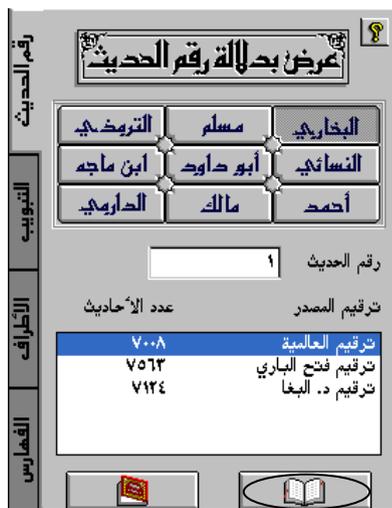
Oleh karena itu, kita perlu melacak lebih jauh tentang sumber ḥadīth tersebut dengan cara menggunakan software ini yang dapat diakses melalui sub menu رقم الحديث. Sepanjang versi kitab yang dikutip oleh penulis buku tersebut dan edisi kitab yang digunakan pada software Mausū`at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah itu sama, maka kita akan dengan gampang melacaknya. Di samping itu, pelacakan tentang sumber ḥadīth sebagai referensi dapat digunakan kitab atau software lain yang menyediakan itu, seperti al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah.

Sedangkan cara mengaplikasikan menu رقم الحديث adalah sebagai berikut.

1. Klik عرض رقم الحديث ► sebagaimana gambar berikut ini.



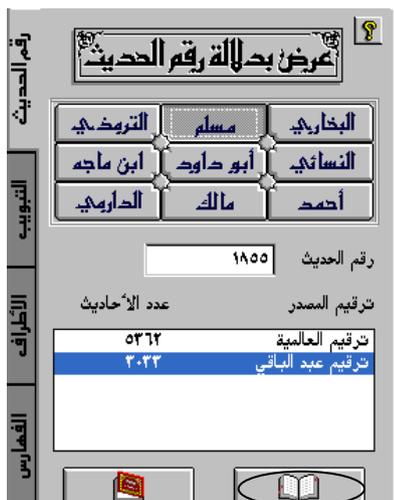
2. Setelah keluar seperti berikut ini, maka pilihlah kitāb, nomor ḥadīth dan edisinya lalu klik ikon عرض الأحاديث  sebagaimana gambar ini.



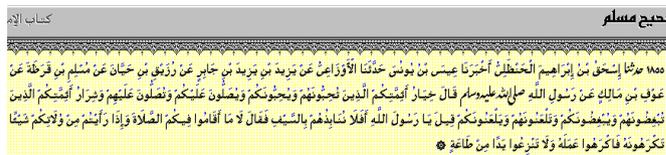
3. Misalnya, seorang penulis buku mengutip sebuah terjemah ḥadīth, “Sebaik-baik pemimpinmu adalah yang kamu cintai dan mereka mencintaimu; kamu do’akan mereka dan mereka mendo’akanmu. Dan sejahat-jahat pemimpinmu adalah yang kamu benci dan mereka membencimu, kamu kutuk mereka dan mereka mengutukmu.” Penulis tersebut memberikan catatan

kaki bahwa matan ḥadīth tersebut ditakhrīj oleh Muslim nomor 1855.

Dalam rangka untuk mengetahui bagaimana matan ḥadīth tersebut dalam Bahasa Arab, Saudara dapat mengaksesnya melalui menu الحديث رقم lalu Saudara pilih مسلم lalu Saudara ketik nomor ḥadīth ١٨٥٥ lalu klik ikon عرض الأحاديث  sebagaimana gambar berikut ini.



4. Berikut ini adalah hasil pencarian tersebut.



5. Apabila data di atas dicopykan ke Microsoft Word, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ رَزِيْقِ بْنِ حَيَّانَ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ قُرْظَةَ عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خِيَارُ أئِمَّتِكُمُ الَّذِينَ تُحِبُّونَهُمْ وَيُحِبُّونَكُمُ وَيُصَلُّونَ عَلَيْكُمْ

وَيُصَلُّونَ عَلَيْهِمْ وَيُشِيرَارُ أَئِمَّتِكُمْ الَّذِينَ تَبِعُوا نَبِيَّهُمْ وَيُعْضُونَكُمْ
 وَتَلْعَنُونَهُمْ وَتَلْعَنُونَكُمْ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا تُنَابِذُهُمْ بِالسَّيْفِ فَقَالَ لَا
 مَا أَقَامُوا فِيكُمْ الصَّلَاةَ وَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْ وُلَاتِكُمْ شَيْئًا تَكْرَهُونَهُ فَارْكُوهَا
 عَمَلَهُ وَلَا تَنْزِعُوا يَدًا مِنْ طَاعَةٍ

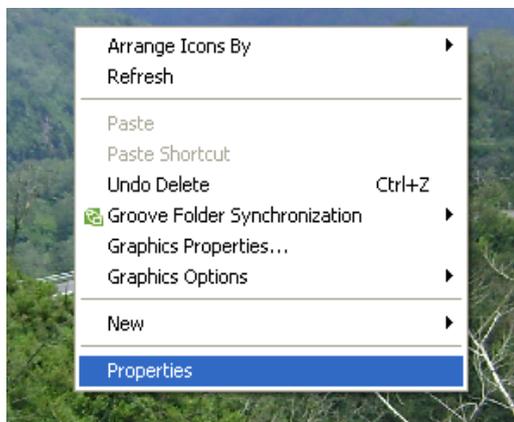
Catatan Penting Pertama:

Terkadang, ketika ḥadīth hasil pencarian akan dibuka sebagaimana point 3 di atas ternyata yang keluar sebagaimana berikut ini.



Hal ini disebabkan resolusi monitor yang terlalu tinggi. Oleh karena itu, resolusi monitor harus diturunkan menjadi paling tinggi 1024 x 768.

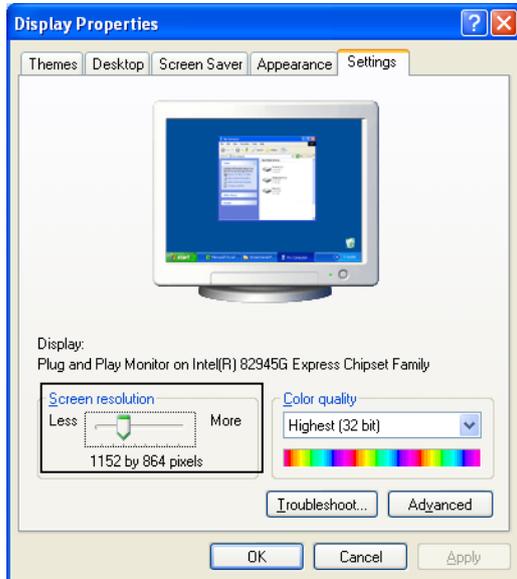
Cara untuk menurunkan resolusi monitor yang sistem operasinya menggunakan **Microsoft Windows xp** adalah mousenya diklik kanan pada desktop, maka akan keluar seperti gambar berikut ini, lalu klik **Properties**.



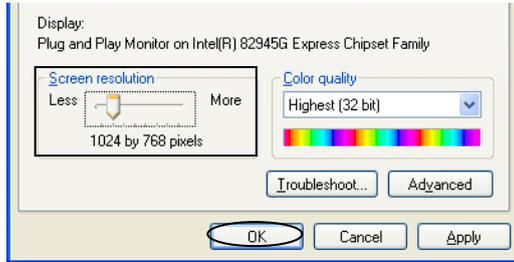
Setelah keluar gambar seperti gambar berikut ini, klik **Settings**.



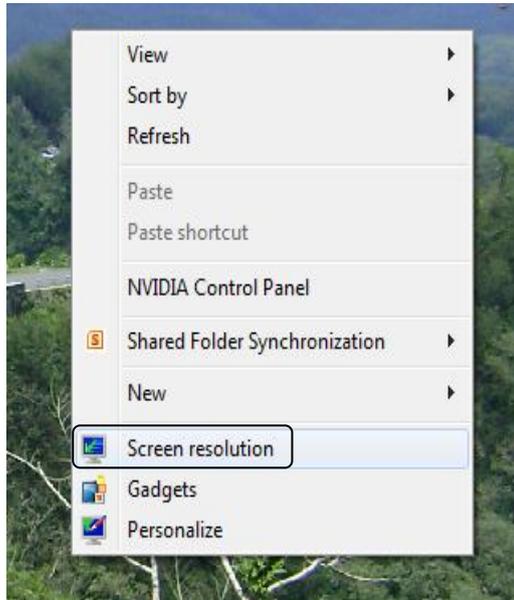
Setelah keluar gambar seperti gambar berikut ini, maka tariklah **Screen resolution** menjadi paling tinggi **1024 x 768**.



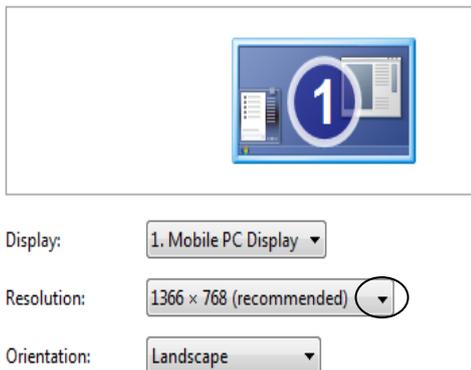
Setelah resolusi sudah 1024 x 768 sebagaimana gambar berikut ini, maka klik **Ok**.



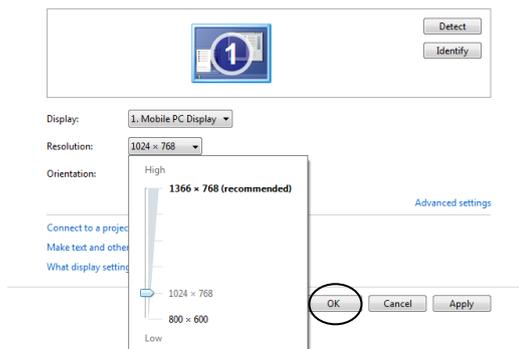
Sedangkan cara untuk menurunkan resolusi monitor yang sistem operasinya menggunakan **Microsoft Windows 7** adalah mousenya diklik kanan pada desktop, maka akan keluar seperti gambar berikut ini, lalu klik **Screen resolution**.



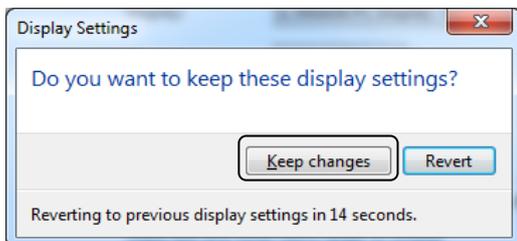
Setelah keluar seperti gambar berikut ini, maka kliklah **segitiga** yang ada pada kolom **resoluson**.



Setelah itu, tariklah ke bawah menjadi paling tinggi **1024 x 768**. Setelah itu, klik **ok**.



Setelah keluar seperti gambar berikut ini, klik **Keep Changes**.



Ketika resolusi sudah diubah menjadi paling tinggi **1024 x 768**, maka tidak akan dijumpai kendala untuk membuka hadīth hasil pencarian tersebut.

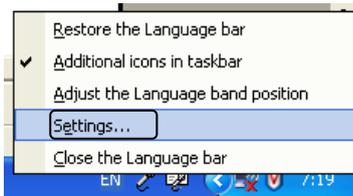
Catatan Penting Kedua:

Di samping itu, kendala lain yang sering terjadi adalah ketika mengcopy data dari CD-CD kitab, termasuk dari software ini, ke aplikasi office. Misalkan kita akan mengcopy hadīth yang ada point 4 di atas, ternyata ketika kita paste di aplikasi office tidak dapat tampil sebagaimana yang ada pada point 5 di atas; yang terjadi hasilnya seperti di bawah ini.

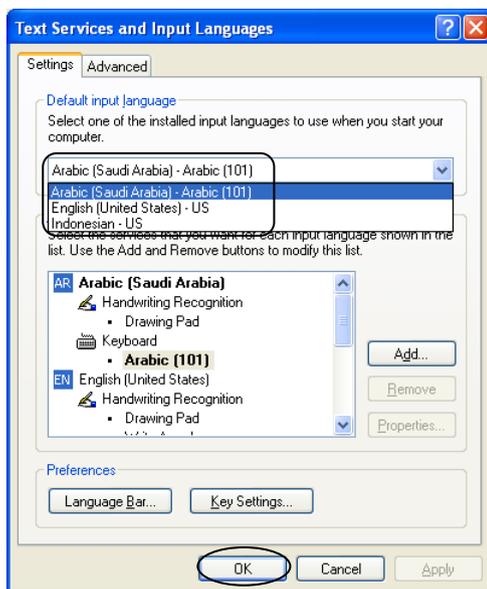
ÍóÍøóÈöääÇ ÅöÓúÍóPö Èúäö ÅöÈúÑóÇäöíäó
 ÇáúÍóäúÚóáöíøð ÃóÍúÈóÑóäóÇ ÚóíÓóì Èúäö
 íðæäðÓó ÍóÍøóÈöääÇ ÇáúÃóæúÓóÇÚóíøð Úóäú
 íóÖöííó Èúäö íóÖöííó Èúäö ÍóÇÈöÑò Úóäú
 ÑðÖóíúPö Èúäö ÍóÍøóÇäó Úóäú äöÓúäöäö Èúäö
 PóÑóÚóÉó Úóäú ÚóæúÝö Èúäö äóÇáöBð Úóäú
 ÑðÓðæäö Çááøóäö Öóáøóì Çááøóäö Úóáóíúäö
 æóÓóáøóäö PóÇáó ÍóíóÇÑö ÅóÆöäøóÈöBðäú
 ÇáøóÐöíäó ÈðÍöÈøðæäöäöäú æóíóÍöÈøðæäöBðäú
 æóíóÖóáøðæäö ÚóáóíúBðäú æóÈöÖóáøðæäö
 Úóáóíúäöäú æóÖöÑóÇÑö ÅóÆöäøóÈöBðäú
 ÇáøóÐöíäó ÈðÈúÚöÖðæäöäöäú
 æóíóÈúÚöÖðæäöBðäú æóÈóáúÚóäðæäöäöäú
 æóíóáúÚóäðæäöBðäú Pöíäó íóÇ ÑóÓðæäó Çááøóäö
 ÃóÝóáóÇ äöäóÇÈöÐðäöäú ÈöÇáÓøóíúÝö
 ÝóPóÇáó áóÇ äóÇ ÅóPóÇäöæÇ ÝóíBðäú
 ÇáÖøóáóÇÉó æóÅöÐóÇ ÑóÃóíúÈöäú äöäú
 æóáóÇÈöBðäú ÓóíúÆðÇ ÈóBúÑóäöæäöäö
 ÝóÇBúÑóäöæÇ Úóäöóáöäö æóáóÇ ÈóäúÖöÚóäÇ
 íóíðÇ äöäú ØóÇÚóÉð

Hal ini disebabkan basic language dari windowsnya belum Arabic, misalnya masih English. Jalan keluarnya adalah basic language nya harus diubah ke Arabic. Dengan cara klik kanan pada **ikon fonts [EN atau AR]**. Setelah keluar

seperti gambar berikut ini, kliklah **Setting** seperti terlihat pada gambar berikut ini.



Setelah keluar gambar seperti berikut ini pilihlah **Arabic**. Lalu klik **Ok**.



Setelah itu silakan anda restart sistem operasi windowsnya. Setelah restart proses mengcopy data ke Microsoft Office termasuk di dalamnya ke Microsoft Word akan berjalan lancar.

Selanjutnya akan diteruskan penjelasan yang sementara terputus dengan pemberian penjelasan tentang jalan keluar berbagai kendala yang sering dialami pengguna software ini.

6. Sedangkan untuk menentukan versi kitāb yang digunakan dalam pencarian, maka caranya adalah melalui خيارات ترفيمات الأحاديث ► sebagaimana gambar berikut ini.



7. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, klik nama kitāb dan pilihlah versi penomoran kitāb yang dikehendaki, lalu klik تم, begitu seterusnya untuk 9 (sembilan) kitāb yang dijadikan sumber-sumber pencarian matan ḥadīth. Misalnya, untuk kitab *al-Jāmi` al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar* yang sering disebut dengan *Ṣaḥīḥ Bukhāri* digunakan versi penomoran menurut al-Bighā, maka caranya adalah mengklik البغا د. العرض, التخریج, الأطراف) lalu klik تم, sebagaimana gambar berikut ini.



8. Di dalam penentuan versi penomoran ini disarankan menggunakan versi kitāb yang akan digunakan untuk mengecek ulang terhadap ḥadīth yang ditampilkan dalam software ini. Sebagai contoh, apabila penomoran dalam software ini akan dicek ulang dengan penomoran ḥadīth yang ada pada software al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah, maka kita harus mengetahui versi penomoran dalam kitab-kitab yang digunakan dalam software yang disebutkan terakhir. Demikian juga apabila kita akan mengecek ulang

ḥadīth-ḥadīth yang ada di software ini dengan kitab-kitab ḥadīth yang tersedia di perpustakaan, maka setting penomoran juga kita sesuaikan dengan versi kitab-kitab yang ada di perpustakaan tersebut.

9. Berikut ini disajikan versi kitāb ḥadīth yang digunakan dalam software al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah.

Muḥammad ibn Isma'īl Abū 'Abdillāh al-Bukhāriy al-Ju'fiy (l. 194 H./w. 256 H.), *al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar*, (Beirut: Dār Ibn Kathīr al-Yamāmah, 1407 H./1987 M), Edisi ke-3, 6 Juz, Ditaḥqīq oleh Muṣṭafā Dīb al-Bighā.

Muslim ibn al-Ḥajjāj Abū al-Ḥusain al-Qushairiy al-Naisāburiy (l. 206 H./w. 261 H.), *Ṣaḥīḥ Muslim*, (Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabiyy, t.th.), 5 Juz, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Fu'ād Abd al-Bāqiy.

Muḥammad ibn 'Īsā Abū 'Īsā at-Tirmidhiy (l. 209 H./w. 279 H.), *al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ Sunan al-Tirmidhiy*, (Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabiyy, t.th.), 5 Juz, Ditaḥqīq oleh Aḥmad Muḥammad Shākīr dkk.

Aḥmad ibn Shu'aib abū 'Abd al-Raḥman al-Nasā'i (l. 215 H./w. 303 H.), *al-Muḥṭabā min al-Sunan* (Ḥalb: Maktab al-Maṭbū'āt al-Islāmiyyah, 1406/1986), Edisi ke-2, 8 Jilid, Ditaḥqīq oleh 'Abd al-Fattāḥ abū al-Ghadah.

Sulaimān ibn al-Ash'ath Abū al-Sijistāniy al-Azdiy (l. 202 H./w. 275 H.), *Sunan Abū Dāwud*, (t.t.: Dār al-Fikr, t.th.), 4 Juz, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Muhy al-Dīn 'Abd al-Ḥamīd.

Muḥammad ibn Yazīd abū 'Abdillāh al-Qazwiniy (l. 207 H./w. 275 H.), *Sunan ibn Mājah* (Beirut: Dār al-Fikr, t.th.), 2 jilid, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqiy.

Aḥmad ibn Ḥanbal abū 'Abdillāh al-Shaibāni (l. 164 H./w. 241 H.), *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal* (Mesir: Muassasat al-Qurṭubah, t.th.), 6 Jilid.

Mālik ibn Anas Abū `Abdillāh al-Aṣbahīy (l. 93 H./w. 179 H.), *Muwaṭṭa' al-Imām Mālik*, (Mesir: Dār Iḥyā' al-Turāth al-`Arabīy, t.th.), 2 Juz, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Fu'ād `Abd al-Bāqī.

`Abdullāh ibn `Abd ar-Raḥman abū Muḥammad al-Dārimī (l. 181 H./w. 255 H.), *Sunan al-Dārimī* (Beirūt: Dār al-Kitāb al-`Arabi, 1408), Edisi 1, 2 Jilid, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Aḥmad Zamaliy dan Khālid al-Sab` al-`Ilmiy.

10. Berangkat dari data di atas, maka pemilihan penomoran disarankan untuk memilih versi yang dicetak tebal dengan font yang lebih besar sebagaimana daftar di bawah ini.

الترمذي	مسلم	بخاري
ترقيم العالمية 3.891	ترقيم العالمية 5.362	ترقيم العالمية 7.008
ترقيم أحمد شاكر 3.956	ترقيم عبد الباقي 3.033	ترقيم فتح الباري 7.563
		ترقيم د. البغا 7.124
ابن ماجة	أبو داود	النسائي
ترقيم العالمية 4.332	ترقيم العالمية 4.590	ترقيم العالمية 5.662
ترقيم عبد الباقي 4.341	ترقيم محي الدين 5.274	ترقيم أبي غدة 5.758
ترقيم الأعظمي 4.397		

الدارمي	مالك	أحمد
ترقيم العالمية 3.367	ترقيم العالمية 1.594	ترقيم العالمية 26.363
ترقيم علمي و زملي 3.503	ترقيم موطأ مالك 1.891	ترقيم إحياء التراث 27.100

Dari keseluruhan pemilihan versi penomoran di software Mausū`at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah di atas akan mempunyai kesamaan penomoran dengan software al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah kecuali untuk penomoran (ترقيم أحمد) yang mempunyai sedikit perbedaan. Jumlah ḥadīth dalam *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal* yang digunakan dalam software al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah adalah 27.688, hal ini berarti terjadi selisih penomoran sebanyak 588 nomor dengan versi penomoran (إحياء التراث), sedangkan *Muwaṭṭa' al-Imām Mālik* sebanyak 1.823, berarti terdapat selisih 68 nomor dengan versi penomoran (موطأ مالك) yang ada di software Mausū`at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah.

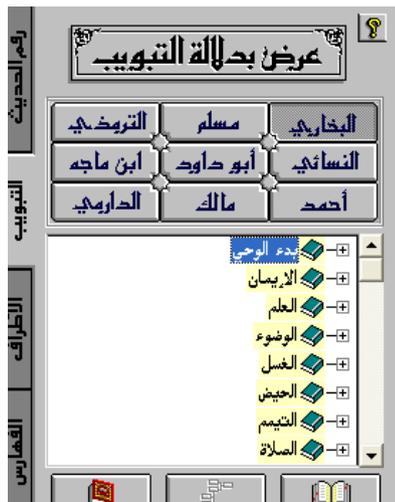
B. Tayangan Ḥadīth Berdasarkan Babnya

Di samping menu tayangan ḥadīth berdasarkan nomornya, software ini juga dapat menayangkan ḥadīth berdasarkan bāb-bāb yang tersedia dalam al-kutub al-Tis`ah. Sedangkan caranya adalah sebagai berikut.

1. Klik تبويب المصادر ➤ عرض sebagai berikut ini.

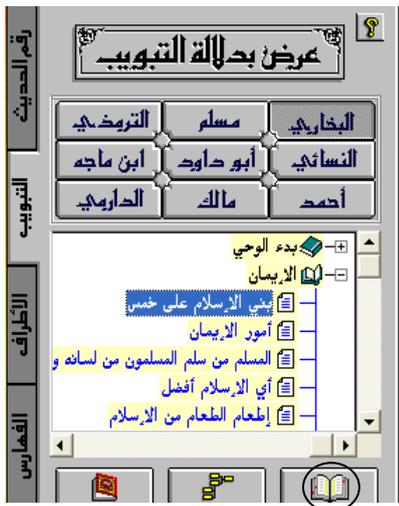


2. Berikut ini adalah hasil tayangan di atas. Daftar yang tertera dalam kolom, yaitu بدء الوحي ke bawah sering disebut dengan *kitāb*, sedangkan kalau akan menampilkan *bāb-bābnya*, maka klik sekali pada kotak yang ada tanda “+” atau klik dua kali secara cepat pada nama *kitāb* tersebut.



3. Sebagai contoh kita akan menampilkan nama-nama *bāb* yang ada di *kitāb* al-imān, maka dapat diketahui bahwa *bāb-bābnya* adalah sebagaimana halaman berikut. Kalau akan ditampilkan ḥadīth-ḥadīth yang ada dalam suatu *bāb*, maka caranya adalah klik *bāb* yang

dimaksud lalu klik ikon  **عرض** sebagaimana gambar berikut ini.

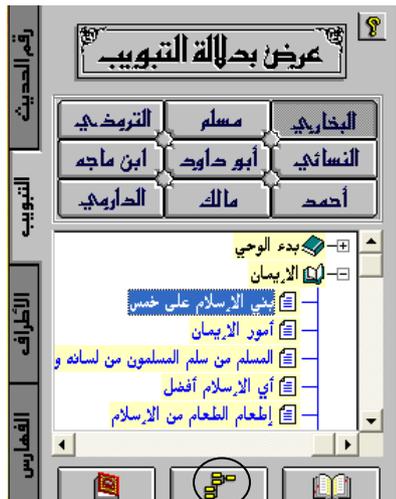


4. Berikut ini adalah ḥadīth-ḥadīth dari *bāb* بني الإسلام على **خمس**.



5. Akan tetapi kalau ingin diketahui lebih dahulu jumlah ḥadīth pada suatu *Bāb* dan nomor urut ḥadīth tersebut,

maka klik ikon  أحاديث terlebih dahulu. Berikut ini adalah contoh untuk menampilkan jumlah ḥadīth dari *bāb* بني الإسلام على خمس dan nomornya.



6. Berikut ini adalah tampilan dari aplikasi penampilan jumlah dan nomor urut ḥadīth. Apabila ḥadīth nomor urut 8 tersebut ingin ditayangkan, maka klik ikon  sebagaimana gambar berikut ini.



7. Berikut ini adalah hasil dari tayangan di atas. Apabila tayangan ini dibandingkan dengan tayangan yang ada pada poin 4 di atas, maka ada sedikit perbedaan, di

mana poin 4 Bāb dan tajuk Bāb ditayangkan, sedangkan pada tayangan ini langsung menayangkan ḥadīthnya.



8. Apabila hasil tayangan di atas akan dicopykan ke Microsoft Word, maka caranya adalah klik ikon  sebagai mana gambar di atas. Setelah itu, akan keluar ikon  berupa gambar kamera. Kliklah ikon tersebut.



9. Berikut ini adalah hasil copyan tersebut.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى قَالَ أَخْبَرَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ
عَنِ عِكْرَمَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَالْحَجُّ وَصَوْمُ
رَمَضَانَ

C. Tayangan Ḥadīth Berdasarkan Aṭrāfnya

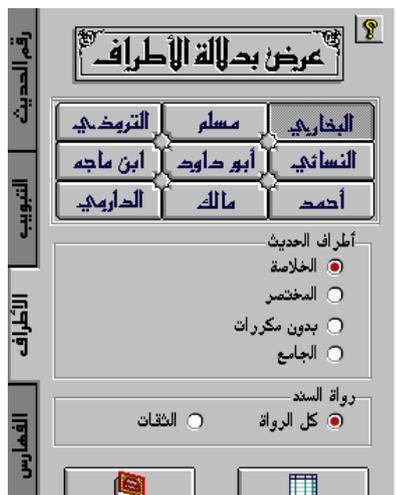
Pada dasarnya, Aṭrāf adalah kitab kamus ḥadīth yang berisi bagian-bagian ḥadīth. Pada kitab tersebut disebutkan juga sanad-sanadnya, baik secara lengkap atau tidak. Secara lebih terinci Abu Muḥammad `Abd al-Muḥdiy menjelaskan bahwa aṭrāf adalah kumpulan ḥadīth dari beberapa kitab induk dengan cara mencantumkan bagian dan potongan matan ḥadīth yang diriwayatkan. Penyusun aṭrāf hanya menyebutkan beberapa kata atau pengertian yang menurutnya memungkinkan ḥadīth yang dimaksud dapat dipahami.¹ Sedangkan prosedur untuk mengaplikasikan menu ini adalah sebagai berikut.

1. Klik عرض أطراف الأحاديث ➤ sebagaimana gambar berikut ini.



¹Abu Muḥammad `Abd al-Hādiy ibn Abd al-Qadīr ibn Abd al-Hādiy, *Metode Takhrij Hadits* Terjemahan S. Agil Husin al-Munawwar dan Ahmad Rifqi Muchtar dari *Turuq Takhrij Ḥadīth Rasullillah ﷺ*, (Semarang: Dina Utama, 1994), hlm. 79.

2. Tayangan di bawah ini adalah hasil tampilan أطراف الأحاديث.



Tayangan ini memperlihatkan bahwa masing-masing sumber ḥadīth dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok untuk aṭrāf, dan ke dalam 2 (dua) kelompok untuk rāwīnya. Empat kelompok untuk aṭrāf adalah sebagai berikut.

- الخلاصة adalah tayangan ḥadīth yang diambil dari masing-masing sumber kitab ḥadīth yang sesuai untuk pendidikan anak-anak dan masyarakat umum, tidak diperuntukkan untuk spesialis ḥadīth.
- المختصر adalah tayangan ḥadīth dari sumber kitāb ḥadīth dengan tidak menampilkan ḥadīth mauqūf, maqṭūf, dan ḥadīth yang merupakan pengulangan ḥadīth yang sudah ditayangkan sebelumnya karena kesamaan kata ataupun maknanya.
- بدون مكررات adalah tayangan ḥadīth dari sumber kitāb ḥadīth dengan tidak menyajikan ḥadīth lain yang merupakan pengulangan karena kesamaan kata ataupun maknanya.

- d. الجامع adalah tayangan keseluruhan ḥadīth dari suatu sumber kitab ḥadīth. Tayangan ini menggunakan versi penomoran *tarqīm al-`ālamīyah*.

Sedangkan keadaan perawinya dibagi menjadi 2 (dua), yaitu keseluruhan rāwī dengan berbagai kualitasnya atau hanya rāwī yang berkualitas thiqah.

3. Sedangkan daftar jumlah ḥadīth untuk masing-masing kelompok adalah sebagai berikut.

	Seluruh Sanad			
	Khulāṣah	Mukhtaṣar	Non Taktīr	Jāmi'
Al-Bukhāriy	70	1.538	2.362	7.008
Muslim	90	2.580	2.846	5.362
At-Tirmidhiy	90	2.549	3.367	3.891
An-Nasā'iy	120	2.358	2.515	5.662
Abū Dāwud	66	3.375	3.784	4.590
Ibn Mājah	198	3.858	3.978	4.332
Aḥmad	920	7.275	9.339	26.363
Mālik	70	682	745	1.594
Al-Dārimiy	157	1.600	1.668	3.367

	Hanya Sanad yang Rāwinya Thiqah			
	Khulāṣah	Mukhtaṣar	Non Taktīr	Jāmi'
Al-Bukhāriy	51	1.244	1.908	5.722
Muslim	59	1.812	2.073	3.849
At-Tirmidhiy	51	958	1.347	1.600
An-Nasā'iy	67	1.270	1.360	3.121
Abū Dāwud	49	1.475	1.663	2.100
Ibn Mājah	55	1.121	1.163	1.303
Aḥmad	369	2.658	3.463	12.193

Malik	56	560	614	1.247
Al-Dārimiy	73	717	752	1.461

4. Sebagai contoh ketika dipilih referensi البخاري lalu dipilih الخلاصة untuk الحديث dan dipilih رواة كل رواة الخلاصة untuk السند lalu diklik ikon قائمة الأحاديث maka akan keluar hasil sebagaimana gambar berikut ini.



5. Ada tiga pilihan untuk mengurutkan tampilan di atas, yaitu berdasarkan sumber ḥadīthnya yang diurutkan berdasarkan nomor ḥadīth (حسب المصدر), berdasarkan huruf alphabet yang ada pada awal matan ḥadīth (هجائيا), dan berdasarkan huruf alphabet nama rawī (الراوي الأوّل),

Di bawah pilihan untuk mengurutkan ḥadīth tersebut, terdapat 5 (lima) ikon. Pertama adalah ikon عرض النص, yaitu ikon untuk membuka ḥadīth satu demi satu. Apabila ikon ini yang diklik, maka akan keluar ḥadīth seperti gambar di bawah ini.



Kedua adalah ikon **بحث في القائمة**, yaitu pencarian **ḥadīth** dari daftar **ḥadīth** yang ada. Pencarian ini dapat dilakukan berdasarkan nomor urut **ḥadīth**, **rāwī** awal, atau potongan matan. Apabila ikon ini yang diklik, maka akan keluar tampilan sebagai berikut.



Sebagai contoh akan dicari **ḥadīth** berdasarkan potongan matan, yaitu kata **دعه**, maka hilangkan contengan yang ada di depan **كل الأعمدة** dengan cara mengkliknya, lalu pilihlah **الحديث** lalu ketiklah **دعه** pada kolom **الكلمة** lalu klik **تم**.



Hasilnya adalah seperti di bawah ini.



Apabila ḥadīth yang dicari sudah ketemu, maka klik ikon  عرض النص, tetapi kalau belum ditemukan, maka kliklah ikon  تالي, begitu seterusnya.

Ketiga adalah ikon  حفظ في ملف, yaitu ikon untuk menyimpan daftar ḥadīth di atas. Apabila ikon ini diklik, maka akan keluar seperti gambar berikut ini. Setelah diberi nama, sebagai contoh ini “**Khulasah Bukhari**” lalu klik ikon  تم. File ini akan ditempatkan pada direktori penyimpanan program **HADITH**, yaitu tempat program ini diinstallkan.



File hasil penyimpanan ini dapat dibuka dengan menggunakan Microsoft Word.

Keempat adalah ikon *طباعة القائمة* , yaitu ikon untuk mencetak daftar ḥadīth hasil tayangan di atas.

Kelima adalah ikon *إغلاق* , yaitu ikon untuk menutup daftar ḥadīth hasil tayangan di atas.

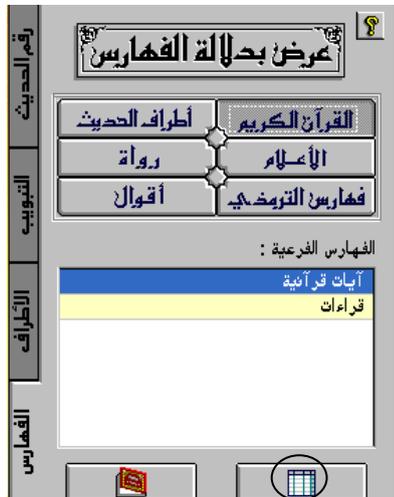
D. Tayangan Ḥadīth Berdasarkan Fihris (Daftar Isi) nya

Menu ini digunakan untuk menampilkan ḥadīth berdasarkan kesamaan indeksinya. Ada 6 kelompok indeks yang tersedia dalam menu ini, yaitu *القرآن الكريم* yang berisi ayat-ayat suci al-Qurʾān dan qirāʾah, *أطراف الحديث* yang berisi ḥadīth-ḥadīth qudsi, ḥadīth-ḥadīth mutawātir, ḥadīth-ḥadīth marfūʿ, ḥadīth-ḥadīth mauqūf, dan ḥadīth-ḥadīth maqtūʿ, *الأعلام* yang berisi nama-nama Rasul, Nabi, malaikat, tempat, jamaʿah, laki-laki, perempuan, dan nama-nama pertempuran, *رواة* yang berisi sanad-sanad yang muttaṣil, sanad-sanad yang tidak muttaṣil, tempat dalam sanad yang mengandung taʿlīq, tempat dalam sanad yang mengandung taʿlīq irsāl, dan tempat dalam sanad yang terputus, *فهارس الترمذي* yang berisi tentang kualitas ḥadīth dan al-jarḥ wa al-taʿdīl, dan *أقوال* yang berisi syaʿir, qaulnya muṣannif, dan qaulnya para murid. Sedangkan cara untuk mengaplikasikan *فهارس المصادر* adalah sebagai berikut.

1. Klik عرض المصادر ► sebagaimana gambar berikut ini.



2. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, maka klik pilihan yang dituju, lalu klik ikon قائمة الفهرس .



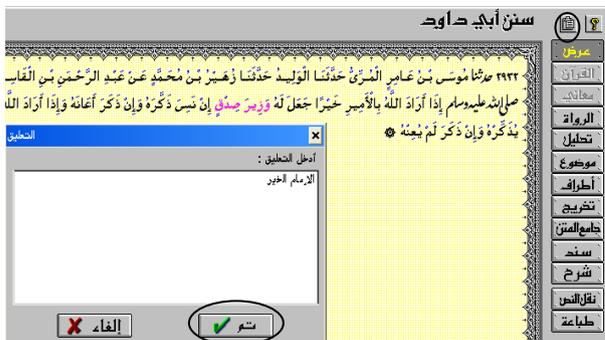
3. Apabila masing-masing kelompok dibuka satu-satu, maka isi dan jumlah ḥadīth atau yang terkait dengan ḥadīth adalah sebagaimana tertera pada daftar berikut ini.

الأعلام	أطراف الحديث	القرآن الكريم
أسماء الرسول 2.713	أحاديث قدسية 798	آيات قرآنية 7.160
أسماء الأنبياء 3.599	أحاديث متواترة 8.193	قراءات 233
أسماء الملائكة 957	أحاديث مرفوعة 57.555	
أسماء الأماكن 19.034	أحاديث موقوفة 2.574	
أسماء الجماعات 11.939	أحاديث مقطوعة 1.242	
أسماء الرجال 53.342		
أسماء النساء 6.407		
أسماء الغزوات 151		

أقوال	فهارس الترمذي	رواة
أبيات شعرية 374	درجة الحديث 97	أسانيد متصلة 8.349
أقوال المصنفين 10.062	الجرح و التعديل 403	أسانيد غير متصلة 3.076
أقوال التلاميذ 478		مواضع تعليق 5.540
		مواضع إرسال 756
		مواضع انقطاع 1.521

E. Tayangan Ḥadīth Hasil Pemberian Catatan Pinggir

Menu ini tidak aktif sebelum ada file dari penyimpanan ḥadīth yang telah diberi catatan pinggir. Jadi, perlu dibuat catatan pinggir untuk ḥadīth-ḥadīth yang dibutuhkan. Cara untuk membuat catatan pinggir adalah dengan membuka ḥadīth yang dikehendaki lalu klik ikon المستخدم تعليق sebagaimana gambar berikut ini, lalu berilah catatan pinggir yang dikehendaki. Setelah selesai, klik تم. Kegunaan menu ini sangat banyak. Misalkan penulis buku, ia dapat mengumpulkan ḥadīth-ḥadīth yang akan dikutip dan memberi catatan pinggir tentang topik-topik ḥadīth dan Bab di mana ḥadīth itu akan ditempatkan.



Untuk membuka ḥadīth yang telah diberi catatan pinggir adalah sebagai berikut.

1. Klik عرض التعليقات sebagaimana gambar berikut ini.



2. Tayangan sebagaimana gambar berikut ini adalah hasil dari menu التعليقات. Di sebelah kanan 4 (empat) ikon. Ikon paling atas tidak aktif, sedangkan di bawahnya adalah ikon حذف, yaitu ikon untuk menghapus, di bawahnya ada ikon عرض untuk menayangkan ḥadīth yang telah diberi catatan, dan yang paling bawah adalah ikon إغلاق untuk menutup.



3. Apabila seluruh ḥadīth yang telah diberi catatan pinggir dihapus, maka akan keluar seperti tampilan berikut ini.



F. Menu Cetak

Menu ini dapat digunakan mencetak sejumlah ḥadīth yang dikehendaki. Sedangkan cara untuk mengaplikasikan menu ini adalah sebagai berikut.

1. Klik عرض طباعة ▶ sebagaimana gambar berikut ini.



2. Tayangan berikut ini adalah hasil eksekusi menu طباعة di atas.

Ada 4 (empat) pilihan pencetakan, yaitu تخرīj الحديث untuk memberi catatan tentang siapa saja mukharrij selain yang dicetak, yang mentakhrij ḥadīth tersebut, dan pada kitāb apa dan nomor berapa mereka mentakhrijnya. أطراف الحديث untuk memberi catatan tentang tempat-tempat di mana seorang mukharrij mengakhrij ḥadīth tersebut. Kalau تخرīj الحديث itu pencarian di luar kitab yang sedang dicetak, sedangkan أطراف الحديث itu pencarian di kitab yang sama. الآيات القرآنية digunakan memberi catatan tentang nama surat dan nomor ayat manakala ḥadīth yang dicetak tersebut ada ayat al-Qur'ānya. Sedangkan معاني الألفاظ digunakan untuk memberi catatan tentang makna yang dianggap sulit.

Sedangkan jumlah ḥadīth yang dicetak dapat disetting nomor permulaan (بداية مجال الطباعة) dan nomor akhir (نهاية مجال الطباعة). Misalkan akan dicetak dari Ṣaḥīḥ Bukhāriy dari nomor ḥadīth 5 sampai dengan 6 dan seluruh catatan akan ditampilkan, maka diklik sebagaimana di bawah ini. Setelah itu, klik تم.



Berikut ini adalah hasil pencetakan dari ḥadīthnya al-Bukhāriy, ḥadīth ke 5-6. Di bawah kedua ḥadīth tersebut terdapat penjelasan *Takhrij al-Ḥadīth, Aṭrāf al-Ḥadīth, al-Āyāt al-Qurʿāniyah*, dan *Maʿāni al-Alfāz*.

صحیح البخاری ١ - بدء الوحي حديث : ٥ - ٦

٥ هـ حدثنا موسى بن إسماعيل قال حدثنا أبو عوانة قال حدثنا موسى بن أبي عائشة قال حدثنا سعيد بن جبير عن ابن عباس في قوله تعالى ﴿ لَا تَحْرُكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَتَنبَلْ بِهِ ﴾ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْلَأُ مِنَ الشَّنْبِيلِ شِدَّةً وَكَانَ مِمَّا يَحْرُكُ شَفْتَيْهِ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَنَا أَحْرَكْهُمَا لَكُمْ مِمَّا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْرُكُهُمَا وَقَالَ سَعِيدٌ لَنَا أَحْرَكْهُمَا كَمَا زَأَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَحْرُكُهُمَا فَحَرَّكَ شَفْتَيْهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى ﴿ لَا تَحْرُكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَتَنبَلْ بِهِ ﴾ وَإِنَّا لَنَجْمِعُهُمْ وَفَرَأَنَّهُ ﴿ قَالَ جَمَعُهُمْ لَكَ فِي صَدْرِكَ وَقَرَأَهُ ﴾ إِذَا قَرَأْتَهُ فَأَتَيْتَ قُرْآنَهُ ﴿ قَالَ فَاسْتَمِعْ لَهُ وَانصَبْ ﴿ ثُمَّ لِنُ عَلَيْنَا يَتَانَهُ ﴾ ثُمَّ لِنُ عَلَيْنَا قَرَأَهُ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْدُو ذَلِكَ إِذَا أَنَّهُ جَبْرِيْلُ لَسْتَمَعَ إِذَا انطَلَقَ جَبْرِيْلُ قَرَأَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا قَرَأَهُ ﴿

٦ هـ حدثنا عبدان قال أخبرنا عبد الله قال أخبرنا يونس عن الزُّهري ح وحدثنا بشر بن محمد قال أخبرنا عبد الله قال أخبرنا يونس ومُعْتَمِرُ عَنِ الزُّهْرِيِّ نَحْوَهُ قَالَ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ وَكَانَ أَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ جِبْرِيْلُ يَلْقَاهُ جَبْرِيْلُ وَكَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ فَلَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدُ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْتَلَّةِ ﴿

تسديدت رقم ٥:

* تخریج الحديث: أخرجه مسلم في الصلاة ٤٤٨، ٤٤٨، أخرجه الترمذي في تفسير القرآن عن رسول الله ٣٣٢٩، أخرجه النسائي في الافتتاح ٩٣٥، أخرجه أحمد في ومن مسند بني هاشم ١٩١٣، ٣١٨١

* أطراف الحديث: تفسير القرآن ٤٦٤٣، ٤٦٤٤، ٤٦٤٥، فضائل القرآن ٤٥٧٧، التوحيد ٧٠٨٦

* ﴿ لَا تَحْرُكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَتَنبَلْ بِهِ ﴾ آية قرآنية: سورة القيامة، آية رقم ١٦

* نظراً على عجلة لئلا ينفلت منه شيء، بالمعالجة: المعاناة

* ﴿ لَا تَحْرُكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَتَنبَلْ بِهِ ﴾ (...) آية قرآنية: سورة القيامة، آية رقم ١٦-١٧

* ﴿ إِذَا قَرَأْتَهُ فَأَتَيْتَ قُرْآنَهُ ﴾ (آية قرآنية: سورة القيامة، آية رقم ١٨

* نظراً على عجلة لئلا ينفلت منه شيء،

* ﴿ ثُمَّ لِنُ عَلَيْنَا يَتَانَهُ ﴾ (آية قرآنية: سورة القيامة، آية رقم ١٩

تسديدت رقم ٦:

* تخریج الحديث: أخرجه مسلم في الفضائل ٢٣٠٨، أخرجه النسائي في الصيام ٢٠٩٥، أخرجه أحمد في ومن مسند بني هاشم ٢٩١١، ٣٥٩٤، ٣٥٩٤، ٣٥٩٤

* أطراف الحديث: الصوم ١٨٠٣، بدء الخلق ٣٠٤٨، المناقب ٣٣٦١، فضائل القرآن ٤٧١١

* المطلقة والعراد بوصفه بالرحمة والطاء المتصل

Apabila kita melihat hasil pencetakan di atas, maka sering menggoda penulis untuk menyusun kitab ḥadīth

sebagaimana yang dilakukan ulama' terdahulu. Misalkan kita akan menyusun kitab sebagaimana yang dilakukan oleh Muḥammad Fu'ād Abd al-Baqī dengan judul kitāb *al-Lu'lu' wa al-Marjān*. Mengapa godaan itu muncul, karena setiap ḥadīth hasil cetakan di atas senantiasa disertai sumber ḥadīth dari al-Kutub al-Tis'ah dan manakala ada mana yang sulit juga disertai pengertiannya. Hanya saja, penulis juga sering merenung, bagaimana agar kitab yang nanti disusun dapat memberikan barakah dan manfaat untuk umat. Boleh jadi nanti pembaca juga akan merasakan hal yang sama sebagaimana yang penulis rasakan.

G. Menu Menutup

Untuk menutup program Mausū'at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis'ah dapat melalui **خروج** ➤ **عرض** sebagaimana berikut ini.



Atau dengan mengklik tanda silang ada di sebelah kanan atas seperti gambar berikut ini.



BAB III PENCARIAN DAN KAMUS

A. Orientasi Pencarian

Dalam proses pencarian ḥadīth, harus senantiasa diperhatikan setting dari orientasi atau sumber pencarian. Ada 2 (dua) cara untuk mensetting orientasi atau sumber pencarian, yaitu pertama, berdasarkan status ḥadīth dan kedua, berdasarkan kitāb ḥadīth. Cara pertama dapat dilakukan melalui cara sebagai berikut.

1. Klik **بحث** ► **مجال البحث** sebagaimana gambar berikut ini.



2. Apabila sudah keluar seperti gambar berikut ini, maka kita dapat mensetting orientasi atau sumber pencarian.
 - a. **النص في كل البحث** berarti orientasi pencarian dari keseluruhan ḥadīth yang tersedia di software ini.
 - b. **أحاديث قدسية** berarti orientasi pencarian dari ḥadīth-ḥadīth qudsi (ḥadīth yang merupakan firman Allah)
 - c. **أحاديث مرفوعة** berarti orientasi pencarian dari ḥadīth-ḥadīth marfū` (ḥadīth yang disandarkan kepada Rasulullah ﷺ), dengan pilihan **سنة قولية** (sabda

Rasulullāh ﷺ), سنة فعلية (perbuatan Rasulullāh ﷺ), سنة تقريرية (ketetapan Rasulullāh ﷺ dalam arti Rasulullāh ﷺ tidak memberi komentar terhadap apa yang dilakukan oleh Ṣaḥābat), dan صفات و شمائل (sifat, tabi'at atau watak Rasulullāh ﷺ).

- d. قول صحابي berarti orientasi pencarian dari ḥadīth-ḥadīth mauqūf (ḥadīth yang disandarkan kepada Ṣaḥābat).
 - e. قول تابعي berarti orientasi pencarian dari ḥadīth-ḥadīth maqtū' (ḥadīth yang disandarkan kepada Tābi'in).
 - f. البحث في الأحاديث المتواترة فقط berarti orientasi pencarian dari ḥadīth-ḥadīth mutawātir saja (ḥadīth yang jumlah rāwī dalam setiap tingkatan sangat banyak yang tidak memungkinkan antara rāwī satu dengan lainnya bersepakat untuk berdusta).
3. Apabila sudah disetting orientasi atau sumber pencarian, maka klik تم.



Sedangkan cara untuk mensetting orientasi atau sumber pencarian berdasarkan nama-nama kitāb adalah sebagai berikut.

1. Kliklah gambar kitab sehingga terbuka sebagai tanda bahwa kitāb tersebut digunakan orientasi sumber pencarian. Kalau dikehendaki sumber pencarian dari kesembilan kitab maka kliklah gambar kitāb yang ada di atas tulisan الكتب التسعة sebagaimana gambar berikut ini.



2. Di samping cara di atas, mensetting sumber pencarian berdasarkan kitāb dapat dilakukan melalui klik المصادر lalu kliklah (berilah tanda conteng) pada nama kitāb yang akan dijadikan sumber pencarian. Kalau akan menjadikan kesembilan kitāb sebagai sumber pencarian, maka kliklah الكتب التسعة sebagaimana gambar berikut ini.



Dampak dari perbedaan setting ini nanti akan diberikan contoh pada sub menu Pencarian Berdasarkan Kata/Kata-kata Matan Ḥadīth.

B. Pencarian Ḥadīth Berdasarkan Rāwī Ḥadīth

Dalam buku *Metode Takhrij Hadits* dijelaskan bahwa salah satu metode takhrij al-ḥadīth didasarkan pada rāwī pertama suatu ḥadīth, baik rāwī tersebut dari kalangan

Ṣahābat manakala sanad ḥadīthnya bersambung kepada Nabi ﷺ maupun tābi`īn manakala ḥadīthnya mursal.¹ Software ini tidak hanya dapat melacak ḥadīth berdasarkan rāwī pertama, tetapi juga dapat digunakan untuk mencari ḥadīth berdasarkan pada rāwī kedua dan seterusnya. Sedangkan caranya adalah sebagai berikut.

1. Klik بحث ▶ بدلالة رواية الحديث sebagaimana gambar berikut ini.



2. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, maka ketiklah nama rāwī, baik nama aslinya, nama kunyah, atau nama laqabnya. Kalau belum diketahui nama rāwī secara lengkap, maka dapat diketik salah satu nama tersebut, lalu klik ikon بحث عن الراوي .

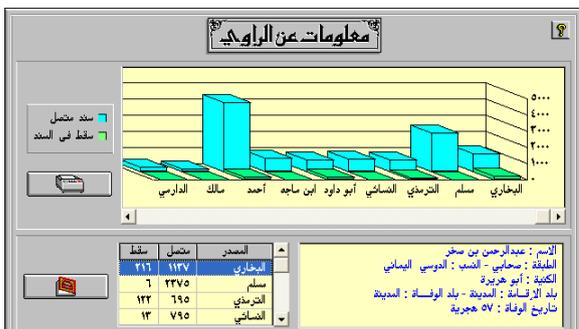
Sebagai contoh akan dilacak berapa ḥadīth yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah, maka kita ketik nama هريرة أبو هريرة lalu diklik ikon بحث عن الراوي . Setelah itu kita pilih salah satu dari tiga rāwī yang nama kunyahnya Abū Hurairah. Dari rāwī tersebut, maka kita pilih yang namanya عبد الرحمن بن صخر, karena nama itulah yang kita maksudkan. Kalau kita berkeinginan untuk mengetahui grafik jumlah ḥadīth yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah dalam al-Kutub al-Tis`ah, maka kliklah ikon معلومات عن الراوي .

¹Abu Muḥammad `Abd al-Hādiy ibn Abd al-Qadīr ibn Abd al-Hādiy, *Metode Takhrij Hadits* Terjemahan S. Agil Husin al-Munawwar dan Ahmad Rifqi Muchtar dari *Turuq Takhrij Ḥadīth Rasullillah ﷺ*, (Semarang: Dina Utama, 1994), hlm. 78. Dalam buku ini dijelaskan bahwa terdapat 5 (lima) metode takhrij; 1. Takhrij melalui lafal pertama matan ḥadīth; 2. Takhrij melalui kata-kata dalam matan ḥadīth; 3. Takhrij melalui rāwī pertama; 4. Takhrij menurut tema ḥadīth; dan 5. Takhrij berdasarkan status ḥadīth.

sebagaimana gambar berikut ini. Akan tetapi kalau diinginkan menentukan jumlah ḥadīth, maka klik ikon إختيار الراوي  untuk menentukan nama rāwī yang dipilih.



- Berikut ini adalah grafik ḥadīth yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah dalam al-Kutub at-Tis'ah.



- Setelah ditentukan nama rāwīnya, maka kliklah ikon أطراف الأحاديث  sebagaimana gambar berikut ini.

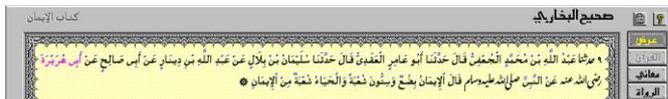


5. Berikut ini adalah daftar ḥadīth yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah dalam al-Kutub al-Tis`ah. Data ini memperlihatkan bahwa jumlah ḥadīth yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah berjumlah 8.740. Jumlah ini tentu termasuk ḥadīth yang diulang-ulang.

قائمة نتائج البحث			
عدد عناصر القائمة : ٨٧٤٠			
سلسل	المصدر	حديث	الراوي
١	البخاري	٩	عبدالرحمن
٢	البخاري	١٤	عبدالرحمن
٣	البخاري	٢٦	عبدالرحمن
٤	البخاري	٢٣	عبدالرحمن
٥	البخاري	٣٥	عبدالرحمن
٦	البخاري	٣٦	عبدالرحمن
٧	البخاري	٣٧	عبدالرحمن
٨	البخاري	٣٨	عبدالرحمن
٩	البخاري	٣٩	عبدالرحمن
١٠	البخاري	٤٢	عبدالرحمن
١١	البخاري	٤٧	عبدالرحمن

حسب المصدر هجائياً الراوي الأول

6. Berikut ini adalah salah satu dari ḥadīth yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah berjumlah 8.740.



C. Pencarian Berdasarkan Kata/Kata-kata Matan Ḥadīth

Salah satu metode takhrīj al-ḥadīth yang paling sering digunakan adalah metode yang mendasarkan kepada kata-kata yang terdapat dalam matan ḥadīth. Dalam buku *Metode Takhrij Hadits* dijelaskan bahwa kata-kata yang digunakan harus berupa isim atau fi`il, tidak berbentuk ḥurūf.² Sedangkan caranya adalah sebagai berikut.

²Abu Muḥammad `Abd al-Hādiy ibn Abd al-Qadīr ibn Abd al-Hādiy, *Metode Takhrij Hadits*, hlm. 78. Teknik takhrīj ini, menurut pembagian `Abd al-Hādiy termasuk teknik pertama dan kedua.

1. Klik **بحث** ► **البحث الصرفي** sebagaimana gambar berikut ini.



2. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, ketiklah kata/kata-kata dari suatu matan ḥadīth. Misalkan akan dicari ḥadīth yang ada kata-kata منكم منكرًا lalu dipilih و, lalu متتالية, dan مطابق lalu klik ikon **بحث**  sebagaimana gambar pada halaman berikut ini.



- a. و maksudnya apabila ada dua kata yang diketik, maka ḥadīthnya akan ditampilkan apabila kedua kata tersebut terdapat dalam suatu ḥadīth.
- b. او maksudnya apabila ada dua kata yang diketik, maka ḥadīthnya akan ditampilkan apabila salah satu

dari 2 (dua) kata tersebut terdapat dalam suatu ḥadīth.

- c. متباعدة غير مرتبة maksudnya beberapa kata yang berjauhan dalam suatu ḥadīth yang tidak harus kata yang diketik lebih dahulu harus terletak di awal, tetapi beberapa kata tersebut dapat dibalik. Sebagai contoh kita akan mencari kata منكرا منكم, maka yang akan ditampilkan ḥadīth yang ada kata منكم dan منكرا walau letaknya berjauhan, artinya antara منكم dan منكرا disela-selai kata atau beberapa kata lainnya, bahkan yang kata منكرا disebutkan lebih dahulu dibanding منكم.
- d. متباعدة مرتبة maksudnya beberapa kata yang berjauhan dalam suatu ḥadīth akan ditampilkan sepanjang berurutan. Sebagai contoh kita akan mencari kata منكرا منكم, maka yang akan ditampilkan ḥadīth yang ada kata منكم dan منكرا walau letaknya berjauhan sepanjang kata منكم lebih dahulu dibanding منكرا.
- e. متتالية maksudnya beberapa kata yang berurutan dalam suatu ḥadīth akan ditampilkan. Sebagai contoh kita akan mencari kata منكرا منكم, maka yang akan ditampilkan adalah ḥadīth yang ada kata منكم dan منكرا yang berurutan, artinya tidak disela-selai kata lain.
- f. باللواحق maksudnya berawalan dan berakhiran. Ikon ini digunakan untuk mencari kata yang diinginkan sesuai dengan kata yang ditulis ditambah dengan kata tersebut yang diberi awal atau akhiran. Sebagai contoh kita akan mencari kata محسن, maka yang akan keluar adalah kata محسن termasuk kata tersebut yang berawalan dan akhiran, seperti محسنين.

- g. مطابق maksudnya setingkat kata, apabila ada awalan hanya berupa ال dan apabila akhiran berupa ة. Sebagai contoh kita akan mencari kata محسن, maka yang akan keluar adalah kata محسن termasuk kata tersebut yang berawalan dan akhiran, seperti المحسن atau محسنة.
- h. الجذر على مستوى الجذر ini berfungsi untuk mencari kata yang diinginkan beserta kata-kata lain yang berasal dari akar kata yang ditulis.
3. Berikut ini, kita diminta untuk memilih cara membaca dari kata yang kita ketik. Pilihlah ikon بحث  apabila kita memilih dari beberapa pilihan, akan tetapi kalau kita pilih semuanya, maka kliklah ikon كل الجذور . Karena yang kita maksud adalah منكم, maka kita paling yang paling atas lalu klik ikon بحث .

اختر الجذور

م	جذر	وزن	احتمال
١	-	-	منكم
٢	مفعل	فتعل	منكم
٣	مفعل	فتعل	منكم
٤	مفعل	فتعل	منكم

إلغاء

Sedangkan yang kita maksud dengan kata kedua yang kita ketik adalah منكرًا, maka kita pilih kata itu lalu klik ikon بحث .

اختر الجذور

م	جذر	وزن	احتمال
١	نكر	مفعل	منكر
٢	نكر	مفعل	منكر
٣	نكر	مفعل	منكر
٤	نكر	مفعل	منكر

إلغاء

Catatan Penting Ketiga:

Apabila software ini diinstallkan pada komputer yang sistem operasinya menggunakan Microsoft Windows 7, maka pilihan kata tidak terbaca seperti di atas. Tampilan itu menjadi seperti berikut ini.

م	جذر	وزن	احتمال
١	-	-	م[تكم]م
٢	منن	ف[عل]	م[تكم]م
٣	منن	ف[عل]	م[تكم]م
٤	مون	ف[عل]	م[تكم]م

Dan

م	جذر	وزن	احتمال
١	نكر	م[تعمل]	م[تكم]ر[ا]
٢	نكر	م[تعمل]	م[تكم]ر[ا]
٣	نكر	م[تعمل]	م[تكم]ر[ا]
٤	نكر	م[تعمل]	م[تكم]ر[ا]

Dalam situasi seperti ini, maka kita tidak dapat memilih kata itu lalu klik ikon  *بحث* seperti di atas, karena memang tidak terbaca. maka disarankan untuk memilih ikon  *كل الجذور* dengan mengkliknya karena kita harus memilih semua pilihan tersebut.

- Berikut ini adalah hasil pencarian, di mana dalam al-Kutub al-Tis`ah *ḥadīth* yang ada kata *مِنْكُمْ مُنْكَرًا* secara berurutan ada 6 (enam).



Perbedaan Orientasi Pencarian

Hasil yang berbeda terjadi apabila dalam setting pencarian diorientasikan pada ḥadīth marfū` fi`liyah seperti berikut ini.

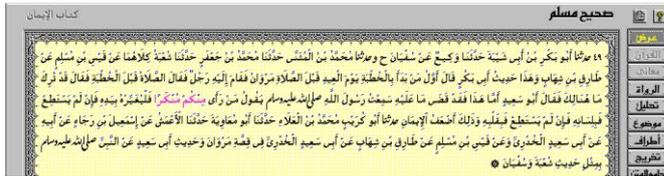


Maka hasil pencarian di atas tidak akan menemukan satu ḥadīthpun, seperti tergambar berikut ini.



Hal ini disebabkan ḥadīth yang ada kata-kata منكم منكرًا itu termasuk ḥadīth marfū` quliyah.

- Berikut ini adalah tampilan ḥadīth yang dibuka sebagai hasil pencarian pada poin 4.



D. Pencarian Berdasarkan Takhrij al-Ḥadīth oleh Mukharrij

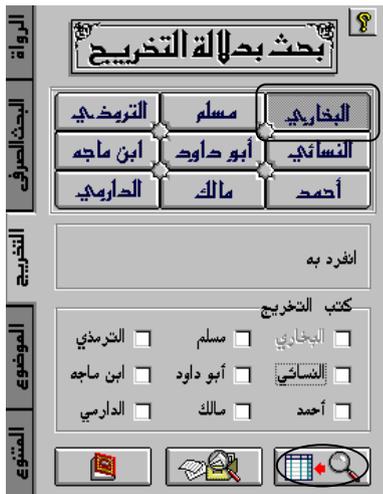
Menu ini digunakan untuk mengakses ḥadīth yang ditakhrij oleh mukharrij. Teknik ini tidak termasuk 5 (lima) teknik takhrij yang ditawarkan dalam buku *Metode Takhrij Hadits*. Teknik ini sangat berguna bagi penulis buku. Misalkan, ia dapat menjelaskan tentang ḥadīth-ḥadīth yang hanya ditakhrij oleh al-Bukhāri atau hanya oleh Muslim atau yang disepakati oleh al-Bukhāri dan Muslim. Penulis juga dapat menjelaskan ḥadīth-ḥadīth yang ditakhrij oleh 9 (sembilan) mukharrij. Sedangkan cara untuk mengaplikasikan menu ini adalah sebagai berikut.

- Klik **بحث** ➤ **تخريج الحديث** sebagaimana gambar berikut ini.



- Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, kliklah pilihan yang tersedia. Sebagai contoh, kalau

akan diakses ḥadīth yang hanya ditakhrīj oleh al-Bukhāri, maka klik al-Bukhāri, lalu klik ikon أطراف الأحاديث sebagaimana gambar berikut ini.



- Berikut ini daftar ḥadīth yang hanya ditakhrīj oleh al-Bukhāri. Data ini memperlihatkan bahwa jumlah ḥadīth yang hanya ditakhrīj oleh al-Bukhāri, tidak ditakhrīj oleh mukharrij lainnya, adalah 304 ḥadīth.

عدد عناصر القائمة : ٣٠٤

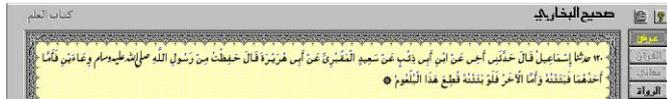
سلسل	المصدر	حديث	الراوي	طرف الحديث
١	البخاري	١٢٠	عبدالرحمن	حفظت من رسول الله وعارفين فأما أحدهما فنشئت وأما
٢	البخاري	١٢٧	علي	حدثوا الناس بما يحرّفون أتجهون أن يكذب لله ورسوله
٣	البخاري	٤٢٨	عائشة	أن وليدة كانت سوداء لحي من العرب فأعتقوها فكانت
٤	البخاري	٤٢٩	عبدالرحمن	لقد رأيت سبعين من أصحاب المسفة ما منهم رجل عليه
٥	البخاري	٤٥٨	عمر بن الخطاب	أذهب فأتني بهذين فجننت بهما قال من أنتما أو من أين
٦	البخاري	٥٢٣	عبدالله	مثل المسلمين واليهود والنصارى كمثل رجل استأجر قوما
٧	البخاري	٥٥٢	سهل بن سعد	كنت أتسحر في أهلي ثم يكون سرعة بي أن أدرك ...
٨	البخاري	٦٦٣	عشان بن عفان	السالة أحسن ما يجعل الناس فإذا أحسن الناس فأحسن معهم
٩	البخاري	٩٢٣	عبدالله	أنت أميئتي قال وكيف قال حملت السلاح في يوم لم يكن
١٠	البخاري	٩٢٤	عبدالله	أسابني من أمر بحمل السلاح في يوم لا يحمل فيه حمله
١١	البخاري	٩٤٣	جابر	إذا كان يوم عيد خالف الطريق تابعه يوشى بن محمد عن

حسب المصدر

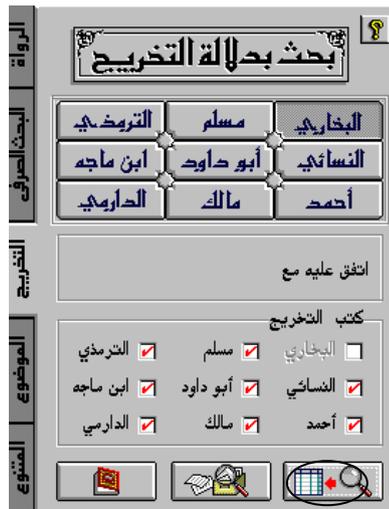
جهاشيا

الراوي الأول

- Berikut ini salah satu dari ḥadīth yang hanya ditakhrīj oleh al-Bukhāri yang berjumlah 304 ḥadīth.



5. Sebagai contoh, kalau akan diakses ḥadīth yang ditakhrīj 9 (sembilan) mukharrij yang ada pada software ini caranya adalah mengklik salah satu pilihan yang ada bagian atas, dan mengaktifkan 8 (delapan) pilihan lainnya, lalu klik ikon أطراف الأحاديث  sebagaimana gambar berikut ini.



6. Berikut ini daftar ḥadīth yang ditakhrīj oleh 9 (sembilan) mukharrij. Data ini memperlihatkan bahwa jumlah ḥadīth tersebut adalah 499 ḥadīth.

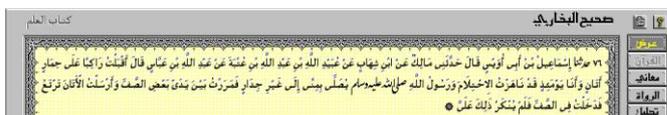
قائمة ناتج البحث

عدد عناصر القائمة : ٤٩٩

سلسل	المصدر	حديث	الراوي	طرف الحديث
١	البخاري	٧٦	عبدالله	يسلي بمنى إلى غير جدار فمروت بين يدي بعض الصفا ...
٢	البخاري	١٢٦	عائشة	لولا قولك حديث عدهم قال ابن الزبير بكثير لقتمت ...
٣	البخاري	١٢٤	عبدالله	لا يلبس القميص ولا العصامة ولا السراويل ولا البرنس
٤	البخاري	١٧٤	عبدالرحمن	لا يزال العبد في صلاة ما كان في المسجد ينتظر الصلاة
٥	البخاري	١٨٠	المغيرة	فغسل وجهه ويديه ومسح برأسه ومسح على الخفين
٦	البخاري	١٨٣	عبدالله	فدعا بماء فأفرغ على يديه فغسل مرتين ثم مضمض ...
٧	البخاري	١٨٤	عبدالله	فدعا بتور من ماء فتوضأ لهم وضوء النبي فأكفأ على
٨	البخاري	١٨٨	عبدالله	هكذا وضوء رسول الله
٩	البخاري	١٨٩	عبدالله	فدعا بتور من ماء فتوضأ لهم فكفأ على يديه فغسلهما
١٠	البخاري	١٩٤	عبدالله	فتوضأ فغسل وجهه ثلاثا ويديه مرتين مرتين ومسح
١١	البخاري	١٩٦	عبدالله	فدعا بتور من ماء فكفأ على يديه فغسلهما ثلاث مرار

الراوي الأول هجائيا حسب المصدر

7. Berikut ini salah satu ḥadīth yang ditakhrij oleh 9 (sembilan) mukharrij yang 499 ḥadīth.



E. Pencarian Berdasarkan Topik-topik Fiqhiyah

Di dalam buku *Metode Takhrij Hadits*, teknik pencarian ḥadīth berdasarkan topik-topik fiqhiyah ini termasuk teknik takhrij al-ḥadīth yang keempat, yaitu Takhrij menurut tema ḥadīth. Teknik ini sedemikian penting karena ia dapat dijadikan rujukan untuk memperkuat keberagamaan seseorang. Selama ini ditengarai umat Islam banyak yang mengikuti ulama penulis kitab maupun pendapat organisasi keagamaannya tanpa mengetahui dasar-dasar yang digunakan ulama dan organisasi tersebut. Hal ini dapat diatasi dengan memanfaatkan menu ini. Cara untuk mengaplikasikan menu ini adalah sebagai berikut.

1. Klik **بحث فقهي** ➤ **موضوع بدلالة** sebagaimana gambar berikut ini.



2. Setelah keluar sebagaimana gambar berikut ini, maka pilihlah tema yang dikehendaki ḥadīthnya ditakhrīj. Sebagai contoh, kita ingin mengetahui ḥadīth tentang keutamaan ṣalāt berjama`ah dan ḥukumnya, maka klik tanda “+” yang ada di depan العبادات lalu klik tanda “+” yang ada di depan الصلاة lalu klik tanda “+” yang ada di depan فضل صلاة الجماعة و حكمها lalu klik ikon أطراف الأحاديث  sebagaimana gambar berikut ini.



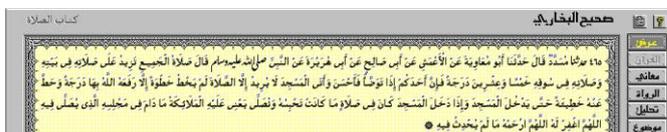
3. Berikut ini daftar ḥadīth tentang keutamaan ṣalāt berjama`ah dan ḥukumnya. Data ini memperlihatkan bahwa jumlah ḥadīth tentang hal tersebut di al-Kutub al-Tis`ah adalah 204 ḥadīth.

قائمة نتائج البحث

عدد عناصر القائمة : ٢٠٤

سلسل	المصدر	حديث	الراوي	طرف الحديث
١	البخاري	٤٦٥	عبدالرحمن	صلاة الجميع تزيد على صلاته في بيته وصلاته في ...
٢	البخاري	٦١٨	عبدالرحمن	لقد هممت أن أمر بحطب فيحطب ثم أمر بالصلاة فيؤذن
٣	البخاري	٦١٩	عبدالله	صلاة الجماعة تفضل صلاة الفذ بسبع وعشرين درجة
٤	البخاري	٦١٩	سعد بن مالك	صلاة الجماعة تفضل صلاة الفذ بخمس وعشرين درجة
٥	البخاري	٦٢٠	عبدالرحمن	صلاة الرجل في الجماعة تصحف على صلاته في بيته ...
٦	البخاري	٦٢١	عبدالرحمن	تفضل صلاة الجميع صلاة أحدكم وحده بخمس وعشرين ...
٧	البخاري	٦٢٢	عويبر بن مالك	والله ما أعرف من أمة محمد شيئاً إلا أنهم يعملون
٨	البخاري	٦٢٣	عبدالله	أعظم الناس أجراً في الصلاة أبدهم فأبدهم مشى والذي
٩	البخاري	٦٢٦	عبدالرحمن	ليس صلاة أثقل على المنافقين من الفجر والعشاء ولو
١٠	البخاري	٢٠١٣	عبدالرحمن	صلاة أحدكم في جماعة تزيد على صلاته في سوتة ...
١١	البخاري	٢٢٨٨	عبدالرحمن	لقد هممت أن أمر بالصلاة فتقام ثم أخاف إلى منازل

4. Berikut ini adalah satu dari 204 ḥadīth di atas.



F. Pencarian Beragam

Menu ini digunakan mencari ḥadīth yang didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu kriteria rāwīnya, kata atau kata-kata dalam matan, kitab tempat takhrīj, dan topik fiqhiyahnya. Maksud dari pencarian ini adalah untuk lebih memfokuskan pencarian. Cara untuk mengaplikasikan teknik ini adalah sebagai berikut.

1. Klik **بحث المتنوع** sebagaimana gambar berikut ini.



2. Sebagai contoh untuk pencarian mendasarkan kepada ḥadīth yang diriwayatkan oleh **أبي بكر عائشة بنت** yang dalam matannya ada kata yang keluar dari kata **مشط** yang ditakhrīj oleh Muslim dan Aḥmad dan termasuk topik **غسل الإحرام**. Secara berurutan aplikasi ini adalah sebagai berikut.
3. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, klik **الرواة**.



4. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, ketik nama dari **rāwī** yang dikehendaki, misalkan untuk contoh ini **أبي بكر عائشة بنت** lalu klik ikon **بحث عن الراوي**



5. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, dan sudah ditemukan kelengkapan nama dari rawī dan sudah sesuai dengan yang dicari lalu klik ikon اختيار الراوي.



6. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, ikon إضافة للبحث المتنوع (Add to Multi-Search) .



7. Berikut ini merupakan hasil aplikasi di atas. Untuk mencari kata dalam matan ḥadīth, klik البحث الصرفي (Search by Morphology).



8. Setelah keluar sebagaimana gambar berikut ini, ketik kata مشط lalu pilih الجزر على مستوى الجذر lalu klik ikon بحث  sebagaimana gambar berikut ini.



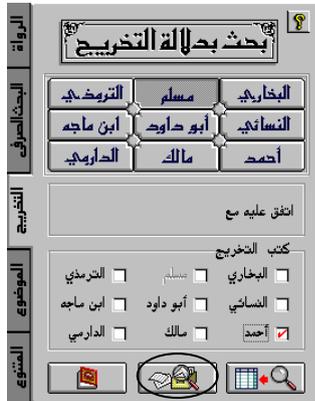
9. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, ikon إضافة للبحث المتنوع .



10. Berikut ini merupakan hasil aplikasi di atas. Untuk memberi kriteria pencarian berdasarkan mukharrijnya, klik التخريج.



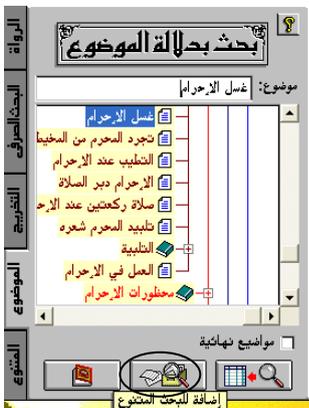
11. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, klik مسلم lalu أحمد; setelah itu klik ikon إضافة للبحث المتنوع.



12. Berikut ini merupakan hasil aplikasi di atas. Untuk memberi kriteria tentang topik pencarian, klik الموضوع.



13. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, ketiklah topiknya غسل الإحرام; setelah itu klik ikon إضافة للبحث المتنوع.



14. Berikut ini merupakan hasil aplikasi di atas. Untuk membuka daftar pencarian klik ikon أطراف البحث .



15. Jumlah ḥadīth berdasarkan kriteria dalam pencarian beragam ini ternyata ada 4 (empat). Apabila dikehendaki untuk dibuka ḥadīth tersebut, maka dapat diklik ikon عرض النص .



2. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, dapat ditentukan pilihan pencetakan. Apabila ingin ditampilkan informasi tentang di mana saja ḥadīth itu ditakhrij di luar kitāb yang akan dibuka, untuk kasus ini adalah Ṣaḥīḥ Bukhāri, maka beri contengan pada *تخريج الحديث*. Apabila ingin ditampilkan informasi tentang di mana saja ḥadīth itu ditakhrij di dalam kitāb yang akan dibuka, maka beri contengan pada *أطراف الحديث*. Apabila diinginkan penjelasan makna yang *gharīb* ditampilkan, maka klik *معاني الألفاظ*. Dan apabila di dalam ḥadīth tersebut ada ayat dan diharapkan dijelaskan tentang nama surat dan nomor ayat tersebut, maka klik *الآيات القرآنية*. Setelah proses pemilihan selesai, lalu klik *تم*, maka proses pencetakan akan segera dimulai.

طباعة مواضيع نتيجة البحث

خيارات الطباعة

تخريج الحديث

أطراف الحديث

معاني الألفاظ

الآيات القرآنية

بداية مجال الطباعة

المصدر صحيح مسلم

الكتاب الإيمان

رقم الحديث ٤٩

نهاية مجال الطباعة

المصدر مسند أحمد

الكتاب باقي مسند المكثرين

رقم الحديث ١١٤٦٦

إلغاء

تتم

Berikut ini adalah hasil pencetakan 6 ḥadīth hasil pencarian di atas.

Yang ada di bawah ini hasil pencetakan ḥadīth Muslim dengan nomor ḥadīth ke-49.

١ صحيح مسلم ٢ - الإيمان حديث : ٤٩

٤٩ حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة حدثنا وكيع عن سفيان ح و هشام محمد بن المنصور حدثنا محمد بن جعفر حدثنا شعبة كلاهما عن قيس بن مسلم عن طارق بن شهاب وهذا حديث أبي بكر قال أول من بدأ بالخطبة يوم العيد قبل الصلاة مروان فقال له رجل فقال الصلاة قبل الخطبة فقال قد ترك ما هنالك فقال أبو سعيد أأنا هذا فقد قضى ما عليه سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول من رأى منكم منكراً فليغيره بيده فإن لم يستطع فليسهه فإن لم يستطع فليقله وذلك أضعف الإيمان حدثنا أبو سعيد عن العلاء حدثنا أبو معاوية حدثنا الأعمش عن إسماعيل بن رجاء عن أبيه عن أبي سعيد الخدري وعن قيس بن مسلم عن طارق بن شهاب عن أبي سعيد الخدري في قصة مروان وحديث أبي سعيد عن النبي صلى الله عليه وسلم بمثل حديث شعبة وسفيان *

حديث رقم ٤٩:

* تخريج الحديث: الجمعة ٩١٣، أخرجه الترمذي في الفتن عن رسول الله ٢١٧٢، أخرجه النسائي في الإيمان وشرائه ٥٠٠٨، أخرجه أبو داود في الصلاة ١١٤٠، الملاحم ٤٣٤٠، أخرجه ابن ماجه في إقامة الصلاة والسنة فيها ١٢٧٥، الفتن ٤٠١٣، أخرجه أحمد في باقي مسند المكثرين ١٠٦٨٩، ١٠٧٦٦، ١١٠٦٨، ١١١٠٠، ١١١٢٠، ١١١٤٥، ١١١٦٦.

Ini ada lembaran kedua hasil pencetakan ḥadīth Ibn Mājah dengan nomor ḥadīth ke-4013.

٢ سنن ابن ماجه ٣١ - الفتن حديث : ٤٠١٣

٤٠١٣ حدثنا أبو كريب محمد بن يعقوب حدثنا أبو معاوية عن الأعمش عن إسماعيل بن رجاء عن أبيه عن أبي سعيد الخدري وعن قيس بن مسلم عن طارق بن شهاب عن أبي سعيد الخدري قال أخرج مروان المنبر في يوم عيد فبدأ بالخطبة قبل الصلاة فقال رجل يا مروان خالفت السنة أخرجت المنبر في هذا اليوم ولم تكن يخرج وتبدأ بالخطبة قبل الصلاة ولم تكن تبدأ بها فقال أبو سعيد أأنا هذا فقد قضى ما عليه سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول من رأى منكم منكراً فليغيره بيده فإن لم يستطع فليسهه فإن لم يستطع فليقله وذلك أضعف الإيمان *

حديث رقم ٤٠١٣:

* تخريج الحديث: الجمعة ٩١٣، أخرجه مسلم في الإيمان ٤٩، أخرجه الترمذي في الفتن عن رسول الله ٢١٧٢، أخرجه النسائي في الإيمان وشرائه ٥٠٠٨، أخرجه أبو داود في الصلاة ١١٤٠، الملاحم ٤٣٤٠، أخرجه أحمد في باقي مسند المكثرين ١٠٦٨٩، ١٠٧٦٦، ١١٠٦٨، ١١١٠٠، ١١١٢٠، ١١١٤٥.

* أطراف الحديث: إقامة الصلاة والسنة فيها ١٢٧٥

Lembar ketiga dari pencetakan ini adalah ḥadīth Aḥmad dengan nomor 10.689.

٣	مسند أحمد	٦ - باقي مسند المكثرين	حديث : ١٠٦٨٩
<p>١٠٦٨٩ عرنا أبو معاوية حدثنا الأعمش عن إسماعيل بن رجاء عن أبيه وعن قيس بن مسلم عن طارق بن شهاب كلاهما عن أبي سعيد الخدري قال أخرج مروان المنيبر في يوم عيد ولم يكن يخرج به وبدأ بالخطبة قبل الصلاة ولم يكن يبدأ بها قال فقام رجل فقال يا مروان خالفت السنة أخرجت المنبر يوم عيد ولم يكن يخرج به في يوم عيد وبدأت بالخطبة قبل الصلاة ولم يكن يبدأ بها قال فقال أبو سعيد الخدري من هذا قالوا فلان بن فلان قال أبو سعيد أما هذا فقد قضى ما عليه سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول من رأى منكم منكراً فإني استطاع أن يعثره بيده فليغفل وقال مرة فليغيره بيده فإن لم يستطع فليستهه فإن لم يستطع فليستهه فليقله وذلك أضعف الإيمان *</p>			
<p>— حديث رقم ١٠٦٨٩ : * تخریج الحديث: الجمعة ٩١٣، أخرجه مسلم في الإيمان ٤٩، أخرجه الترمذي في الفتن عن رسول الله ٢١٧٢، أخرجه النسائي في الإيمان وشرائه ٥٠٠٨، ٥٠٠٩، أخرجه أبو داود في الصلاة ١١٤٠، الملاحم ٤٣٤٠، أخرجه ابن ماجه في إقامة الصلاة والسنة فيها ١٢٧٥ * أطراف الحديث: باقي مسند المكثرين ١٠٦٧٥، ١٠٧٦٦، ١٠٦٨٠، ١١١٠٠، ١١١٢٢، ١١١٤٥، ١١٤٦٦</p>			

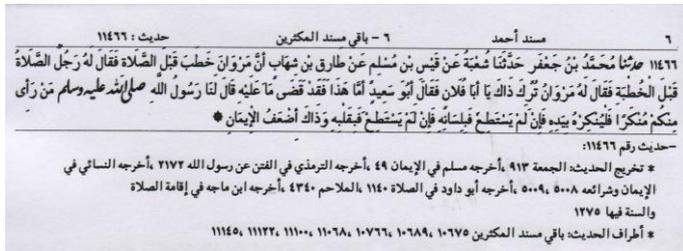
Lembar keempat dari pencetakan ini adalah ḥadīth Aḥmad dengan nomor 11.068.

٤	مسند أحمد	٦ - باقي مسند المكثرين	حديث : ١١٠٦٨
<p>١١٠٦٨ عرنا عبد الرحمن حدثنا سفيان عن قيس بن مسلم عن طارق بن شهاب قال أول من قدم الخطبة قبل الصلاة مروان فقام رجل فقال يا مروان خالفت السنة قال ترك ما هنالك يا أبا فلان فقال أبو سعيد أما هذا فقد قضى ما عليه سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول من رأى منكم منكراً فليغيره بيده فإن لم يستطع فليستهه فإن لم يستطع فليقله وذلك أضعف الإيمان *</p>			
<p>— حديث رقم ١١٠٦٨ : * تخریج الحديث: الجمعة ٩١٣، أخرجه مسلم في الإيمان ٤٩، أخرجه الترمذي في الفتن عن رسول الله ٢١٧٢، أخرجه النسائي في الإيمان وشرائه ٥٠٠٨، ٥٠٠٩، أخرجه أبو داود في الصلاة ١١٤٠، الملاحم ٤٣٤٠، أخرجه ابن ماجه في إقامة الصلاة والسنة فيها ١٢٧٥ * أطراف الحديث: باقي مسند المكثرين ١٠٦٧٥، ١٠٦٨٠، ١٠٧٦٦، ١١١٠٠، ١١١٢٢، ١١١٤٥، ١١٤٦٦</p>			

Lembar kelima dari pencetakan ini adalah ḥadīth Aḥmad dengan nomor 11.122.

٥	مسند أحمد	٦ - باقي مسند المكثرين	حديث : ١١١٢٢
<p>١١١٢٢ عرنا وكيع حدثنا سفيان عن قيس بن مسلم عن طارق بن شهاب قال أول من بدأ بالخطبة يوم عيد قبل الصلاة مروان بن الحكم فقام إليه رجل فقال الصلاة قبل الخطبة فقال مروان ترك ما هنالك أبا فلان فقال أبو سعيد الخدري أما هذا فقد قضى ما عليه سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول من رأى منكم منكراً فليغيره بيده فإن لم يستطع فليستهه فإن لم يستطع فليقله وذلك أضعف الإيمان *</p>			
<p>— حديث رقم ١١١٢٢ : * تخریج الحديث: الجمعة ٩١٣، أخرجه مسلم في الإيمان ٤٩، أخرجه الترمذي في الفتن عن رسول الله ٢١٧٢، أخرجه النسائي في الإيمان وشرائه ٥٠٠٨، ٥٠٠٩، أخرجه أبو داود في الصلاة ١١٤٠، الملاحم ٤٣٤٠، أخرجه ابن ماجه في إقامة الصلاة والسنة فيها ١٢٧٥ * أطراف الحديث: باقي مسند المكثرين ١٠٦٧٥، ١٠٦٨٩، ١٠٧٦٦، ١١٠٦٨، ١١١٠٠، ١١١٤٥، ١١٤٦٦</p>			

Lembar kelima dari pencetakan ini adalah ḥadīth Aḥmad dengan nomor 11.466.



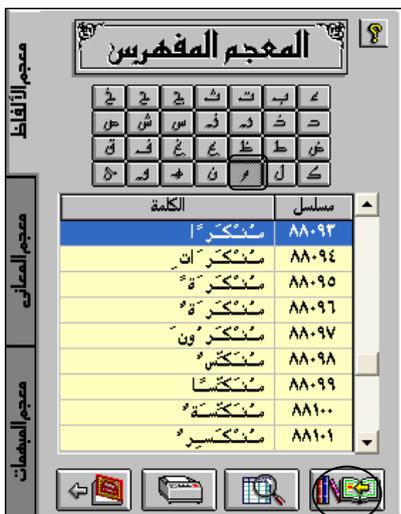
H. Kamus Kata-kata dalam Ḥadīth

Menu kamus kata-kata dalam ḥadīth pada dasarnya hampir sama dengan menu pencarian berdasarkan kata/kata-kata dalam matan ḥadīth. Bedanya, menu kamus ini menyediakan kata-kata dalam 123.666 kata; sedangkan menu pencarian berdasarkan kata/kata-kata mengharuskan untuk mengetik kata atau kata-kata yang akan dicari. Sedangkan cara untuk mencari ḥadīth berdasarkan kamus kata-kata dalam ḥadīth adalah sebagai berikut.

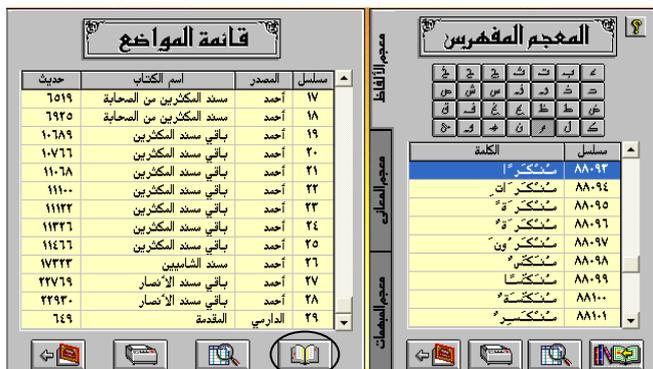
1. Klik **معاجم** ➤ **المعجم ألفاظ الحديث** sebagaimana gambar berikut ini.



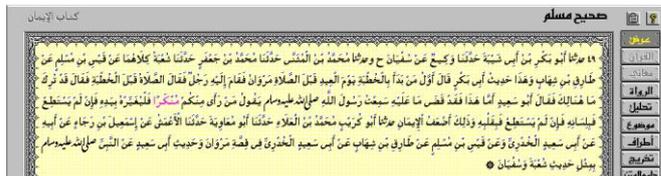
2. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, maka pilihlah kata yang akan digunakan dasar untuk mengakses ḥadīth. Misalkan, akan dicari matan ḥadīth yang ada kata **منكرا**, maka dipilih alphabet *hijā'iyah* berupa **م** lalu carilah kata **منكرا** tersebut. Setelah itu klik ikon **المواضع** untuk menampilkan daftar ḥadīth yang ada kata **منكرا** sebagaimana gambar berikut ini.



3. Berikut ini adalah daftar ḥadīth tersebut. Data ini memperlihatkan bahwa kata مَنْكَرٌ terdapat dalam 29 tempat di al-Kutub al-Tis`ah. Dari data tersebut, kemudian dipilih ḥadīth dari Muslim nomor ḥadīth 49 lalu diklik dua kali secara cepat untuk membuka.



4. Berikut ini adalah tampilan ḥadīth yang dibuka.



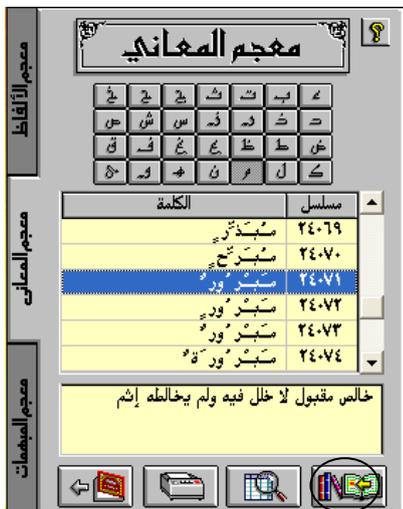
I. Kamus Kata-kata yang *Grarīb* dalam Ḥadīth

Menu kamus kata-kata yang *grarīb* dalam ḥadīth pada dasarnya sama dengan ikon معاني dalam tayangan ḥadīth, yang penjelasannya diberikan pada Bab V. Sedangkan cara untuk mencari ḥadīth berdasarkan kamus kata-kata yang *gharīb* dalam ḥadīth adalah sebagai berikut.

1. Klik معجم غريب ألفاظ الحديث ➤ معجم gambar berikut ini.



2. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, maka pilihlah kata yang dianggap sulit pengertiannya yang akan digunakan dasar untuk mengakses ḥadīth. Misalkan, akan dicari matan ḥadīth yang ada kata مرور, maka dipilih alphabet hijā'iyah berupa م lalu carilah kata مرور tersebut. Data ini memperlihatkan bahwa makna مرور adalah لم يخالطه إثم خالص مقبول لا خلل و لم يخالطه إثم. Setelah itu klik ikon المواضع untuk menampilkan daftar ḥadīth yang ada kata مرور sebagaimana gambar berikut ini.



3. Berikut ini adalah daftar ḥadīth tersebut. Data ini memperlihatkan bahwa kata مَبْرُورٌ terdapat dalam 2 tempat di al-Kutub al-Tis'ah. Dari data tersebut, kemudian dipilih ḥadīth yang akan dibuka dengan diklik dua kali secara cepat untuk membuka.



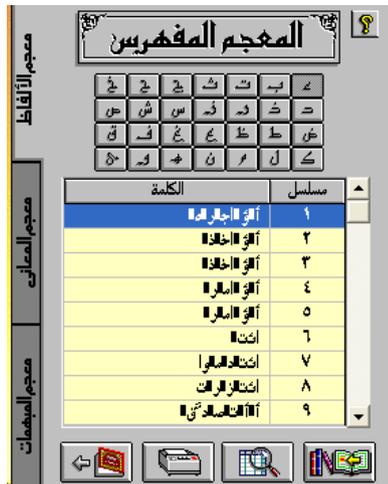
4. Berikut ini adalah tampilan ḥadīth yang dibuka. Ketika ikon معاني diklik dan dipilih kata مَبْرُورٌ, maka makna yang ada di kolom bawah juga sama.



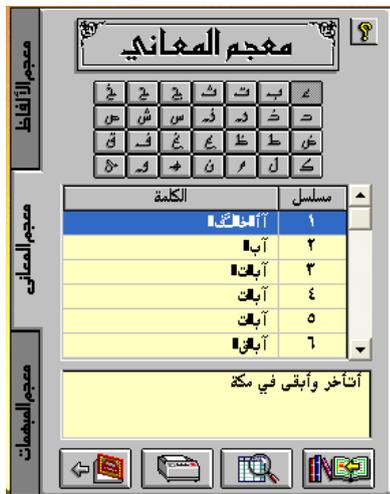
Catatan Penting Keempat:

Sub menu المعجم المفهرس dan sub menu معجم المعاني ini ternyata tidak dapat berjalan sempurna ketika software ini diaplikasikan di bawah Microsoft Windows 7. Oleh karena itu, kalau akan melacak potongan matan ḥadīth atau makna matan ḥadīth yang *Grarīb*, maka dapat digunakan sub menu البحث الصربي yang pembahasan telah dijelaskan pada Bab III ini di atas.

Sedangkan tampilan Sub menu المعجم المفهرس dan sub menu معجم المعاني ketika diaplikasikan di bawah Microsoft Windows 7 adalah sebagaimana terlibat berikut ini.



dan



J. Kamus Kata-kata yang Belum Jelas dalam Ḥadīth

Menu ini dirasa sangat bermanfaat karena ia memberikan penjelasan kata *mubham* (yang belum jelas) seperti kata آتيان (dua orang yang datang). Kata ini menimbulkan pertanyaan siapa dua orang yang sedang datang tersebut. Menu ini memberikan penjelasan terhadap berbagai kata seperti di atas. Cara untuk mengakses menu ini adalah sebagai berikut.

1. Klik معاجم ➤ معجم مبهمات الحديث sebagaimana gambar berikut ini.

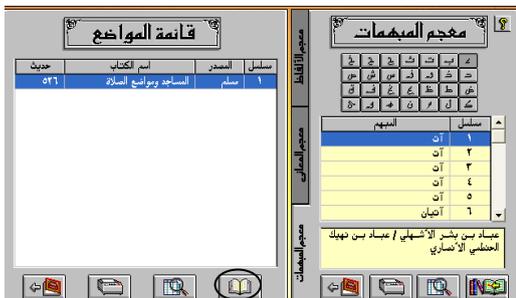


2. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, maka pilihlah kata yang menimbulkan pertanyaan maksudnya yang akan digunakan dasar untuk

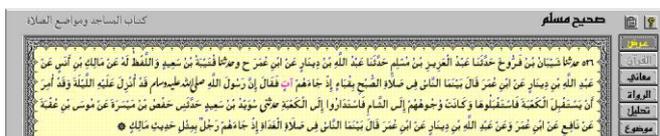
mengakses ḥadīth. Misalkan, akan dicari pengertian dari kata آت dan kata seperti itu ada di ḥadīth apa, maka dipilih alphabet *hijā'iyah* berupa ء lalu carilah kata آت tersebut. Data ini memperlihatkan bahwa yang dimaksud dengan kata آت adalah `Ibād ibn Basyr al-Ashhaliy atau `Ibād ibn Nuhaik al-Ḥantamiy al-Anṣāriy. Setelah itu klik ikon  untuk menampilkan daftar ḥadīth yang ada kata آت sebagaimana gambar berikut ini.



3. Berikut ini adalah data ḥadīth tersebut. Data ini memperlihatkan bahwa kata آت terdapat dalam 1 (satu) tempat di al-Kutub al-Tis`ah. Cara untuk membuka ḥadīth tersebut adalah dengan mengklik dua kali secara cepat di tempat data ḥadīth tersebut. Di samping itu, cara membuka ḥadīth juga dapat dilakukan dengan mengklik ikon  sebagaimana gambar berikut ini.



4. Berikut ini adalah tampilan ḥadīth yang dibuka.



K. Pencetakan Hasil Pencarian

Menu ini digunakan untuk mencetak daftar hasil pencarian. Oleh karena itu, menu ini akan non-aktif manakala tidak ada hasil pencarian. Sedangkan cara untuk mengaplikasikan proses pencetakan hasil pencarian adalah sebagai berikut.

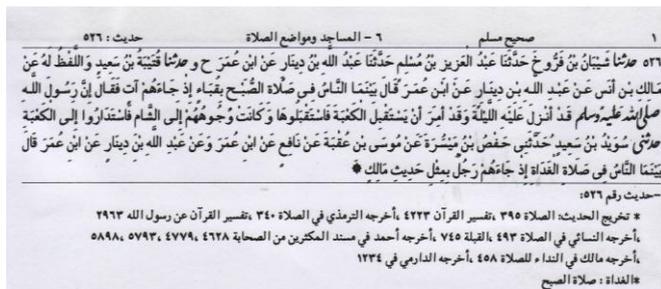
1. Ketika data hasil pencarian masih ditayangkan, lalu klik **معاجم** ➤ **طباعة مواضيع المعجم** sebagaimana gambar berikut ini.



2. Ketika sudah keluar sebagaimana gambar berikut ini, dapat ditentukan pilihan pencetakan. Apabila ingin ditampilkan informasi tentang di mana saja ḥadīth itu ditakhrīj di luar kitāb yang akan dibuka, untuk kasus ini adalah Ṣaḥīḥ Bukhārī, maka beri contengan pada **تخرīj**

الحديث. Apabila ingin ditampilkan informasi tentang di mana saja ḥadīth itu ditakhrīj di dalam kitāb yang akan dibuka, untuk kasus ini adalah Ṣaḥīḥ Bukhāri, maka beri contengan pada أطراف الحديث. Apabila diinginkan penjelasan makna yang *gharīb* ditampilkan, maka klik معاني الألفاظ. Dan apabila di dalam ḥadīth tersebut ada ayat dan diharapkan dijelaskan tentang nama surat dan nomor ayat tersebut, maka klik الآيات القرآنية. Setelah proses pemilihan selesai, lalu klik تم, maka proses pencetakan akan segera dimulai.

Berikut ini adalah hasil pencetakan ḥadīth Muslim nomor 526 yang ada kata آت yang berarti orang yang datang, yang menurut informasi software ini orang itu adalah `Ibād ibn Basyr al-Ashhaliy atau `Ibād ibn Nuhaik al-Ḥanṭamiy al-Anṣāriy.



Hasil cetakan di atas di samping dilengkapi dengan berbagai sumber tentang ḥadīth itu juga dilengkapi arti dari kata الغداة yang berarti ṣalat ṣubuh.

BAB IV PENJELASAN DAN LATIHAN

A. Biodata Mukharrij

Menu ini setidaknya menjelaskan tentang kesembilan mukharrij terkait dengan nama lengkap, nasab, kelahiran, masa studi, rihlah ilmiah, spesialisasi ilmu, guru-guru, murid-murid, performans, komentar ulama, dan wafat masing-masing mukharrij. Penjelasan ini sangat dibutuhkan karena dalam kritik sanad, peneliti ḥadīth menjelaskan tentang biografi, guru, murid, dan al-jarḥ wa at-ta`dīl dari masing-masing rāwī. Untuk melengkapi penjelasan tersebut, maka berbagai informasi tentang mukharrij seharusnya juga disajikan. Hal ini penting karena peneliti dapat memastikan bahwa seluruh orang yang menjadi mata rantai sampainya ḥadīth kepada kita melalui buku-buku sumber primer ḥadīth dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk mengakses data tentang katakteristik masing-masing mukharrij dapat diaplikasikan dengan cara berikut.

1. Klik تعريفات سيرة المصنفين ► sebagaimana gambar berikut ini.



- Setelah keluar sebagaimana gambar berikut ini, pilihlah nama mukharrij yang akan diakses dan pilihlah penjelasan yang dibutuhkan tentang mukharrij tersebut.



- Bagi penulis yang ingin menulis tentang biografi kesembilan mukharrij, informasi yang terkandung dalam menu ini dirasa cukup sebagai referensi awal untuk mengeksplorasi biografi akademik masing-masing mukharrij lebih lanjut.

B. Informasi tentang al-Kutub al-Tis`ah

Menu ini menjelaskan tentang al-Kutub al-Tis`ah, baik terkait dengan cerita awal penyusunan masing-masing kitab tersebut, topik-topiknya, syarat-syarat ḥadīth yang dapat dipilih, bab-babnya, kaitan antara ḥadīth masing-masing kitab dengan lainnya, pengulangan matan ḥadīth di tempat lain karena adanya sanad lain, pemotongan matan ḥadīth, kritik ulama terhadap kriteria kualitas ḥadīth, posisi masing-masing kitāb, dan terakhir tentang sanad. Untuk mengakses data tersebut dapat diaplikasikan dengan cara berikut.

- Klik تعريفات ➤ الكتب التسعة sebagaimana gambar berikut ini.



2. Setelah keluar sebagaimana gambar berikut ini, pilihlah nama kitab yang akan diakses dan pilihlah penjelasan yang dibutuhkan tentang kitab tersebut.



3. Bagi penulis yang ingin menulis tentang al-Kutub al-Tis`ah, informasi yang terkandung dalam menu ini dirasa cukup sebagai referensi awal untuk mengeksplorasi karakteristik masing-masing kitab tersebut lebih lanjut.

C. Informasi tentang Referensi yang Digunakan dalam Software Mausū'at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah

Walaupun software ini dapat memudahkan untuk mencari dan meneliti kualitas ḥadīth, akan tetapi software ini dirasa ada kekurangan, karena data dalam software ini tidak disertai dengan sumber referensinya. Oleh karena itu, penjelasan tentang kitab-kitab yang digunakan untuk menyusun software ini menjadi penting karena ia dapat digunakan sebagai pijakan awal manakala kita akan melacak referensi yang digunakan dalam menyusun

software ini. Untuk mengakses data tersebut dapat diaplikasikan dengan cara berikut.

1. Klik تعريفات ➤ مراجع البرنامج sebagaimana gambar berikut ini.



2. Setelah keluar sebagaimana gambar berikut ini, pilihlah unsur yang dilacak referensi yang digunakan ketika menyusun unsur tersebut.



3. Berdasarkan data yang dijelaskan pada menu ini dapat diketahui bahwa jumlah kitab yang dijadikan sumber dalam menyusun tiap-tiap unsur adalah sebagai berikut.

علم المصطلح	مصادر السنة	التخريج	شرح الغريب
6 kitab	31 kitab	16 kitab	10 kitab
الفهارس	نص صحيح البخاري	تراجم الرواة	التقسيم الموضوعي
10 kitab	3 kitab	86 kitab	15 kitab

D. Ujian tentang `Ilmu Muṣṭalaḥ al-Ḥadīth

Software ini juga menjelaskan menu latihan atau ujian yang terkait dengan ilmu muṣṭalaḥ al-ḥadīth, keutamaan ṣaḥāb dan para nabi, dan masalah-masalah fiqhiyah. Untuk mempersiapkan bahan-bahan untuk digunakan menjawab masalah-masalah yang terkait dengan ilmu muṣṭalaḥ al-ḥadīth, dapat dilakukan dengan menu تدریبات yang dapat diaplikasikan sebagai berikut.

1. Klik تدریبات ➤ علم مصطلح الحديث sebagaimana gambar berikut ini.



2. Berikut ini adalah salah satu soal untuk disiplin ilmu muṣṭalaḥ al-ḥadīth. Soal di bawah ini berarti, "bagaimana hukumnya mengamalkan ḥadīth ḥasan?" Ada tiga pilihan jawaban untuk menjawab soal ini. Setelah dipilih jawaban yang dianggap benar, misalkan dinilih jawaban yang paling bawah lalu klik ikon دقق.



3. Apabila keluar sebagaimana berikut ini, menandakan kalau jawaban yang diberikan benar. Untuk mengakses soal yang kedua, klik ikon لاحق ؟ ؟ ؟ .



4. Sebagai contoh jawaban soal yang kedua itu salah, maka akan keluar tanda sebagaimana gambar berikut ini. Tanda silang menandakan bahwa jawaban tersebut yang salah, sedangkan jawaban yang benar adalah yang diberi tanda centang/contreng.



E. Ujian tentang Keutamaan Ṣaḥābat dan Para Nabi

Ujian tentang keutamaan ṣaḥābat dan para nabi ini sangat berguna karena ia terkait dengan sīrah al-Nabawiyah dan ḥadīth-ḥadīth Rasulullah ﷺ. Sedangkan cara untuk mengakses soal-soal tentang keutamaan ṣaḥābat dan para nabi adalah sebagai berikut.

1. Klik **تدریبات فضائل الصحابة والأنبياء** ► **تدریبات** sebagaimana gambar berikut ini.



2. Cara untuk menjawab soal-soal tentang keutamaan ṣaḥābat dan para nabi ini berbeda dengan menjawab soal-soal tentang muṣṭalaḥ al-ḥadīth. Cara untuk menjawab soal-soal tentang keutamaan ṣaḥābat dan para nabi ini dengan menghadapkan antara pernyataan yang ada di kolom sebelah kanan dengan jawaban yang ada di kolom sebelah kiri. Apabila pernyataan yang ada di sebelah kanan cocok (benar) dengan jawaban yang ada di sebelah kiri, maka akan berwarna hijau, sementara jawaban yang tidak cocok (salah) akan berwarna merah. Sedangkan cara untuk memindahkan jawaban yang ada di sebelah kiri dengan cara mengklik dan menahannya dan ditempatkan pada tempat yang dianggap benar. Sebagaimana dapat dilihat pada contoh jawaban soal berikut ini.



Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa dari 12 soal, terjawab secara benar sebanyak 8 sementara yang 4 adalah salah. Mestinya berwarna merah untuk jawaban yang salah. Untuk mempermudah dalam buku, maka penulis beri tanda kotak. Untuk mengetahui jawaban yang benar dapat mengklik ikon **الحل النهائي** . Sedangkan untuk mengakses soal-soal berikutnya adalah mengklik ikon **لاحق** .

F. Ujian tentang Masalah-masalah Fiqhiyah

Software ini juga dapat digunakan untuk menguji kemampuan tentang masalah-masalah fiqhiyah. Sedangkan cara untuk mengakses soal-soal tentang masalah-masalah fiqhiyah adalah sebagai berikut.

1. Klik **تدريبات** ➤ **مسائل في الفقه** sebagaimana gambar berikut ini.



2. Cara untuk menjawab soal-soal tentang masalah-masalah fiqh sama dengan cara menjawab soal-soal tentang keutamaan sahabat dan para nabi, yaitu dengan menghadapkan antara pernyataan yang ada di kolom sebelah kanan dengan jawaban yang ada di kolom sebelah kiri. Apabila pernyataan yang ada di sebelah kanan cocok (benar) dengan jawaban yang ada di sebelah kiri, maka akan berwarna hijau, sementara yang tidak cocok (salah) akan berwarna merah. Sedangkan cara untuk memindahkan jawaban yang ada di sebelah kiri dengan cara mengklik dan menahannya dan ditempatkan pada tempat yang dianggap benar. Sebagaimana dapat dilihat pada contoh jawaban soal berikut ini.



3. Setelah dijawab dengan cara mencocokkan antara kolom kanan dengan jawaban yang terdapat pada kolom kiri diketahui bahwa seluruh jawaban soal di bawah ini benar.



G. Latihan Menghafal Ḥadīth

Software ini juga dapat digunakan untuk latihan menghafal ḥadīth. Sedangkan cara untuk mengakses soal-soal untuk menghafal ḥadīth adalah sebagai berikut.

1. Klik تدريبات ➤ تحفيظ الأحاديث sebagaimana gambar berikut ini.



2. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, maka tersedia beberapa pilihan di antaranya tentang kitab ḥadīth yang dijadikan sumber hafalan, orientasi hafalan, tingkat kesulitan hafalan, panjangnya hafalan, urutan hafalan, dan model penulisan.

Sumber hafalan tersedia 9 (Sembilan) kitab ḥadīth:

1. Muḥammad ibn Isma'īl Abū `Abdillāh al-Bukhāriy al-Ju`fiy (l. 194 H./w. 256 H.), *al-Jāmi` al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar*, (Beirūt: Dār Ibn Kathīr al-Yamāmah, 1407 H./1987 M), Edisi ke-3, 6 Juz, Ditaḥqīq oleh Muṣṭafā Dīb al-Bighā.
2. Muslim ibn al-Ḥajjāj Abū al-Ḥusain al-Qushairiy al-Naisāburiy (l. 206 H./w. 261 H.), *Ṣaḥīḥ Muslim*, (Beirūt: Dār Iḥyā' al-Turāth al-`Arabiyy, t.th.), 5 Juz, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Fu`ād Abd al-Bāqiy.
3. Muḥammad ibn `Isā Abū `Isā al-Tirmidhiy (l. 209 H./w. 279 H.), *al-Jāmi` al-Ṣaḥīḥ Sunan al-Tirmidhiyy*, (Beirūt: Dār Iḥyā' al-Turāth al-`Arabiyy, t.th.), 5 Juz, Ditaḥqīq oleh Aḥmad Muḥammad Shākir dkk.
4. Sulaimān ibn al-Ash`ath Abū as-Sijistāniyy al-Azdiy (l. 202 H./w. 275 H.), *Sunan Abū Dāwud*, (t.t.: Dār al-Fikr, t.th.), 4 Juz, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Muḥy al-Dīn `Abd al-Ḥamīd, Juz III, hlm. 130.
5. Muḥammad ibn Yazīd abū `Abdillāh al-Qazwiniy (l. 207 H./w. 275 H.), *Sunan ibn Mājah* (Beirūt:

Dār al-Fikr, t.th.), 2 jilid, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Fu'ād `Abd al-Bāqī.

6. Aḥmad ibn Ḥanbal abū `Abdillāh al-Shaibāni (l. 164 H./w. 241 H.), *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal* (Mesir: Muassasat al-Qurthubah, t.th.), 6 Jilid.
7. `Abdullāh ibn `Abd ar-Raḥman abū Muḥammad al-Dārimi (l. 181 H./w. 255 H.), *Sunan al-Dārimiy* (Beirut: Dār al-Kitāb al-`Arabi, 1408), Edisi 1, 2 Jilid, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Aḥmad Zamaliy dan Khālid as-Sab` al-`Ilmiy.
8. Aḥmad ibn Shu`aib abū `Abd al-Raḥman al-Nasā'i (l. 215 H./w. 303 H.), *al-Mujtabā min al-Sunan* (Ḥalb: Maktab al-Maṭbū`āt al-Islāmiyyah, 1406/1986,) Edisi ke-2, 8 Jilid, Ditaḥqīq oleh `Abd al-Fattāh abū al-Ghadah.
9. Mālik ibn Anas Abū `Abdillāh al-Aṣbaḥiy (l. 93 H./w. 179 H.), *Muwaṭṭa' al-Imām Mālik*, (Mesir: Dār Iḥyā' al-Turāth al-`Arabiyy, t.th.), 2 Juz, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Fu'ād `Abd al-Bāqī.

Sedangkan orientasi hafalan tersedia 4 (empat) macam:

1. الخلاصة adalah orientasi hafalan ḥadīth yang diambil dari masing-masing sumber kitab ḥadīth yang sesuai untuk pendidikan anak-anak dan masyarakat umum, tidak diperuntukkan untuk spesialis ḥadīth.
2. المختصر adalah orientasi hafalan ḥadīth yang diambil dari sumber kitāb ḥadīth dengan tidak menampilkan ḥadīth mauqūf, maqtūf, dan ḥadīth yang merupakan pengulangan ḥadīth yang sudah ditayangkan sebelumnya karena kesamaan kata ataupun maknanya.

3. بدون مكررات adalah orientasi hafalan ḥadīth yang diambil dari sumber kitāb ḥadīth dengan tidak menyajikan ḥadīth lain yang merupakan pengulangan karena kesamaan kata ataupun maknanya.
4. الجامع adalah orientasi hafalan ḥadīth yang diambil keseluruhan ḥadīth dari suatu sumber kitab ḥadīth. Tayangan ini menggunakan versi penomoran *tarqīm al-`ālamiyah*.

Sedangkan tingkat kesulitan hafalan tersedia 3 (tiga) pilihan:

1. مبتدئ adalah diperuntukkan bagi pemula.
2. متوسط adalah diperuntukkan bagi pembelajar menengah.
3. حافظ diperuntukkan bagi spesialis/ahli.

Sedangkan panjangnya hafalan tersedia 2 (dua) pilihan:

1. كل الأحاديث yaitu hafalan baik sanad maupun matannya.
2. متن فقط yaitu hafalan dari matannya saja.

Sedangkan urutan hafalan tersedia 2 (dua) pilihan:

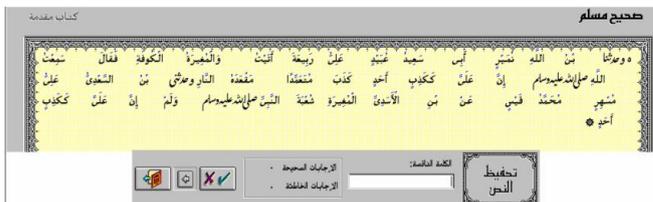
1. متسلسل yaitu ketika akan berpindah kepada hafalan ḥadīth berikutnya akan berurutan dari nomor kecil menuju kepada nomor yang lebih besar.
2. عشوائي yaitu ketika akan berpindah kepada hafalan ḥadīth berikutnya dimunculkan nomor secara acak; dalam arti yang muncul boleh jadi nomor yang ḥadīth yang lebih kecil maupun ḥadīth yang lebih besar.

Sedangkan model penulisannya tersedia 2 (dua) pilihan:

1. بدون تشكيل yaitu ditulis tanpa syakat/ḥarakat.

2. بدون بتشكيل yaitu ditulis dengan syakal/harakat.

Sebagai contoh akan dihafalkan 2 (dua) ḥadīth dari *Ṣaḥīḥ Muslim* dengan pilihan الخلاصة, مبتدئ, كل بدون تشكيل, متسلسل, الأحاديث.



Cara untuk mengisi bagian-bagian yang kosong, sebagai proses menghafal ḥadīth, adalah dengan mengetikkan lafal yang dibutuhkan pada kolom kosong yang ada di bawah الكلمة الناقصة lalu klik ikon اختبار . Kalau jawabannya benar, maka akan secara otomatis masuk ke kolom tersebut dan berwarna biru, akan tetapi kalau salah, maka secara otomatis dibetulkan dan akan berwarna merah. Dari (5) lima jawaban yang tertera di bawah ini diketahui bahwa 4 (empat) jawaban berarti benar, sementara 1 (satu) adalah salah, karena yang kelima dijawab أخبرنا ternyata yang benar adalah حدثنا. Karena jawaban salah, maka secara otomatis dibetulkan dan berwarna merah, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini.



Setelah dijawab secara keseluruhan, maka secara otomatis akan ditampilkan ḥadīth yang akan dijawab untuk keperluan menghafal. Karena yang dipilih adalah pilihan الخلاصة, مبتدئ, كل الأحاديث, متسلسل, maka yang keluar adalah ḥadīth yang tertera berikut ini.



Kalau diperhatikan ternyata yang keluar adalah ḥadīth no ke-10 dari Ṣaḥīḥ Muslim. Ini berarti nomor ḥadīthnya lebih besar dibandingkan dengan ḥadīth yang tertera di atas. Hal ini karena yang dipilih adalah متسلسل.

BAB V

PENELITIAN KUALITAS ḤADĪTH

A. Pendahuluan

Ḥadīth atau sunnah Nabi Muḥammad ﷺ adalah sumber kedua ajaran Islam sesudah al-Qur'an. Keduanya menempati posisi sentral dalam ajaran Islam dan merupakan sumber tashrī' yang saling kait mengkait serta tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya. Oleh karena itu, `Ajjāj al-Khaṭīb berpendapat bahwa seseorang tidak mungkin dapat memahami ajaran Islam secara utuh dan para mujtahid tidak mungkin mampu melakukan istinbāṭ al-aḥkām kecuali dengan merujuk keduanya dan menjadikannya sebagai referensi utama.¹

Berhubung ḥadīth atau sunnah Nabi ﷺ menempati kedudukan yang sangat penting dalam syari'at Islam, maka tidak mengherankan jika umat Islam sangat memperhatikan otentisitas sumber kedua ini sehingga dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya sebagaimana mereka memperhatikan otentisitas kitab suci al-Qur'an. Menurut `Ajjāj al-Khaṭīb, perhatian umat Islam terhadap otentisitas ḥadīth atau sunnah Nabi ﷺ ini semakin meningkat ketika di tengah-tengah masyarakat Islam bermunculan ḥadīth-

¹Muḥammad `Ajjāj al-Khaṭīb, *Uṣūl al-Ḥadīth 'Ulūmuhu wa Muṣṭolahuhu*. (Beirūt: Dār al-Fikr, 1989), hlm.35.

hadīth palsu (maudlū`), baik yang dibuat untuk kepentingan politik,² mencintai amalan kebaikan tetapi tidak tahu agama,³ menjilat penguasa,⁴ keperluan dongeng,⁵ membela madhhab dan alirannya,⁶ maupun untuk mengacaukan

مَنْ مَاتَ وَفِي قَلْبِهِ بَعْضٌ لِعَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَلَمِئَتْ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا². Hadīth ini menurut `Ali ibn Qarīn adalah Mauḍū`; baca Abū Ja`far Muḥammad ibn `Umar ibn Mūsā al-`Uqailiy, *ad-Du`afā' al-Kabīr*, (Beirūt: Dār al-Maktabah al-`Ilmiyah, 1984), Ditaḥaḥiq oleh `Abd al-Mu`ṭiy Amīn Qal`ajiy, Juz III, hlm. 249, baca juga Muḥammad ibn `Aliy ibn Muḥammad al-Shaukāniy, *al-Fawāid al-Majmū'at fi al-Aḥādīth al-Mauḍū'at*, (Beirūt: al-Maktabah al-Islāmiy, 1407), Ditaḥaḥiq oleh `Abdurrahman Yahyā al-Mu`allimiy, hlm. 373. Hadīth kedua ini menurut Abū Hātim ar-Rāziy adalah Ḍa`īf; lihat Aḥmad ibn `Aliy ibn Ḥajar Abū al-Faḍl al-`Asqalāniy al-Shāfi'i, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, (Beirūt: Dār al-Fikr, 1984), Juz IX, hlm. 371, baca juga al-Shaukāniy, *al-Fawāid al-Majmū'at*, hlm. 347.

مَنْ سَمِعَ سُورَةَ يَسَّ عَدَلْتَ لَهُ عَشْرِينَ دِينَارًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَمِنْ قَرَأَهَا عَدَلْتَ لَهُ³ عَشْرِينَ حَجَّةً، وَمَنْ كَتَبَهَا وَشَرَبَهَا أَدْخَلَتْ جَوْفَهُ أَلْفَ بَقِيَّةٍ وَأَلْفَ نُورٍ وَأَلْفَ بَرَكَةٍ وَأَلْفَ رَحْمَةٍ وَأَلْفَ رِزْقٍ وَنَزَعَتْ مِنْ كُلِّ غِلٍّ. Hadīth ini menurut Abū Hātim ar-Rāziy adalah Ḍa`īf; lihat Aḥmad ibn `Aliy ibn Ḥajar Abū al-Faḍl al-`Asqalāniy al-Shāfi'i, *Lisān al-Mīzān*, (Beirūt: Mu`assat al-Sa`lamiy li'l-Ma`bū`āt, 1986), Juz I, hlm. 441.

مَنْ سَمِعَ سُورَةَ يَسَّ عَدَلْتَ لَهُ عَشْرِينَ دِينَارًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَمِنْ قَرَأَهَا عَدَلْتَ لَهُ³ عَشْرِينَ حَجَّةً، وَمَنْ كَتَبَهَا وَشَرَبَهَا أَدْخَلَتْ جَوْفَهُ أَلْفَ بَقِيَّةٍ وَأَلْفَ نُورٍ وَأَلْفَ بَرَكَةٍ وَأَلْفَ رَحْمَةٍ وَأَلْفَ رِزْقٍ وَنَزَعَتْ مِنْ كُلِّ غِلٍّ. Hadīth ini menurut Abū Hātim ar-Rāziy adalah Ḍa`īf; lihat Aḥmad ibn `Aliy ibn Ḥajar Abū al-Faḍl al-`Asqalāniy al-Shāfi'i, *Lisān al-Mīzān*, (Beirūt: Mu`assat al-Sa`lamiy li'l-Ma`bū`āt, 1986), Juz I, hlm. 441.

لَا سَبَقَ إِلَّا خَفٌّ أَوْ حَافِرٌ أَوْ نُصَلُّ أَوْ جَنَاحُ⁴ al-Shaukāniy, *al-Fawāid al-Majmū'at*, hlm. 506.

مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، خَلَقَ اللَّهُ تَعَالَى لَهُ مِنْ كُلِّ كَلِمَةٍ مِنْهَا طَائِرًا مُنْقَارُهُ مِنْ⁵ مَرَجَانٍ وَرَيْشُهُ مِنْ مَرَجَانٍ وَرَيْشُهُ مِنْ مَرَجَانٍ. Hadīth ini menurut Abū al-Farj, *al-Qaṣṣa' wa al-Mudhakkirīn*, (Beirūt: al-Maktabah al-Islamiy, 1403), Juz I, hlm. 164.

يَكُونُ فِي أُمَّتِي رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ مُحَمَّدٌ بْنُ إِدْرِيسَ أَصْبَرُ عَلَى أُمَّتِي مِنَ الْإِنْسِ،⁶ وَيَكُونُ فِي أُمَّتِي رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو حَنِيفَةَ هُوَ سِرَاجُ أُمَّتِي سَيِّئِي مِنْ بَعْدِي رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ التَّعْمَانُ بْنُ ثَابِتٍ وَرَجُلٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو حَنِيفَةَ، لِيُحْيِيَنَّ دِينَ اللَّهِ وَسُنَّتِي عَلَى يَدَيْهِ. Hadīth ini menurut Abū al-Farj, *al-Qaṣṣa' wa al-Mudhakkirīn*, (Beirūt: al-Maktabah al-Islamiy, 1403), Juz II, hlm. 30.

ajaran-ajaran Islam oleh musuh-musuh Islam sesudah mereka gagal menghancurkan Islam lewat peperangan dan adu argumentasi.⁷

Dalam rangka untuk menjaga otentisitas ḥadīth, para sahabat sudah terbiasa meriwayatkan ḥadīth semenjak Nabi Muḥammad ﷺ hidup. Mereka hadir dalam majelis pengajian Nabi ﷺ kemudian memberitahu apa yang mereka dengar dari Nabi ﷺ kepada para sahabat yang tidak dapat menghadiri pengajian tersebut. Sesudah Nabi ﷺ wafat, para sahabat menyampaikan apa yang mereka dengar dan mereka lihat kepada para tabi'in, yang pada gilirannya para tabi'in juga menyampaikannya kepada generasi setelah mereka.

Sejak Nabi ﷺ masih hidup, pemeliharaan terhadap ḥadīth Nabi ﷺ dalam bentuk pencatatan pada umumnya lebih bersifat pribadi. Adapun pencatatan ḥadīth Nabi ﷺ secara resmi, menurut perkiraan al-Khatīb dimulai pada masa Abdul Azīz ibn Marwān ibn Ḥakam (w. 85H),⁸ atau menurut mayoritas ulama ḥadīth dimulai pada akhir abad pertama hijriah, yang diprakarsai oleh Muḥammad ibn Muslim ibn Ubaidillāh ibn Abdillāh ibn Shihāb al-Zuhri, yaitu salah seorang ulama yang terkenal di Hijaz dan Syria. Pencatatan tersebut sebagai wujud nyata dari perintah dan harapan Khalifah Umar ibn Abdul Azīz, yaitu Khalifah

ibn Muḥammad al-Quraishiy Abū al-Farj, *al-Mawḍū'āt*, (al-Madinah al-Munawwarah: al-Maktabah al-Salafiyyah, 1386), Juz II, hlm. 49.

قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مِمَّا رَبَّنَا؟ قَالَ: مِنْ مَاءٍ مُرُورٍ، لَا مِنْ أَرْضٍ وَلَا مِنْ سَجَاءٍ، خَلَقَ⁷ نَحْيَلًا فَأَجْرَاهَا، فَعَرَقْتُ، فَخَلَقَ نَفْسَهُ مِنْ ذَلِكَ الْعَرَقِ. `Aliy ibn Muḥammad ibn `Ali ibn `Irāq al-Kannāniy Abū al-Ḥasan, *Tanzīh al-Sharī'ah al-Marfū'ah `an al-Akḥbār al-Shanī'ah al-Mawḍū'ah*, (Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1399), Juz I, hlm. 134; dan baca Muḥammad ibn Abī Bakr Ayyūb az-Zar'iy Abū `Abdillāh, *al-Ṣawā'iq al-Mursalat `Alā al-Jahmiyyat wa al-Mu'tṭalah*, (Riyāḍ: Dār al-`Āshimah, 1998), Ditaḥaqqiq oleh `Aliy ibn Muḥammad ad-Dakhīl, Edisi III, Juz III, hlm. 830.

⁸: Ajjāj al-Khatīb, *Hadits Nabi sebelum Dibukukan*, hlm. 408-409.

Banī Umayyah yang memerintah pada tahun 99-102 H.⁹ Sesudah ibn Shihāb al-Zuhri, bermuncullah di berbagai daerah ulama-ulama yang mencurahkan perhatian mereka di dalam pencatatan dan pengumpulan ḥadīth.¹⁰ Ciri-ciri kitab ḥadīth pada masa itu adalah bercampurnya sabda-sabda Nabi Muḥammad ﷺ dengan ucapan para sahabat dan fatwa para tabi'in.¹¹

Memasuki abad ketiga hijrah keadaan menuntut perhatian khusus, yang sangat berbeda dengan masa-masa sebelumnya baik terhadap mata rantai periwayatan ataupun terhadap para rawi itu sendiri. Pada abad ketiga hijrah ini, muncul ide kodifikasi ḥadīth yang dipisahkan dari fatwa sahabat dan tabi'in. Metode penulisan ini disebut dengan musnad. Orang yang pertama kali menulis musnad adalah Abdul Mālik ibn Abdir Raḥman al-Zimari (w.200), kemudian Abu Dāwud Sulaimān Ibn al-Jarūd al-Ṭayālisi (w. 204) dan diikuti oleh tabi'in yang lainnya.¹²

Pada masa tabi' al-tabi'in penulisan ḥadīth semakin sempurna, yaitu dengan dihimpunnya ḥadīth-ḥadīth yang sudah dapat diklasifikasikan ke dalam ḥadīth-ḥadīth marfū', mauqūf, maqtū', mursal dan terdapat pula ḥadīth-ḥadīth yang ṣaḥīḥ, ḥasan, ḍa'īf, dan lain-lain. Pada masa ini juga muncul kitab ḥadīth ṣaḥīḥ yang dikarang oleh enam ulama ḥadīth, yaitu Imām al-Bukhāri (w. 256 H), Imām Muslim (w. 261), Imām Abū Dāwud (w. 275H), Imām al-Turmudhi (w. 279 H), Imām al-Nasā'i (303 H), dan Imām Ibn Mājah

⁹ Ajjāj al-Khaṭīb, *Hadits Nabi sebelum Dibukukan*, hlm. 369.

¹⁰ Ajjāj al-Khaṭīb, *Hadits Nabi sebelum Dibukukan*, hlm. 377-379.

¹¹ Ajjāj al-Khaṭīb, *Hadits Nabi sebelum Dibukukan*, hlm. 377-379.

¹² Akram Ḍiyā' al-Amri, *Buḥūth fī al-Tārīkh al-Sunnah al-Musharrafah* (Baghdād, tt.) hlm. 234-236.

(w. 273 H).¹³

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa kitab-kitab ḥadīth yang beredar di tengah-tengah masyarakat dan dijadikan pegangan oleh umat Islam sebagai sumber ajaran Islam adalah kitab-kitab yang disusun oleh para penyusunnya lama setelah nabi ﷺ wafat. Dalam jarak waktu antara kewafatan Nabi ﷺ dan penulisan kitab-kitab ḥadīth tersebut, terjadi berbagai hal yang dapat menjadikan riwayat ḥadīth itu menyalahi apa yang sebenarnya berasal dari Nabi ﷺ. Dengan demikian, untuk mengetahui apakah riwayat berbagai ḥadīth yang terhimpun dalam kitab-kitab ḥadīth tersebut dapat dijadikan sebagai hujjah atau tidak, terlebih dahulu perlu dilakukan penelitian. Kegiatan penelitian itu tidak hanya ditujukan kepada apa yang menjadi materi berita dalam ḥadīth itu saja, yang biasa dikenal dengan matan ḥadīth, tetapi juga kepada berbagai hal yang berubungan dengan periwayatannya, dalam hal ini sanadnya. Jadi, untuk mengetahui apakah suatu ḥadīth dapat dipertanggungjawabkan orisinalitasnya berasal dari Nabi ﷺ diperlukan penelitian matan dan sanad ḥadīth yang bersangkutan. Makanya wajar kalau dalam diskursus ilmu ḥadīth, persoalan pokok yang banyak menarik perhatian pada ilmuan ḥadīth adalah menyangkut penilaian legalitas ḥadīth sebagai benar diatributkan kepada Nabi Muḥammad ﷺ. Apabila ḥadīth yang terdapat dalam kitab-kitab ḥadīth saja perlu diteliti apalagi ḥadīth yang berkembang di masyarakat baik secara lisan atau tulisan.

Objek kajian ini begitu menarik karena penilaian keabsahan terhadap ḥadīth-ḥadīth tidak hanya berdampak pada keabsahan penjustifikasiannya terhadap argumen-argumen keilmuan dan ke-‘amal-an tertentu tetapi juga

¹³T.M. Hasbi Al-Shiddieqy, *Sejarah Perkembangan Hadits* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973) hlm. 74.

mempunyai konsekuensi yang cukup penting terhadap sikap keberagamaan kaum Muslim.¹⁴

Dalam rangka menjaga otentisitas ḥadīth, ada berbagai aturan yang harus dipatuhi untuk mengutip ḥadīth untuk keperluan penulisan ilmiah. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan kutipan ḥadīth harus ditulis dengan huruf Arab, dilengkapi dengan sanad dan rowinya. Di samping, M. Syuhudi Ismail dan Ali Anwar menambahkan pengutipan ḥadīth harus mencatumkan referensi primer, yaitu kitab ḥadīth yang ditulis oleh mukharrij, seperti Saḥīḥ al-Bukhari atau minimal kitab kumpulan kutipan ḥadīth, seperti Riyād al-Salihīn.¹⁵

Kajian yang sangat penting ini ternyata selama ini banyak kendala karena sangat luas dan beragamnya sistem penyusunan kitab ḥadīth mengakibatkan betapa sulitnya mencari sebuah ḥadīth tertentu dari kitab-kitab itu. Sebagaimana yang sudah dipaparkan pada Bab I bahwa Aḥmad Muḥammad Shākir sudah bergaul dengan ilmu dan kitab-kitab ḥadīth selama 25 tahun. Namun, dia masih mengalami kesulitan untuk menemukan beberapa ḥadīth pada tempatnya. Oleh karena itu penelitian kualitas ḥadīth dengan memanfaatkan komputer dirasa penting untuk memberi jalan keluar.

B. Definisi Takhrij al-Ḥadīth

Pengertian takhrij al-ḥadīth telah mengalami tahap-tahap perkembangan sebagai berikut:

¹⁴Contoh yang paling jelas adalah divergensi sikap keberagamaan yang cukup mencolok antara kelompok Sunni dan Shi'i sebagai implikasi dari penjustifikasian ḥadīth-ḥadīth yang dijadikan landasan-landasan argumen mereka.

¹⁵M. Syuhudi Ismail, *Cara Praktis Mencari Hadits* (Jakarta: Bulan Bintang, 1999, hlm. 14-15; Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm. 62.

1. Pada tahap pertama takhrij berarti penyebutan ḥadīth-ḥadīth dengan sanadnya masing-masing. Terkadang pengarang menitik beratkan pada masalah sanad atau terkadang pada masalah matan.
2. Pada tahap kedua istilah takhrij berkembang menjadi penyebutan ḥadīth-ḥadīth dengan sanadnya yang berbeda dengan sanad-sanad yang ada pada kitab ḥadīth sebelumnya. Umumnya penyebutan sanad-sanad dalam kitab kedua ini ditujukan untuk meratifikasi sanad-sanad yang ada pada kitab pertama.
3. Pada tahap ketiga, di mana ḥadīth-ḥadīth telah dikoleksi dalam kitab-kitab ḥadīth istilah takhrij bermakna perujukan riwayat-riwayat ḥadīth kepada kitab-kitab yang ada berikut penjelasan mengenai status ḥadīth-ḥadīth tersebut.¹⁶

C. Teknik Analisis Kualitas Ḥadīth

Jumhūr al-`ulamā', berdasarkan hasil penelitian M. Syuhudi Ismail, berpendapat bahwa syarat dan indikator keṣāḥīḥan sanad ḥadīth adalah sebagai berikut:

NO	SYARAT	INDIKATOR
01	Sanadnya bersambung	1. Muttaṣil (mauṣūl) 2. Marfū`
02	Rāwīnya bersifat `ādil	1. Beragama Islam 2. Mukallaf 3. Melaksanakan ketentuan agama Islam 4. Memelihara murū`ah

¹⁶Abū Muḥammad `Abd al-Hādiy ibn Abd al-Qadīr ibn Abd al-Hādiy, *Metode Takhrij Hadits* Terjemahan S. Agil Husin al-Munawwar dan Ahmad Rifqi Muchtar dari *Turuq Takhrij Ḥadīth Rasūlillah ﷺ*, (Semarang: Dina Utama, 1994), hlm. 3-4.

03	Rāwīnya dābiṭ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hafal dengan baik hadīth yang diriwayatkannya 2. Mampu dengan baik menyampaikan hadīth yang dihafalnya kepada orang lain tanpa kesalahan.
04	Terhindar dari Shudhūdh	Riwayat seorang Rāwī yang thiqah tidak bertentangan dengan riwayat para rāwī yang thiqah lainnya.
05	Terhindar dari `illat	<p>Tidak terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rāwī yang tidak thiqah dikatakan thiqah 2. Sanad terputus dinilai bersambung.¹⁷

Berangkat dari pendapat Jūmhūr al-`Ulamā' di atas, M. Syuhudi Ismail berkesimpulan bahwa syarat dan indikator keṣaḥīhan sanad hadīth adalah sebagai berikut:

NO	SYARAT	INDIKATOR
01	Sanadnya bersambung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muttaṣil (mauṣūl) 2. Marfū` 3. Maḥfūz 4. Bukan Mu`all
02	Rāwīnya bersifat `ādil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beragama Islam 2. Mukallaf 3. Melaksanakan ketentuan agama Islam 4. Memelihara murū`ah
03	Rāwīnya dābiṭ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hafal dengan baik hadīth yang diriwayatkannya 2. Mampu dengan baik menyampaikan hadīth yang

¹⁷M. Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahehan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 151.

		dihafalnya kepada orang lain tanpa kesalahan.
		3. Terhindar dari Shudhūdh.
		4. Terhindar dari 'Illat. ¹⁸

Dalam rangka menentukan ketersambungan sanad dapat digunakan data biografi perawi, baik terkait tempat dan tahun kelahiran dan wafat, domisili dan perjalannya, guru-guru dan murid-murid perawi dan *ṣiḡhat al-taḥammul wa al-adā'* yang digunakan. Untuk menentukan martabat hafalan dan keadilan perawi dapat digunakan data pendapat kritikus terhadap perawi yang sering disebut dengan *al-jarḥ wa al-ta`dīl*.

Software Mausū`at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah menggunakan klasifikasi perawi yang diajukan oleh Ibn Ḥajar al-`Asqalāni (773-852) yang membagi perawi ke dalam 12 (dua belas) tingkatan:

PERINGKAT PERTAMA	
Paling terpercaya	أَوْثَقُ النَّاسِ
Paling kuat hafalan dan keadilannya	أَثْبَتُ النَّاسِ
Melebihi orang yang thiqah	فَوْقَ الثَّقَةِ
Baginya puncak kekuatan hafalan dan keadilan	إِلَيْهِ الْمُنْتَهَى فِي التَّثْبِيتِ
Tidak ada yang lebih kuat hafalan dan keadilannya dibanding dia	لَا أَثْبَتَ مِنْهُ
PERINGKAT KEDUA	
Terpercaya lagi terpercaya	ثِقَةٌ ثِقَةٌ
Teguh lagi teguh	ثَبَّتْ ثَبَّتْ
Orang yang dapat dijadikan hujjah lagi dapat dijadikan hujjah	حُجَّةٌ حُجَّةٌ

¹⁸M. Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahehan Sanad Hadis*, hlm. 151.

Teguh lagi terpercaya	ثَبَتٌ ثِقَةٌ
Hāfiẓ lagi dapat dijadikan hujjah	حَافِظٌ حُجَّةٌ
Terpercaya lagi memegang amanah	ثِقَةٌ مَأْمُونٌ
Teguh lagi dapat dijadikan hujjah	ثَبَتٌ حُجَّةٌ
PERINGKAT KETIGA	
Terpercaya	ثِقَةٌ
Teguh	ثَبَتٌ
Dapat dijadikan hujjah	حُجَّةٌ
Hāfiẓ	حَافِظٌ
Teguh hafalannya	ضَابِطٌ
PERINGKAT KEEMPAT	
Sangat jujur	صَدُوقٌ
Dapat memegang amanah	مَأْمُونٌ
Tidak ada cacat	لَا بَأْسَ بِهِ
Pilihan	خِيَارٌ
PERINGKAT KELIMA	
Sesuai hadīthnya	صَالِحُ الْحَدِيثِ
Orang yang dapat dianggap benar	مَحَلُّهُ الصِّدْقُ
Baik hadīthnya	جَيِّدُ الْحَدِيثِ
Indah hadīthnya	حَسَنُ الْحَدِيثِ
Orang yang hadīthnya dekat kualitasnya dengan rāwī yang thiqah	مُقَارِبُ الْحَدِيثِ
Pertengahan lagi shaikh	وَسَطٌ شَيْخٌ
Pertengahan	وَسَطٌ
Shaikh	شَيْخٌ
Meragukan	وَهْمٌ

Orang yang jujur tetapi juga banyak meragukan	صَدُوقٌ لَهُ أَوْهَامٌ
Jujur tetapi juga sering salah	صَدُوقٌ يُخْطِئُ
Jujur tetapi buruk hafalannya	صَدُوقٌ سَوْءُ الْحِفْظِ
Jelek hafalannya	سَيِّئُ الْحِفْظِ
Jujur tetapi berubah akal pada akhir umurnya	صَدُوقٌ مُعْبِرٌ بِآخِرِهِ
Dituduh bid'ah	يُرْمَى بِبِدْعٍ
PERINGKAT KEENAM	
Orang yang jujur, insya Allah	صَدُوقٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ
Orang yang sedikit kesalahannya	صَوَالِحٌ
Saya berharap dia orang yang dapat diterima	أَرْجُوا أَنْ لَا بَأْسَ بِهِ
Yang diterima (hadīthnya)	مَقْبُولٌ
PERINGKAT KETUJUH	
Lunak/lemah	لَيِّنٌ
Tidak kuat	لَيْسَ بِالْقَوِيِّ
Ahli hadīth melemahkan hadīthnya	ضَعَّفَ الْحَدِيثَ أَهْلُهُ
Lemah	ضَعْفٌ
Ada kelemahan pada hadīthnya	فِي حَدِيثِهِ ضَعْفٌ
Buruk hafalannya	سَيِّئُ الْحِفْظِ
Orang yang diperdebatkan	مَقَالَ فِيهِ
Ada perdebatan dalam hadīthnya	فِي حَدِيثِهِ مَقَالَ
Terkadang diingkari dan terkadang diakui, yakni pada suatu saat membawa hadīth munkar dan pada saat yang lain membawa hadīth ma'rūf	يُنْكِرُ وَيُعْرَفُ

Baginya masih ada perselisihan	فِيهِ خُلْفٌ
Dia diperselisihkan	اُخْتَلِفَ فِيهِ
Dia tidak dapat dijadikan hujjah	لَيْسَ بِحُجَّةٍ
Dia tidak kukuh	لَيْسَ بِالْمَيِّتِينَ
Dia tidak dapat dijadikan pegangan	لَيْسَ بِعُمَدَةٍ
Dia tidak ada artinya	لَيْسَ بِذَاكَ
Dia tidak diridai	لَيْسَ بِالْمَرْضِيِّ
Dia tidak sama dengan orang yang kuat itu	لَيْسَ بِذَاكَ الْقَوِي
Ulama melemahkannya	ضَعَّفُوا فِيهِ
Ulama memperbincangkan	تَكَلَّمُوا فِيهِ
Saya tidak ketahui keburukannya	مَا أَعْلَمُ بِهِ بَأْسًا
Saya berharap dia tidak ada keburukannya	أَرْجُوا أَنْ لَا بَأْسَ بِهِ
PERINGKAT KEDELAPAN	
Lemah	ضَعِيفٌ
Ulama melemahkannya	ضَعَّفُوهُ
Orang yang munkar hadithnya	مُنْكَرُ الْحَدِيثِ
Orang yang kacau hadithnya	مُضْطَرِبُ الْحَدِيثِ
Hadithnya kacau	حَدِيثُهُ مُضْطَرِبٌ
Orang yang tidak dikenal identitatsnya	مَجْهُولٌ
PERINGKAT KESEMBILAN	
Lemah sekali	ضَعِيفٌ جَدًّا
Tidak ada artinya apa-apa	لَا يُسَاوِي شَيْئًا
Orang yang dicampakkan	مَطْرُوحٌ
Orang yang dicampakkan hadithnya	مَطْرُوحُ الْحَدِيثِ
Orang yang ditolak	رُدًّا

Orang yang ditolak ḥadīthnya	رَدُّوا حَدِيثَهُ
Orang yang ditolak ḥadīthnya	مَرْدُودُ الْحَدِيثِ
Orang yang tidak dipandang apa-apa	لَيْسَ بِشَيْءٍ
PERINGKAT KESEPULUH	
Diduga berbohong	مَتَّهَمٌ بِالْكَذِبِ
Diduga memalsukan ḥadīth	مَتَّهَمٌ بِالْوَضْعِ
Ḥadīthnya ditinggalkan	مَتْرُوكُ الْحَدِيثِ
Tidak diperhatikan/diacuhkan	ذَاهِبٌ
Orang yang binasa	هَالِكٌ
Orang yang gugur	سَاقِطٌ
Orang yang diambil i'tibar darinya	لَا يُعْتَبَرُ بِهِ
Ḥadīthnya tidak dijadikan i'tibar	لَا يُعْتَبَرُ حَدِيثُهُ
Ulama mendiamkannya	سَكَتُوا عَنْهُ
Orang yang ditinggalkan	مَتْرُوكٌ
Ulama meninggalkannya	تَرَكَوْهُ
Tidak thiqah	لَيْسَ بِالثَّقَةِ
Tidak thiqah	غَيْرُ ثِقَةٍ
Tidak dapat dipercaya	غَيْرُ مَأْمُونٍ
PERINGKAT KESEBELAS	
Banyak bohong	كَذَّابٌ
Banyak menipu/merusak	دَجَّالٌ
Banyak membuat ḥadīth palsu	وَضَّاعٌ
PERINGKAT KEDUA BELAS	
Paling bohong	أَكْذَبُ النَّاسِ
Paling banyak membuat ḥadīth palsu	أَوْضَعُ النَّاسِ
Sumber kebohongan	مَنْبَعُ الْكَذِبِ

Tonggak kebohongan	رُكْنُ الْكُذِبِ
Baginya puncak pembuatan hadith palsu	إِلَيْهِ الْمُنْتَهَى فِي الْوَضْعِ

Sedangkan *ṣiḡhat al-jarḥ wa al-ta`dīl* yang tertera ketika menu **سند** ➤ **طرق الرواية** ➤ **مساعدة** adalah sebagai berikut.

المصحابة	□ ١
ثقة ثقة أو ثقة حافظ	▨ ٢
ثقة أو متقن أو عدل	▨ ٣
صدوق أو لا بأس به	▨ ٤
صدوق سيئ الحفظ أو بهم	■ ٥
مقبول	■ ٦
مجهول الحال أو مستور	■ ٧
ضعيف	■ ٨
لم يوثق أو مجهول	■ ٩
متروك أو واهي أو ساقط	■ ١٠
اتهم بالكذب	■ ١١
كذاب	■ ١٢

Apabila ada hadith yang sanadnya bersambung, terhindar dari shadh dan `illat, dan seluruh perawī masuk peringkat I, II, ataupun III, maka status hadithnya berkualitas *ṣaḥīḥ*; tetapi, apabila salah satu perawi atau lebih masuk peringkat IV atau V menjadikan status hadith itu berkualitas *ḥasan li dhātihī*.¹⁹ Sanad hadith yang berkualitas *ḥasan li dhātihī* ini manakala dikuatkan oleh sanad lain dengan matan yang semakna maka kualitas hadith dapat naik menjadi *ṣaḥīḥ li ghoirihī*. Akan tetapi apabila salah satu atau lebih dari perawi itu masuk peringkat VI sampai dengan XII menjadi hadith itu *ḍa`īf*.

¹⁹Muhammad Mustafa `Azami, *Metodologi Kritik Hadis* Terjemahan A. Yamin dari *Studies in Hadith Methodology and Literature* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), hlm. 102-103.

Walaupun ketujuh peringkat akhir ini menjadikan ḥadīth daʿīf, tetapi bagi perawi yang berperingkat VI sampai dengan VIII, manakala ḥadīthnya didukung oleh sanad lain yang matan ḥadīthnya sama atau semakna yang mempunyai derajat sama atau lebih tinggi, maka mengakibatkan ḥadīth dengan sanad pertama yang semula berperingkat daʿīf itu dapat naik menjadi berperingkat ḥasan li ghoirihī. Tetapi untuk peringkat IX sampai dengan XII, ḥadīthnya tidak dapat didukung dan mendukung ḥadīth lain.²⁰

Terkadang, kritikus perawi berbeda pendapat, bahkan bertentangan. Untuk menyelesaikan kasus seperti ini setidaknya ada tiga teori:

1. *Taʿdīl* lebih didahulukan daripada yang *jarḥ*.
2. *Jarḥ* harus didahulukan daripada *taʿdīl*
3. *Jarḥ* harus didahulukan daripada *taʿdīl* dengan catatan ulama yang *menjarḥ* telah dikenal mengetahui perawi yang *dijarḥ*, dan celaan yang dikemukakan harus didasarkan pada argumen yang kuat, yakni dijelaskan sebab-sebab yang menjadikan perawi yang bersangkutan tercela kualitasnya. Apabila pemberian *jarḥ* tidak didasarkan pada argumen, maka perlu diteliti keadaan masing-masing pengkritik, apakah termasuk yang *tashādud*, *tawāsuʿ*, ataukah yang *tasāhul*.²¹ Apabila ada pertentangan antara yang *tashādud* dengan *tawāsuʿ* atau antara *tawāsuʿ* dengan yang *tasāhul* atau

²⁰Muhammad Mustafa `Azami, *Metodologi Kritik Hadis*, hlm. 103-106.

²¹Kritikus perawi yang bersifat *tasyādud* misalkan Yahyā ibn Maʿīn, Abū Ḥātim al-Rāzi, dan Jawzujani; sementara yang *tawāsuʿ* misalkan ʿAmīr al-Shaʿbi dan Muḥammad ibn Sirīn, sementara yang *tasāhul* seperti Abū ʿIsā al-Tirmidhi, al-Ḥakīm al-Naisāburi, Ibn Ḥibbān al-Buṣṭī, dan al-Baihaqi. Informasi lebih lanjut baca Abū ʿAbdillāh Muḥammad ibn Aḥmad al-Dhahabi, *Dhikr Man Yuʿtamad Qawluhu fī al-Jarḥ wa al-Taʿdīl* (Kairo: Maktabat al-Maṭbūʿat al-Islāmiyyah, 1980), hlm. 159.

antara ketiganya, maka yang dimenangkan adalah yang *tawāsuṭ*.²²

Penulis dalam hal ini lebih memilih teori yang ketiga dibanding teori yang pertama maupun kedua.

Sementara untuk meneliti keterhindaran ḥadīth dari shadh penulis menggunakan pendapat al-Shāfi`i bahwa suatu ḥadīth tidak mengandung *shudhūdh* bila ḥadīth itu hanya diriwayatkan oleh seorang periwayat yang thiqah, sedang periwayat yang thiqah lainnya tidak meriwayatkannya. Suatu ḥadīth mengandung *shudhūdh* manakala ḥadīth yang diriwayatkan oleh seorang periwayat yang thiqah bertentangan dengan ḥadīth semakna yang diriwayatkan oleh banyak periwayat yang thiqah.²³ Cara untuk meneliti ini dengan membandingkan seluruh sanad dari suatu ḥadīth dan diteliti seluruh kualitas perawinya.

Sementara `illat adalah sebab tersembunyi yang merusakkan kualitas ḥadīth. Keberadaannya menyebabkan ḥadīth yang kelihatannya berkualitas ṣaḥīḥ menjadi tidak ṣaḥīḥ.²⁴ Cara untuk meneliti ini juga dengan membandingkan seluruh sanad dari suatu ḥadīth dan juga diteliti seluruh kualitas perawinya.

Dalam rangka memperjelas berbagai teori di atas, maka berikut ini akan diaplikasikan dengan menggunakan software Mausū`at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah ini.

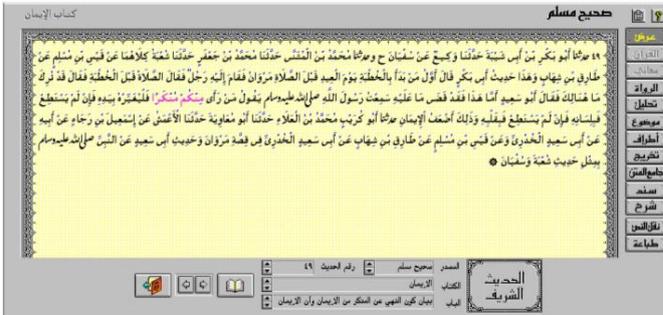
²²M. Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahehan Sanad Hadis*, hlm. 205-207.

²³M. Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahehan Sanad Hadis*, hlm. 139.

²⁴M. Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahehan Sanad Hadis*, hlm. 147.

D. Penelitian Kualitas Ḥadīth dengan Komputer

Sebagai contoh akan diteliti kualitas ḥadīth, yang merupakan hasil pencarian yang dijelaskan pada Bab III halaman 67-72, yang tertera di bawah ini.



Tampilan di atas memperlihatkan bahwa ḥadīth di atas bersumber dari Ṣaḥīḥ Muslim, tertera pada Kitāb al-Īmān, Bāb Bayān Kaun al-Nahy `An al-Munkar min al-Īmān, dengan nomor ḥadīth 49 menurut versi penomoran Muḥammad Fu'ād `Abd al-Bāqiy.

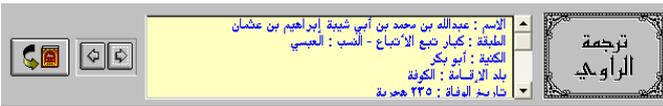
Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa syarat keṣaḥīḥan ḥadīth adalah tersambungannya sanad, ke`ādilan dan keḍabīṭan rāwī. Dalam rangka mengakses data tersebut, maka klik ikon الرواة. Ketika ikon tersebut diklik, maka akan tampil beberapa ikon di bagian bawah: ترجمة (biografi perāwī), شيوخ (guru-guru perāwī), تلاميذ (murid-murid perāwī), رتبة (kualitas perāwī menurut Ibn Ḥajar al-`Asqalāni), dan جرح و تعديل (kualitas perāwī menurut para kritikus), sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.



Dari gambar di atas terlihat nama-nama rāwī, di mana 1 (satu) nama berwarna merah sedangkan lainnya berwarna biru. Apabila diklik جرح و تعديل, ترجمة, تلاميد, رتبة, dan ترجمة, maka yang dimaksud adalah penjelasan bagi rāwī yang berwarna merah itu.



Sebagai contoh diklik ikon ترجمة sebagaimana di atas, maka yang keluar adalah kelengkapan informasi tentang biografi Abū Bakr ibn Abī Shaibah.



Data di atas memperlihatkan bahwa yang dimaksud dengan Abū Bakr ibn Abī Shaibah adalah `Abdullāh ibn Muḥammad ibn Abī Shaibah Ibrāhīm ibn `Uthmān. Dia termasuk generasi Tābi`at-Tābi`in besar. Nasabnya adalah al-`Abasiy. Nama panggilannya adalah Abū Bakr. Dia bertempat tinggal di Kūfah dan wafat tahun 235 H.



Ketika diklik ikon شيوخ sebagaimana di atas, maka yang akan keluar adalah nama-nama guru dari Abū Bakr ibn Abī Shaibah.

اسم الراوي	الكاتب
أبو بكر بن عياش بن سالم	أبو بكر
أحمد بن إسحاق بن زيد	أبو إسحاق
أحمد بن عبدالله بن يونس بن عبدالله بن قيس	أبو عبدالله

Setelah diklik pada nama guru yang paling atas dan dihitung ke bawah didapatkan data bahwa jumlah guru Abū Bakr ibn Abī Shaibah adalah 123 orang. Dalam kasus jumlah yang sedemikian banyak, maka tidak perlu keseluruhan nama guru dipaparkan. Sebagai perwakilan dirasa cukup hanya menampilkan 5 orang guru dengan catatan salah satu dari lima itu harus ada nama guru yang tertera dalam sanad manakala sanadnya muttasil.

تلاميذ

Untuk mengetahui siapa saja murid Abū Bakr ibn Abī Shaibah, maka kliklah ikon تلاميذ sebagaimana di atas.

اسم الراوي	الكاتب
أحمد بن علي بن سعيد	أبو بكر

Data di atas memperlihatkan bahwa jumlah murid Abū Bakr ibn Abī Shaibah yang terdapat dalam software Mausū'at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis'ah hanyalah satu, yaitu Aḥmad ibn `Ali ibn Sa`id yang biasa dipanggil Abū Bakr.

رتبة

Ikon رتبة akan menyajikan pendapat Ibn Ḥajar al-`Asqalāniy tentang kualitas rāwī yang dijelaskan dalam buku *Tahdhīb al-Tahdhīb* yang diterbitkan oleh Dār al-Fikr pada tahun 1984.

اسم الراوي	الكاتب
أحمد بن علي بن سعيد	أبو بكر

Menurut Ibn Ḥajar bahwa Abū Bakr ibn Abī Shaibah masuk peringkat ثقة حافظ (peringkat II).

جرح وتعديل

Ikon جرح و تعديل akan menyajikan pendapat para kritikus tentang kualitas rawī.

وصف الجرح والتعديل	اسم العالم
صديق	أحمد بن حنبل
صديق	يحيى بن معين
ثقة	أبو حاتم الرازي

Data di atas memperlihatkan bahwa Abū Bakr ibn Abī Shaibah menurut Aḥmad ibn Ḥanbal: Ṣadūq; menurut Yahya ibn Ma`īn: Ṣadūq; menurut Abū Ḥātim ar-Rāzī: Thiqah; menurut Ibn Kharrāsh: Thiqah; menurut al-`Ijliy: Thiqah Ḥāfiẓ li al-Ḥadīth; menurut Abū Zur`ah ar-Rāzī: Mā raitu aḥfaz minhu.

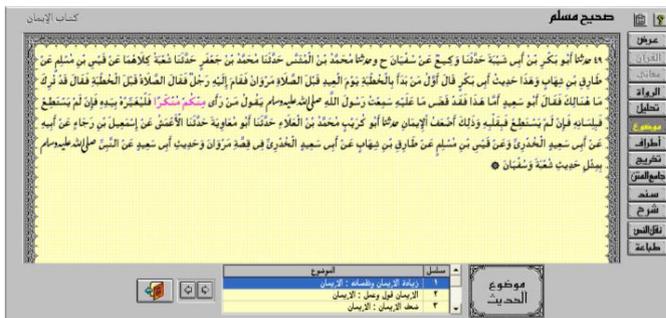
Sejak dari menu ترجمة sampai dengan جرح و تعديل di atas senantiasa ada ikon   dan ikon  di sebelah kirinya. Ikon   mempunyai fungsi untuk pindah dari satu rawī ke rawī sebelum atau sesudahnya. Sedangkan ikon  digunakan ketika akan kembali ke menu الرواة.

Sedangkan ikon  digunakan untuk menutup tampilan ḥadīth untuk kembali kepada menu sebelumnya.

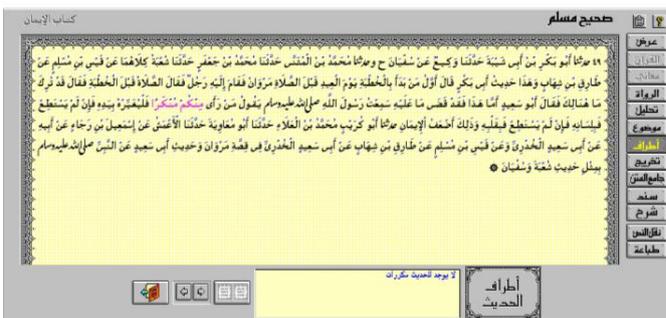


Gambar di atas memperlihatkan bahwa di bawah menu الرواة terdapat menu تحليل. Menu ini digunakan menganalisis keberadaan ḥadīth. Apabila menu ini diklik ketika ḥadīth مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْبِرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ, maka diketahui bahwa

ḥadīth tersebut adalah ḥadīth sharīf yang langsung disandarkan kepada Rasulullah ﷺ.

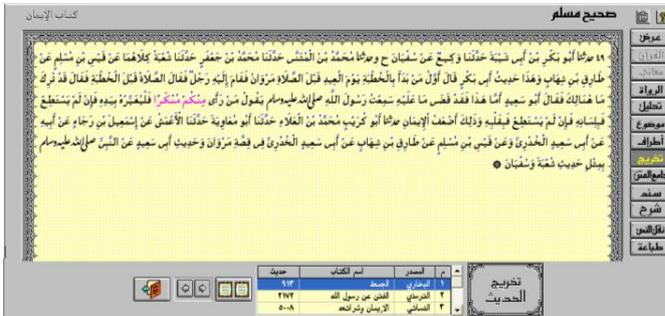


Menu موضوع, sebagaimana terlihat di atas, menjelaskan tentang topik ḥadīth yang sedang ditampilkan. Sebagai contoh ḥadīth yang sedang dibahas ini dimasukkan dalam 11 (sebelas) topik. Di antaranya dimasukkan dalam topik زيادة الإيمان ونقصانه: الإيمان (bertambah dan berkurangnya īmān: Īman), sebagaimana terlihat dalam gambar di atas.



Sedangkan menu أطراف, sebagaimana terlihat di atas, digunakan untuk melacak ḥadīth yang seلاف atau semakna dari kitab yang sama. Misalkan, ḥadīth yang sedang dibahas diambil dari Ṣaḥīḥ Muslim, maka ketika menu أطراف diklik berarti akan dicari ḥadīth yang seلاف atau semakna dari Ṣaḥīḥ Muslim juga. Untuk kasus ḥadīth yang sedang dibahas ternyata tidak diketemukan di tempat lain, sehingga

data yang keluar adalah *لا يوجد للحديث مكررات* sebagaimana terlihat di atas.



Menu *تخريج*, sebagaimana terlihat di atas, digunakan untuk melacak *hadīth* yang selafaz atau semakna dari 8 (delapan) kitab *hadīth* lainnya. Misalkan, *hadīth* yang sedang dibahas diambil dari *Ṣaḥīḥ Muslim*, maka ketika menu *تخريج* diklik berarti akan dicari *hadīth* yang selafaz atau semakna dari selain *Ṣaḥīḥ Muslim*. Jadi, akan dicari *hadīth* yang selafaz atau semakna dari:

1. Muḥammad ibn Isma`il Abū `Abdillāh al-Bukhāriy al-Ju`fiy (l. 194 H./w. 256 H.), *al-Jāmi` al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar*, (Beirūt: Dār Ibn Kathīr al-Yamāmah, 1407 H./1987 M), Edisi ke-3, 6 Juz, Ditaḥqīq oleh Muṣṭafā Dīb al-Bighā.
2. Muḥammad ibn `Īsā Abū `Īsā at-Tirmidhiy (l. 209 H./w. 279 H.), *al-Jāmi` al-Ṣaḥīḥ Sunan al-Tirmidhiy*, (Beirūt: Dār Iḥyā' al-Turāth al-`Arabiyy, t.th.), 5 Juz, Ditaḥqīq oleh Aḥmad Muḥammad Shākir dkk.
3. Sulaimān ibn al-Ash`ath Abū as-Sijistāniy al-Azdiy (l. 202 H./w. 275 H.), *Sunan Abū Dāwud*, (t.t.: Dār al-Fikr, t.th.), 4 Juz, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Muhy al-Dīn `Abd al-Ḥamīd, Juz III, hlm. 130.
4. Muḥammad ibn Yazīd abū `Abdillāh al-Qazwiniy (l. 207 H./w. 275 H.), *Sunan ibn Mājah* (Beirūt: Dār al-

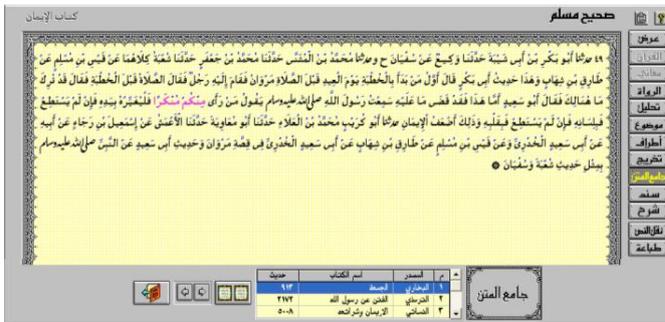
- Fikr, t.th.), 2 jilid, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Fu'ād `Abd al-Bāqī.
5. Aḥmad ibn Ḥanbal abū `Abdillāh al-Shaibāni (l. 164 H./w. 241 H.), *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal* (Mesir: Muassasat al-Qurthubah, t.th.), 6 Jilid.
 6. `Abdullāh ibn `Abd ar-Raḥman abū Muḥammad al-Dārimi (l. 181 H./w. 255 H.), *Sunan al-Dārimiy* (Beirūt: Dār al-Kitāb al-`Arabi, 1408), Edisi 1, 2 Jilid, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Aḥmad Zamaliy dan Khālid as-Sab` al`Ilmiy.
 7. Aḥmad ibn Shu`aib abū `Abd al-Raḥman al-Nasā'i (l. 215 H./w. 303 H.), *al-Mujtabā min al-Sunan* (Ḥalb: Maktab al-Maṭbū`āt al-Islāmiyyah, 1406/1986), Edisi ke-2, 8 Jilid, Ditaḥqīq oleh `Abd al-Fattāh abū al-Ghadah.
 8. Mālik ibn Anas Abū `Abdillāh al-Aṣbaḥiy (l. 93 H./w. 179 H.), *Muwaṭṭa' al-Imām Mālik*, (Mesir: Dār Iḥyā' al-Turāth al-`Arabi, t.th.), 2 Juz, Ditaḥqīq oleh Muḥammad Fu'ād `Abd al-Bāqī.

Untuk kasus ḥadīth yang sedang dibahas ternyata ditemukan sebanyak 15 ḥadīth ketika dilacak melalui menu تخریج, sebagaimana tertera berikut ini:

م	المصدر	اسم الكتاب	حدیث
۱	البخاري	الجمعة	۹۱۳
۲	الترمذي	الفتن عن رسول الله	۲۱۷۲
۳	النسائي	الإيمان و شرائعه	۵۰۰۸
۴	النسائي	الإيمان و شرائعه	۵۰۰۹
۵	أبو داود	الصلاة	۱۱۴۰
۶	أبو داود	الملاحم	۴۳۴۰
۷	ابن ماجة	إقامة الصلاة والسنة فيها	۱۲۷۵
۸	ابن ماجة	الفتن	۴۰۱۳

١٠٦٨٩	باقي مسند المكثرين	أحمد	٩
١٠٧٦٦	باقي مسند المكثرين	أحمد	١٠
١١٠٦٨	باقي مسند المكثرين	أحمد	١١
١١١٠٠	باقي مسند المكثرين	أحمد	١٢
١١١٢٢	باقي مسند المكثرين	أحمد	١٣
١١١٤٥	باقي مسند المكثرين	أحمد	١٤
١١٤٦٦	باقي مسند المكثرين	أحمد	١٥

Menu *جامع المتن* semestinya digunakan untuk melacak hadīth yang selafaz atau semakna baik dari kitab yang sama maupun lainnya. Sayangnya, menu ini tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Menu ini hanya dapat berfungsi sebagaimana menu *تخريج*. Oleh karena itu hasilnya juga sama dengan hasil pencarian menu *تخريج*, sebagai terlihat berikut ini.

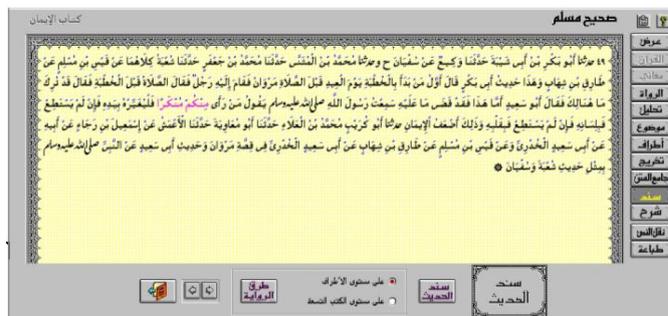


Pelacakan hadīth yang selafaz atau semakna ini sangat penting, di samping digunakan mengetahui di mana saja letak hadīth tersebut pada al-Kutub al-Tis`ah, tetapi juga dapat digunakan untuk membandingkan antara hadīth satu dengan lainnya dalam rangka mendeteksi apakah hadīth tersebut mengandung Shadh dan atau Illat atau tidak. Sebagai contoh ingin dibandingkan hadīth yang terdapat dalam *Ṣaḥīḥ Muslim* nomor 49 tersebut dengan yang terdapat dalam *Sunan at-Tirmidhi* nomor 2172. Cara untuk mengaplikasikan adalah klik posisi *Sunan at-*

Tirmidhi nomor 2172, lalu klik ikon , maka keluar sebagaimana tersebut berikut ini.

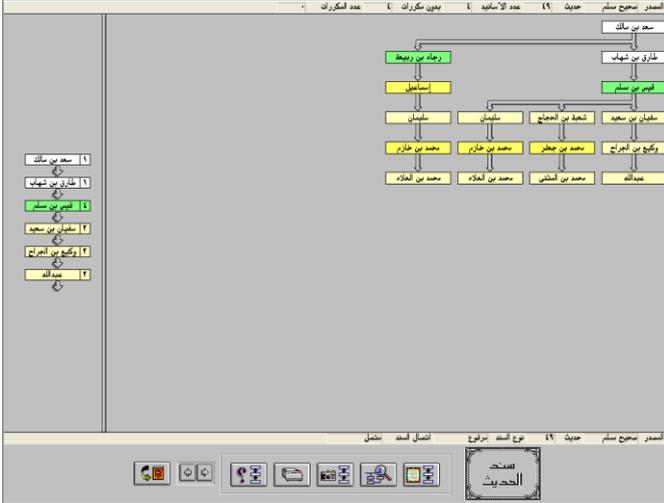


Cara yang tercepat untuk mengetahui kualitas sanad ḥadīth adalah dengan mengetahui peringkat seluruh rawī yang ada pada seluruh sanad ḥadīth. Cara untuk menampilkan sanad adalah dengan mengklik menu **سند** sebagaimana terlihat berikut ini.

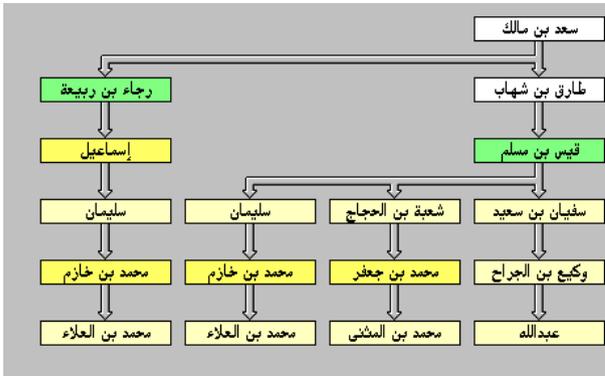


Ada dua pilihan untuk menampilkan sanad ini, yaitu pertama, sanad ḥadīth yang ḥadīthnya ditampilkan beserta ḥadīth yang dari satu kitab yang selafaz atau semakna; kedua, seluruh sanad dari seluruh ḥadīth yang selafaz atau

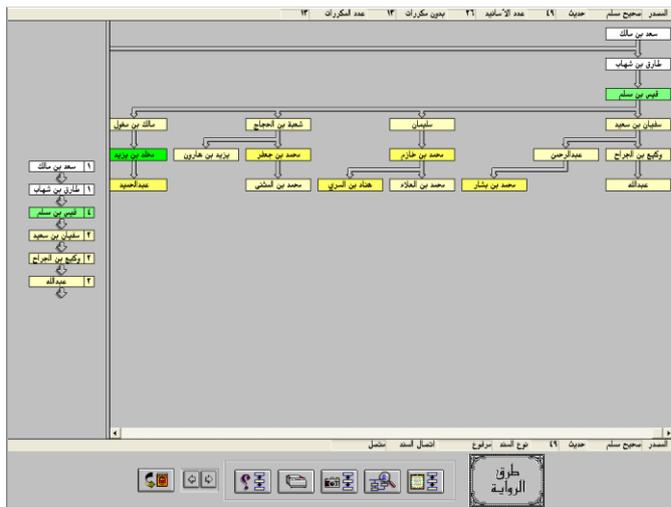
semakna dari sembilan kitab. Cara untuk menampilkan sanad hadith yang hadithnya ditampilkan beserta hadith yang dari satu kitab yang selafaz atau semakna adalah mengklik على مستوى الأطراف. Berikut ini adalah hasil dari pencarian itu.



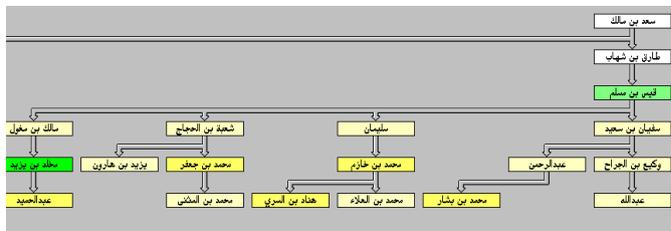
Cara untuk mengcopy skema sanad di atas adalah dengan mengklik ikon  lalu buka aplikasi lain, misalnya Microsoft Word, lalu klik paste. Hasil dari copyan tersebut sebagaimana terlihat berikut ini.



Cara untuk menampilkan seluruh sanad dari seluruh hadīth yang selafaz atau semakna dari sembilan kitab adalah mengklik **طرق الرواية ▶ على مستوى الكتب التسعة**. Berikut ini adalah hasil dari pencarian itu.



Cara untuk mengcopy seluruh skema sanad di atas adalah dengan mengklik ikon  lalu buka aplikasi lain, misalnya Microsoft Word, lalu klik paste. Apabila diperhatikan hasil dari copyan tersebut sebagaimana terlihat berikut ini, maka yang tercopy hanyalah yang terlihat di monitor. Apabila skema sanadnya sangat banyak, maka perlu mengcopy beberapa kali dengan cara menggeser posisi sanad lalu dicopy. Berikut ini adalah hasil copyan pertama.

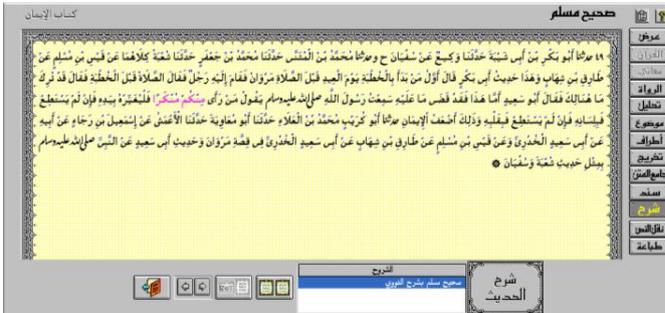


Ketika skema sanad ditampilkan, maka pada bagian kiri terdapat satu skema sanad yang dilengkapi dengan nomor peringkat *rāwī*. Apabila diklik pada nama *rāwī*, maka akan ditampilkan data sebagaimana yang ada pada menu ترجمة, sedangkan bila diklik pada nomor peringkat, maka akan keluar *ṣīghat jarḥ wa at-ta`dīl* menurut Ibn Ḥajar al-`Asqalāniy.

Pada bagian bawah dari skema sanad terdapat ikon yang digunakan memnerjelas pengertian dari peringkat *rāwī*. Apabila ikon  diklik, maka akan ditampilkan penjelasan sebagaimana tertera berikut ini.

- 1 □ الصحابة
- 2 □ ثقة ثقة أو ثقة حافظ
- 3 □ ثقة أو متقن أو عدل
- 4 □ صدوق أو لا بأس به
- 5 □ صدوق سيئ الحفظ أو بهم
- 6 □ مقبول
- 7 □ مجهول الحال أو مستور
- 8 □ ضعيف
- 9 □ لم يوثق أو مجهول
- 10 □ متروك أو واهي أو ساقط
- 11 □ اتهم بالكذب
- 12 □ كذاب

Untuk memahami kegunaan peringkat *rāwī* dalam penelitian kualitas sanad *ḥadīth* dapat dibaca ulang penjelasannya pada halaman 128 di atas.



Software Mausū`at al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah versi 2,0 ini menyediakan menu شرح. Cara untuk mengaplikasikannya adalah mengklik ikon شرح, maka akan keluar nama kitab sharḥ tersebut. Untuk membuka sharḥ tersebut adalah dengan mengklik ikon  maka akan keluar sebagaimana tertera berikut ini.



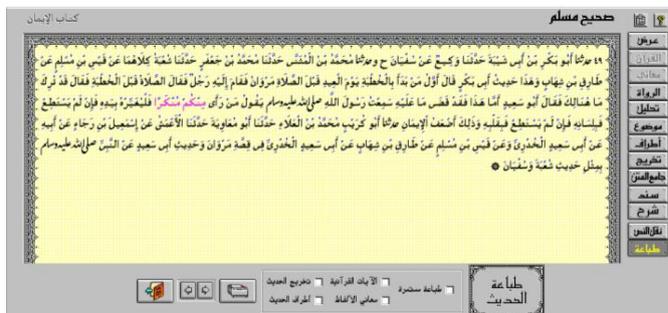
Sedangkan untuk mengcopy ḥadīth yang sedang diteliti adalah dengan mengklik menu نقل النص  ikon lalu buka aplikasi lain, misalkan Microsoft Word lalu klik paste.



Berikut ini adalah hasil copyan tersebut.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ كِلَاهُمَا عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ وَهَذَا حَدِيثُ أَبِي بَكْرٍ قَالَ أَوَّلَ مَنْ بَدَأَ بِالْخُطْبَةِ يَوْمَ الْعِيدِ قَبْلَ الصَّلَاةِ مَرْوَانُ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ الصَّلَاةُ قَبْلَ الْخُطْبَةِ فَقَالَ قَدْ تَرَكْتُكَ مَا هُنَالِكَ فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَمَا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْرِهْ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ وَعَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ فِي قِصَّةِ مَرْوَانَ وَحَدِيثُ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ حَدِيثِ شُعْبَةَ وَسُفْيَانَ

Untuk mencetak hadīth yang sedang dibahas dapat dilakukan dengan mengklik menu طباعة > ikon . Apabila dalam ayat tersebut ada ayat al-Qur'an dan diinginkan dicantumkan tentang nomor ayat dan nama surāt, maka berilah contengan di depan الآيات القرآنية, apabila di dalam hadīth itu ada kata/kata-kata yang sulit dan diinginkan dicantumkan pengertiannya, maka berilah contengan di depan معاني الألفاظ, apabila ingin dicantumkan tentang nomor hadīth dari kitāb selain kitāb yang hadīthnya dibahas, maka berilah contengan di depan تحريج الحديث, apabila yang diinginkan hanyalah mencantumkan nomor hadīth dari kitāb yang sama, maka berilah contengan di depan أطراف الحديث.



Menu pencetakan ini sangat jarang digunakan, mengingat berbagai data yang dibutuhkan untuk penelitian kualitas ḥadīth biasanya dicopy ke microsoft word, karena program yang disebutkan terakhir inilah yang sering digunakan untuk mengetik karya ilmiah termasuk untuk takhrīj al-ḥadīth.

BAB VI

INSTALASI DAN APLIKASI SOFTWARE AL-MAKTABAH AL-ALFIYAH LI'L-SUNNAH AL-NABAWIYYAH

A. Pendahuluan

Sebagaimana telah dipaparkan bahwa berbagai informasi yang disajikan software Mausūat al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis'ah tidak menyertakan referensi secara detail dari informasi tersebut. Referensi yang diberikan hanyalah secara global, misalnya data tentang *rutbah*/tingkatan ketika melacak tentang *ar-ruwāt*/para perawi dijelaskan diambilkan dari kitabnya Ibn Ḥajar al-ʿAsqalaniy, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Dār al-Fikr, 1984. Sebagai contoh informasi tentang rāwī Mūsā ibn ʿĀmir al-Murriy, salah satu perawi dari Ḥadīth berikut ini:

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَامِرٍ الْمُرِّيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِالْأَمِيرِ خَيْرًا جَعَلَ لَهُ وَزِيرَ صِدْقٍ إِنْ
نَسِيَ ذِكْرَهُ وَإِنْ ذَكَرَ أَعَانَهُ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهِ غَيْرَ ذَلِكَ جَعَلَ لَهُ وَزِيرَ سُوءٍ
إِنْ نَسِيَ لَمْ يُذَكَّرْهُ وَإِنْ ذَكَرَ لَمْ يُعْنَهُ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ

Ketika diklik الرواه dan kita pilih رتبة, maka diketahui bahwa Mūsā ibn ʿĀmir al-Murriy, dimasukkan dalam

kelompok Ṣadūq la Awhām, dan ketika diklik سند selanjutnya سند الحديث bahwa Mūsā ibn `Āmir al-Murriy masuk peringkat V. Dalam software ini tidak dijelaskan data tersebut dikutip dari kitabnya Ibn Ḥajar al-`Asqalaniy, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Dār al-Fikr, 1984, juz berapa dan halaman berapa.

Apabila data di atas dilacak dengan menggunakan software al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyyah, maka dapat diketahui bahwa data tersebut diambilkan dari kitabnya Aḥmad ibn `Ali ibn Ḥajar Abū al-Faḍl al-`Asqalāniy al-Shāfi'i, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, (Beirūt: Dār al-Fikr, 1984), Juz III, hlm. 301. Oleh karena itu, software al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyyah diharapkan dapat digunakan untuk melacak referensi dari data yang digunakan dalam software Mausūat al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah.

Software al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyyah memuat lebih dari 1300 jilid kitab-kitab ḥadīth dan kitab-kitab penunjang untuk studi ḥadīth yang dikelompokkan pada: al-Ṣiḥḥah, al-Sunan, al-Muṣannafāt wa al-athar, al-Masānid, al-Shurūkh, Tarājim al-Ruwāt, Muṣṭalaḥ al-Ḥadīth, al-Sīrah wa al-Tārīkh, dan al-Gharīb wa'l-Ma`ājim.

Secara terinci software ini berisi 5 (lima) kitāb tafsīr, 9 (sembilan) kitab yang berisi kitāb ḥadīth yang dikategorikan kitāb ṣaḥīḥ, 18 (delapan belas) kitāb-kitāb sunan, 7 (tujuh) kitāb yang dikategorikan muṣannafāt dan athar, 31 (tiga puluh satu) kitāb-kitāb musnad, 57 (lima puluh tujuh) kitāb yang dikelompok dalam matan-matan lainnya, 13 (tiga belas) kitāb-kitāb sharah ḥadīth, 15 (lima belas) kitāb biografi perāwī secara umum yang berkualitas thiqah, 13 (tiga belas) kitāb biografi perāwī yang berkualitas thiqah, 21 (dua puluh satu) kitāb biografi perāwī yang berkualitas ḍa`īf, 13 (tiga belas) kitāb biografi perāwī

dari kitāb-kitāb khusus, 8 (delapan) kitāb biografi perāwī yang dikaitkan dengan negerinya, 18 (delapan belas) kitāb biografi perāwī yang dikaitkan dengan tabaqahnya, 17 (tujuh belas) kitāb biografi perāwī yang dikaitkan dengan keterangan lainnya, 18 (delapan belas) kitāb yang menjelaskan tentang `ilat dan hukum ḥadīth, 8 (delapan) kitāb-kitāb takhrīj, 12 (dua belas) kitāb yang memuat pertanyaan-pertanyaan, 33 (tigas puluh tigas) kitāb-kitāb muṣṭolah al-ḥadīth, 21 (dua puluh satu) kitāb tentang fiqh, 16 (enam belas) kitāb yang menjelaskan tentang sīroh Nabi dan sejarah, dan 10 (sepuluh) kitāb tentang kamus yang menjelaskan tentang makna. Jadi jumlah kitāb yang termuat dalam software al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyyah adalah 381 (tiga ratus delapan puluh satu).

B. Keperluan Sistem

Spesifikasi komputer untuk mengaplikasikan program software al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyyah adalah:

1. Komputer dengan prosesor yang berkecepatan 486 MB atau lebih tinggi
2. Memori: minimal 16 MB.
3. Drive CD-ROM atau Virtual Drive.
4. Monitor minimal VGA dan mouse.
5. Spasi hard disk yang kosong minimal 640 MB.
6. Sistem operasi minimal Windows 3,1.

Sistem Operasi yang digunakan untuk instalasi dan aplikasi dalam pembuatan buku ini adalah Microsoft Windows XP Professional Version 2002 Service Pack 2.

Buku ini juga dilengkapi dengan penjelasan tentang berbagai kendala yang mungkin dialami pengguna ketika software ini diinstasikan pada komputer yang sistem operasinya menggunakan Microsoft Windows 7.

Agar Software ini dapat diinstallkan pada komputer yang menggunakan sistem operasi Windows XP dan Windows 7, maka Windows XP dan Windows 7 tersebut harus di-up date. Langkah-langkah up date Windows XP dan Windows 7 dijelaskan pada sub bab berikut.

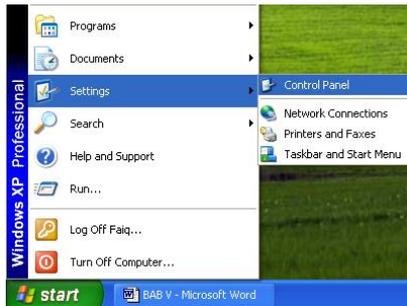
C. Up Date Windows

Apabila software ini diinstalasikan pada komputer yang sistem perasinya menggunakan Windows xp atau Windows 7 yang belum di-up date, maka akan muncul seperti ini.



Sedangkan langkah-langkah untuk meng-up date Windows xp adalah sebagai berikut.

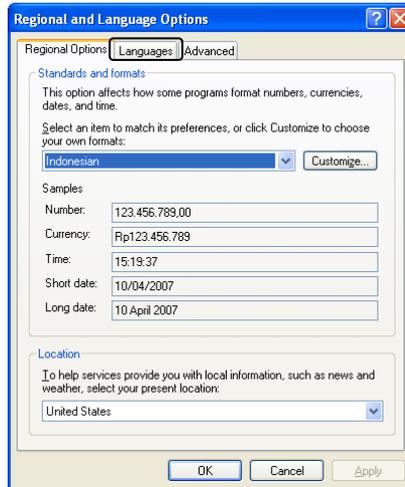
1. Carilah **Control Panel** dengan cara klik **start** lalu tarik ke **Control Panel** dan klik.



2. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, klik **Regional dan Language Options**. Jikalau tampilannya belum seperti berikut ini, maka caranya dengan mengeklik **Switch to Classic View**.



3. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, klik **language**.



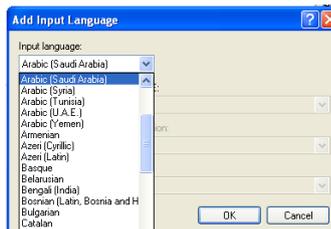
4. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, klik pada pilihan **Install files for complex ...** lalu klik **Ok** manakala belum diaktifkan sebelumnya. Untuk mengaktifkan itu memerlukan master windowsnya. Ketika proses install files selesai, maka klik **details**.



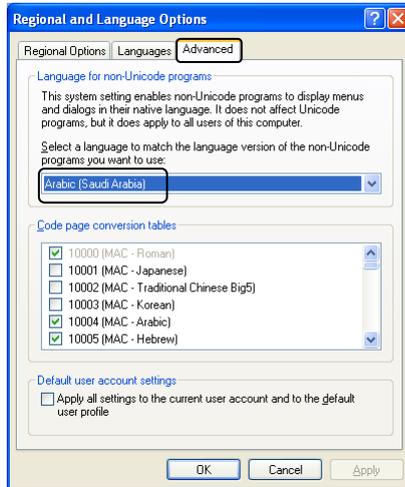
5. Ketika keluar gambar seperti berikut ini, klik **Add**.



6. setelah itu pilihkan **Arabic (Saudi Arabia)** dari **Input Language**.



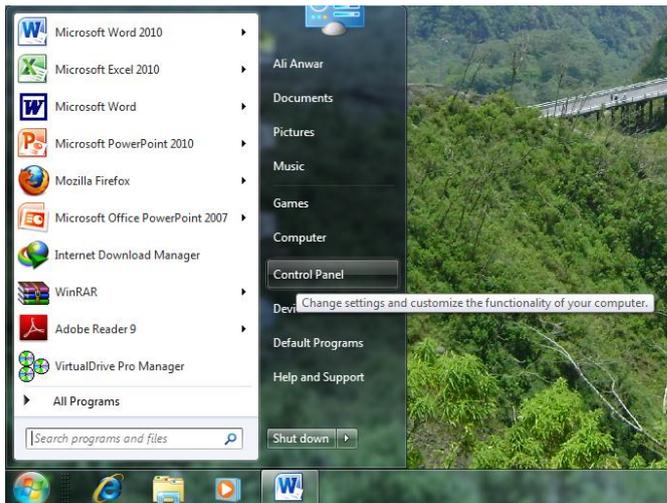
7. Setelah itu pilihkan **Advances**, dalam **Select a language to match the language version...** pilihlah **Arabic (Saudi Arabia)**.



8. Setelah proses restart selesai, berarti siap untuk diinstall CD-CD Kitab Maktabah.

Sedangkan langkah-langkah untuk meng-up date Windows xp adalah sebagai berikut.

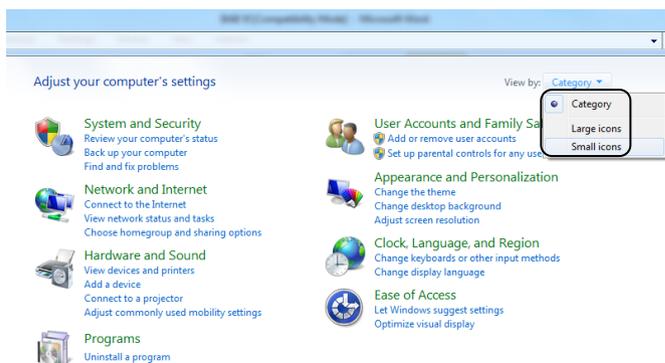
1. Carilah **Control Panel** dengan cara klik **start** lalu tarik ke **Control Panel** dan **klik**.



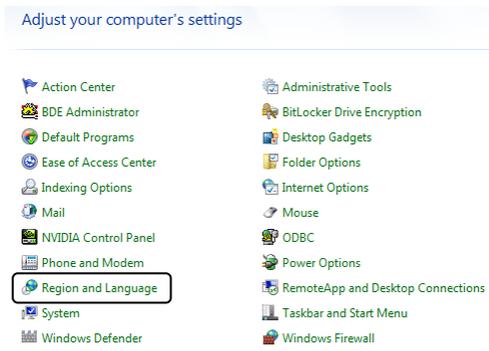
2. Setelah keluar gambar seperti berikut ini. Klik **Clock, Language, and Region**.



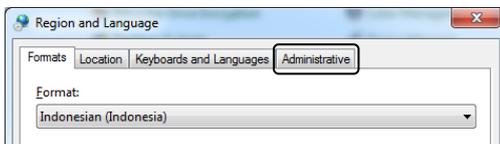
3. Kalau anda berkeinginan agar tampilan sebagaimana Windows xp, maka anda tidak perlu mengekskusi sebagaimana point 2 tetapi anda memilih dari kategori dan anda dapat memilih **Large icons** atau **Small icons** sebagaimana gambar berikut ini.



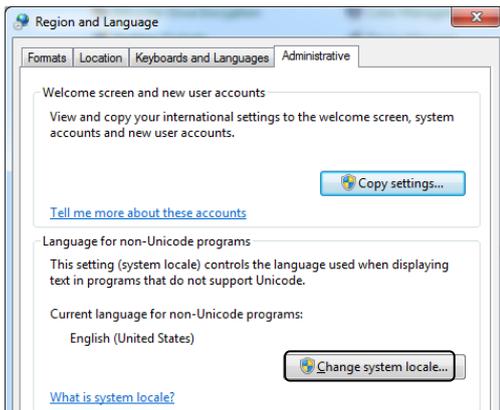
4. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, klik **Language and Region**.



5. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, klik **Administrative**.



6. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, klik **Change system locale....**

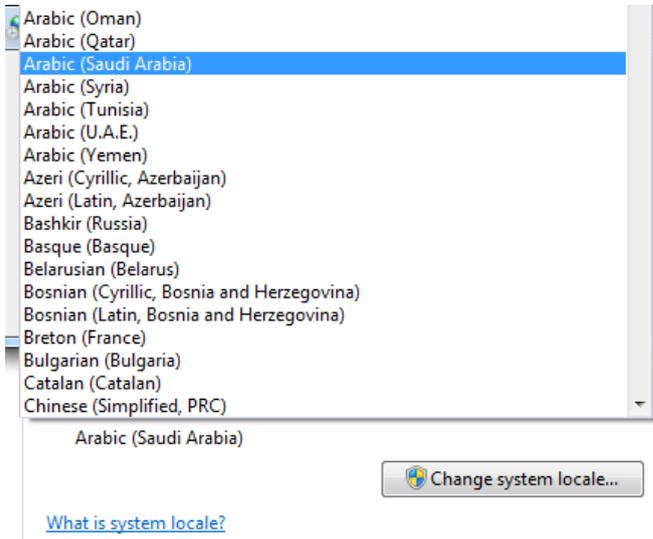


7. Setelah itu ubahkan dari yang semula **English (United States)** untuk Bahasa yang digunakan untuk **non-Unicode programs** menjadi **Arabic (Saudi Arabia)**

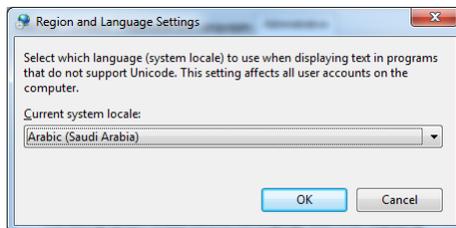
dengan cara mengklik tanda segitiga sebagaimana gambar berikut ini.



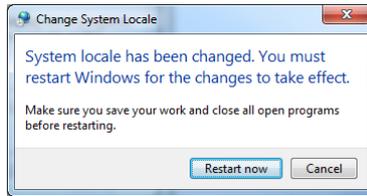
8. Setelah itu kliklah di tempat **Arabic (Saudi Arabia)** sebagaimana gambar berikut ini.



9. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, kliklah **ok**.



10. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, kliklah **Restart Now**.



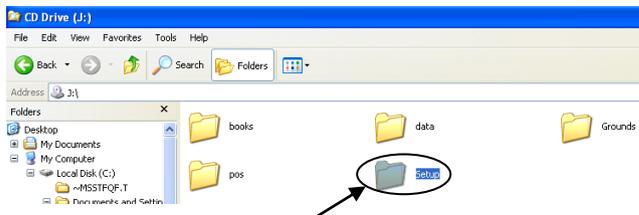
11. Setelah **Restart**, maka komputer siap untuk diinstall software **al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah**.

D. Urut-urutan dalam Menginstall Software al-Makatabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah

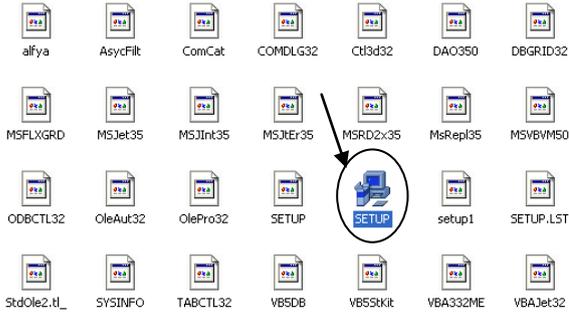
1. Setelah CD Software al-Makatabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah dimasukkan ke CD ROM, carilah file **setup** pada folder **setup** dengan cara meletakkan krusor di **Start**, lalu klik kanan mouse. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, klik **Explore**.



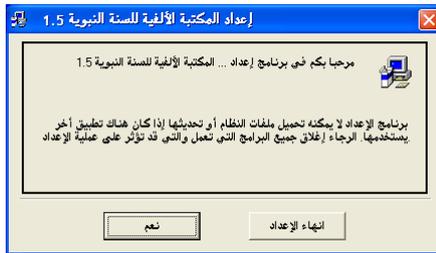
2. Setelah itu, carilah drive tempat CD ROM dan bukalah dengan cara mengklik dua kali secara cepat. Setelah itu, bukalah folder **setup**.



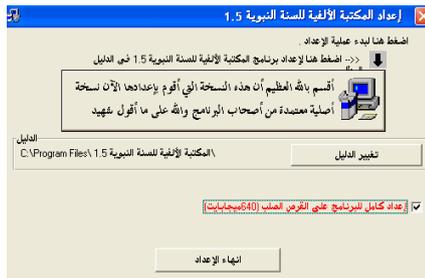
3. Carilah file **setup** lalu klik dua kali.



4. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, klik **نعم**.



5. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, aktifkan kolom yang ada di depan **إعداد كامل للبرنامج...** dengan mengkliknya. Setelah itu klik pada kolom yang ada gambar komputer.



6. Setelah keluar seperti gambar berikut ini berarti proses instalasi sedang berjalan.



7. Setelah keluar seperti gambar berikut ini berarti proses instalasi sudah selesai, lalu klik **Ok**.

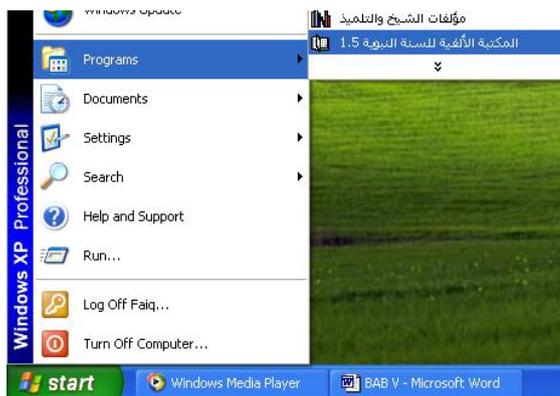


E. Aplikasi Software al-Makatabah al-Alfiyah li'l-Sunnah al-Nabawiyah

Untuk mengaplikasikan software ini adalah dengan cara sebagai berikut.

1. Membuka Program

- a. Klik **Start** ► **Program** ► المكتبة الألفية للسنة النبوية, sebagaimana gambar berikut ini.



- b. Gambar berikut ini adalah tampilan software tersebut. Untuk mengaplikasikannya dapat melalui menu atau ikon.



2. Menu Muṭāla`ah

- a. Untuk mengakses keperluan muṭāla`ah isi-isi kitab, maka klik menu ملف lalu kliklah مطالعة كتاب seperti pada gambar berikut ini.



- b. Di samping cara di atas, untuk mengakses keperluan muṭāla`ah isi-isi kitab, dapat dibuka melalui klik ikon كتاب seperti pada gambar berikut ini.

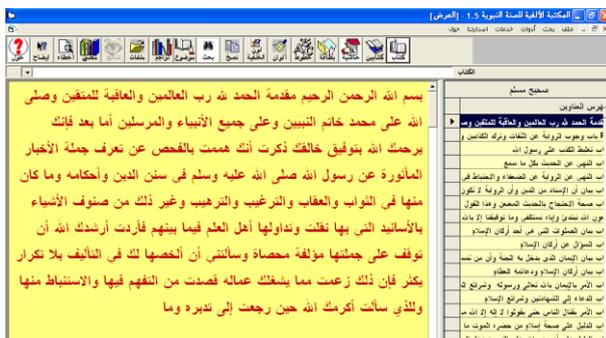


- c. Berikut ini adalah tampilan nama-nama kitāb yang dapat dimuṭāla`ah. Untuk membuka isi kitāb dalam rangka muṭāla`ah dapat dilakukan dengan mengklik

dua kali secara cepat pada tempat nama kitāb dimaksud. Sebagai contoh akan dibuka kitāb Ṣaḥīḥ Muslim:



- d. Berikut ini adalah tampilan kitāb Ṣaḥīḥ Muslim juz I halaman 3.



- e. Untuk membuka halaman berikutnya kliklah ikon *التالى* (next) seperti pada gambar berikut ini.



- f. Untuk membuka halaman sebelumnya kliklah ikon الصفحة السابقة seperti pada gambar berikut ini.



- g. Untuk membuka halaman terakhir dari kitab kliklah ikon الانتقال إلى آخر الكتاب seperti pada gambar berikut ini.

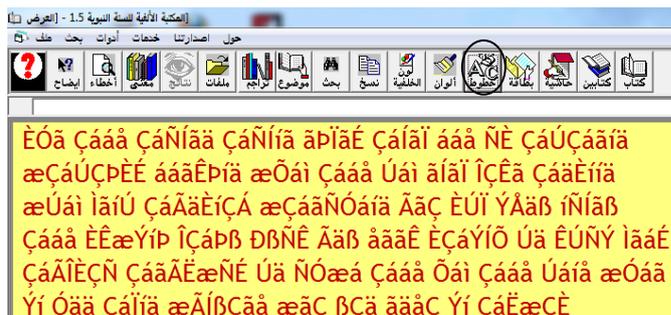


- h. Untuk membuka halaman pertama dari isi kitab kliklah ikon الانتقال إلى أول الكتاب seperti pada gambar berikut ini.

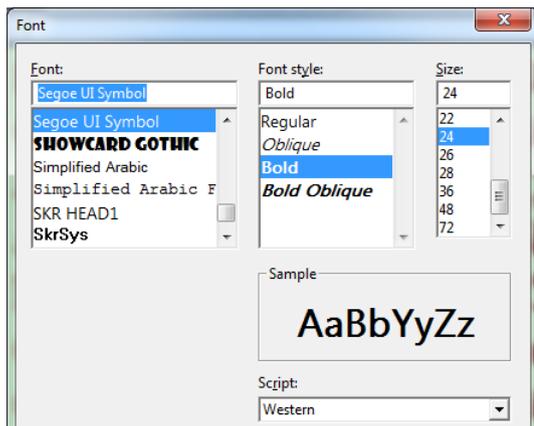


Catatan Penting Kelima:

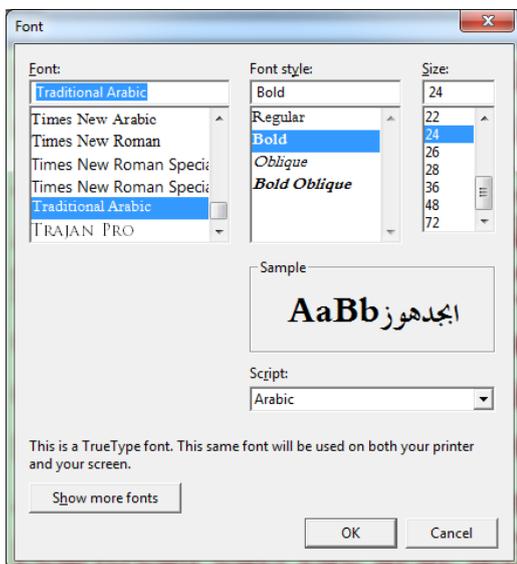
Software al-Maktabah al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyyah ini apabila diinstallkan pada Windows 7 dan dibuka pertama kali, maka font-nya tidak terbaca seperti terlihat berikut ini. Agar terbaca, maka ubahlah font ke font yang compatible dengan Arabic dengan cara klik ikon خطوط seperti berikut ini.



Setelah keluar gambar seperti berikut ini, maka pilihlah font yang compatible dengan Arabic Font; misalkan Traditional Arabic.

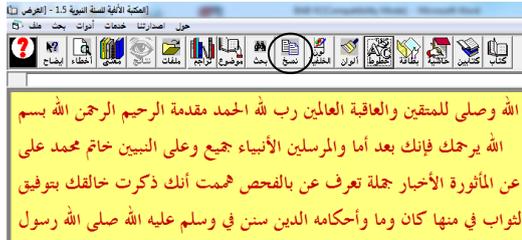


Setelah dipilih Traditional Arabic, misalkan, dengan ukuran 24, lalu klik **ok**.

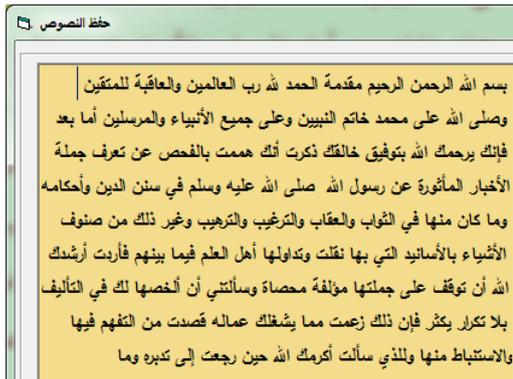


Berikut ini adalah hasil dari pengubahan font tersebut.

Walaupun sudah menjadi Arab, tetapi susunannya masih terbalik. Memang beginilah tampilan software ini apabila diinstallkan pada sistem operasi Windows 7. Agar menjadi tidak terbalik ketika membaca, maka klik نسخ seperti terlihat pada gambar berikut ini.



Kalau diperhatikan susunan kata yang ada pada gambar di bawah ini sudah tidak terbalik lagi.



3. Menu Mencari *Ta'bīr*

- a. Sedangkan untuk mencari referensi dari *ta'bīr* (kata-kata yang kita kutip) dapat melalui menu بحث عام ➤ seperti pada gambar berikut ini.



- b. Di samping cara di atas, untuk mencari referensi, dapat dibuka melalui klik ikon **بُحْث** seperti pada gambar berikut ini.



- c. Sebagai contoh seorang peneliti ḥadīth menemukan informasi melalui software Mausūat al-Ḥadīth al-Sharīf: al-Kutub al-Tis`ah bahwa maṭan ḥadīth berikut: **إِنَّ مِنْ أَعْظَمِ الْجِهَادِ كَلِمَةَ عَدَلٍ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ** ditakhrij oleh at-Tirmidhi dalam Kitāb al-Fitan `an Rasulillāh ﷺ Bāb Mā Jā'a Afḍal al-Jihād Kalimatu `Adl `Inda Sulṭan Jā'ir nomor ḥadīth ke-2143, Nasā'i dalam Kitāb al-Bai`ah Bāb Faḍl Man takallam bi al-Ḥaq `Inda Imām Jā'ir nomor ḥadīth ke-4029, Abū Dāwud dalam Kitāb al-Malāḥim Bab al-Amr wa an-Nahy nomor ḥadīth ke-4344, Ibn Mājah dalam Kitāb al-Fitan Bāb al-amr bi al-Ma`rūf wa an-Nahy `an al-Munkar nomor ḥadīth ke-4011 dan 3012, dan Aḥmad dalam Bāqī Musnad al-Mukthirīn dalam Musnad Abī Sa`īd al-Khudhri nomor ḥadīth ke-10759, 11197, dan 18351.

Informasi tentang referensi di atas terasa belum lengkap karena tidak disertakannya kota terbit, penerbit, dan tahun terbit kitāb. Hal ini tentu menyulitkan kalau diinginkan pengecekan kepada kitāb langsung. Oleh karena itu, kita dapat menggunakan menu **بُحْث** ➤ **عام** atau melalui ikon **كتاب** dalam software al-Maktabah

al-Alfiyyah li'l-Sunnah al-Nabawiyyah yang akan keluar seperti gambar pada halaman berikut ini.

Setelah keluar gambar seperti berikut, maka kita dapat memberi tanda contengan pada nama-nama kitāb-kitāb sebagai sumber ḥadīth. Sumber di atas dapat dikelompokkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu Sunan dan Musnad. Kelompok Sunan adalah at-Tirmidhi, Nasā'ī, Abū Dāwud, Ibn Mājah; sedangkan yang Musnad adalah Aḥmad. Oleh karena itu, maka kita dapat membuka dengan cara mengklik kotak yang bertitik tiga yang ada di sebelah kanan المتون السنن (al-Mutūn as-Sunan) dan المتون المسانيد (al-Mutūn al-Masānid), seperti gambar berikut.



- d. Setelah diklik kotak yang bertitik tiga yang ada di sebelah kanan المتون السنن (al-Mutūn as-Sunan) maka akan keluar gambar seperti berikut. Klik kotak-kotak yang ada di sebelah kanan kitāb yang kita butuhkan seperti berikut ini. Setelah itu, tutuplah dengan mengklik ikon berikut.



- e. Setelah diklik kotak yang bertitik tiga yang ada di sebelah kanan المتون المسانيد (al-Mutūn al-Masānid), maka akan keluar gambar seperti berikut. Klik kotak yang ada di sebelah kanan kitāb yang kita butuhkan seperti berikut ini. Setelah itu, tutuplah dengan mengklik ikon berikut.



- f. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, maka ketiklah kata/beberapa kata yang senantiasa ada pada semua matan ḥadīth di atas. Setelah itu klik ikon baḥth.

Catatan:

- 1) كلمة فقط maksudnya setingkat kata. Ikon ini digunakan untuk mencari kata yang diinginkan sesuai dengan kata yang ditulis. Sebagai contoh kita akan mencari kata سلطان, maka yang akan keluar hanya kata سلطان tanpa awalan dan akhiran.
- 2) جزء من كلمة maksudnya Berawalan dan Berakhiran. Ikon ini digunakan untuk mencari

kata yang diinginkan sesuai dengan kata yang ditulis ditambah dengan kata tersebut yang diberi awal atau akhiran. Sebagai contoh kita akan mencari kata سلطان, maka yang akan keluar adalah kata سلطان termasuk kata tersebut yang berawalan dan akhiran, seperti السلطان.

- 3) نص maksudnya Frase atau lebih dari satu kata. Ikon ini digunakan untuk mencari beberapa kata yang diinginkan sesuai dengan kata yang ditulis. Sebagai contoh kita akan mencari kata سلطان جائر, maka yang akan keluar hanya kata سلطان جائر tanpa awalan dan akhiran.
- 4) مفردات متباعدة (و) maksudnya beberapa kata yang berjauhan yang beberapa kata tersebut tampil bersama dalam satu halaman. Sebagai contoh kita akan mencari kata سلطان جائر, maka yang akan ditampilkan seluruh halaman yang ada kata سلطان dan جائر walau letaknya berjauhan, artinya antara سلطان dan جائر disela-selai kata atau beberapa kata lainnya.
- 5) مفردات متباعدة (او) maksudnya beberapa kata yang berjauhan yang beberapa kata tersebut tampil bersama dalam satu halaman atau tampil salah satunya. Sebagai contoh kita akan mencari kata سلطان جائر, maka yang akan ditampilkan seluruh halaman yang ada kata سلطان dan جائر walau letaknya berjauhan dan halaman yang ada salah satu kata سلطان atau جائر.

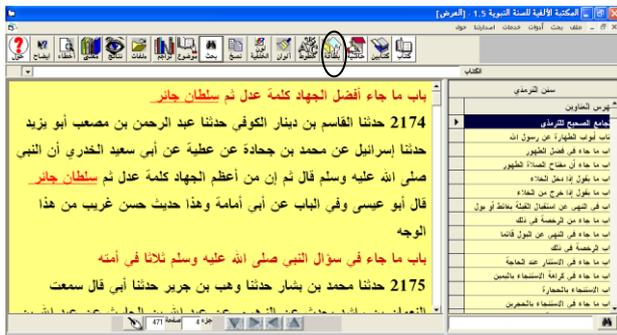
Karena kita akan mencari kata سلطان جائر secara berurutan, maka yang kita pilih adalah ikon نص setelah kita ketik سلطان جائر kita klik ikon baḥṡ (بحث) seperti berikut ini.



- g. Berikut ini adalah tampilan hasil pencarian di atas. Untuk membukanya dapat digunakan ikon membuka atau diklik dua kali pada baris yang kitabnya akan dibuka.

الرقم	الكتاب	الجزء	الصفحة
1	مسند الترمذي	4	471
2	مسند الدارمي	2	45
3	مسند أبي داود	4	124
4	[مسند النيسابوري]	7	161
5	مسند ابن ماجه	2	1329
6	مسند ابن ماجه	2	1330
7	ممسند أحمد	3	19
8	ممسند أحمد	3	61

- h. Tampilan berikut ini memperlihatkan bahwa ḥadīth yang dicari ternyata dari Sunan at-Tirmidhi Juz IV hlm. 471. Untuk kelengkapan informasi tentang referensi klik ikon بطاقة seperti gambar berikut ini.



- i. Tampilan berikut ini memperlihatkan kelengkapan informasi tentang referensi yang secara lengkap manakala ditulis dalam catatan kaki sebagai berikut: Muḥammad ibn `Īsā Abū `Īsā at-Tirmidhiy, *al-Jāmi` al-Ṣaḥīḥ Sunan al-Tirmidhiy*, (Beirūt: Dār Iḥyā' al-Turāth al-`Arabiyy, t.th.), Ditaḥqīq oleh Aḥmad Muḥammad Shākir dkk., Juz IV, hlm. 471.



- j. Untuk melacak informasi tentang referensi berikutnya, maka dapat diklik ikon الصفحة التالية seperti pada gambar berikut ini.



Lalu dilacak seperti dijelaskan di atas.

4. Menu Melacak Bab-bab dalam Kitab-kitab

- a. Untuk melacak bab-bab dalam kitab-kitab yang tersedia dalam software ini adalah melalui menu موضوعي > بحث sebagaimana gambar berikut ini.



- b. Selain itu juga dapat melalui ikon موضوع sebagaimana gambar berikut ini.



- c. Setelah keluar seperti berikut ini, maka dapat dilacak daftar isi atau bab-bab yang terdapat dalam kitab-kitab yang tersedia dalam software tersebut. Misalnya seorang peneliti yang mengtakhrīj ḥadīth tentang menjama' shalat ketika sedang di rumah dan peneliti tersebut berusaha untuk melacak berbagai pendapat ulama tentang ḥadīth tersebut, maka ia dapat melacaknya dengan kata kunci الجمع الجُمع بين الصلاتين في الحضر yang diketikkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan cara untuk melacak topik itu, dapat diklik ikon بحث sebagaimana gambar berikut ini. Untuk membuka data secara lengkap sebagai hasil pencarian, maka klik dua kali secara cepat di tempat tersebut.



5. Menu Melacak Informasi Perawī

- a. Untuk melacak informasi tentang rawī-rawī yang ada adalah melalui menu **تراجم** (Browse) sebagaimana gambar berikut ini.



- b. Selain itu juga dapat melalui ikon **تراجم** (Browse) sebagaimana gambar berikut ini.



- c. Setelah keluar seperti berikut ini, maka dapat dilacak tentang sumber informasi tentang rawī. Misalnya seorang peneliti yang mengtakhrīj ḥadīth tentang **إِنَّ مِنْ أَعْظَمِ الْجِهَادِ كَلِمَةً عَدَلَ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ** menemukan bahwa salah satu perawīnya adalah al-Qāsim ibn Dīnār al-Kūfiy, maka ia dapat dilacak

dengan menggunakan nama tersebut yang diketikkan pada kolom yang tersedia. Sedangkan cara untuk melacak topik itu, dapat diklik ikon بحث sebagaimana gambar berikut ini. Untuk membuka data secara lengkap sebagai hasil pencarian, maka klik dua kali secara cepat di tempat tersebut.



6. Menu Melacak Hasil Pencarian Pelacakan *Ta'bir* Terdahulu

- Untuk melacak kembali hasil pencarian yang menggunakan menu بحث عام adalah melalui menu بحث آخر بحث sebagaimana gambar berikut ini.



- Selain itu juga dapat melalui ikon ملفات sebagaimana gambar berikut ini.



- c. Setelah keluar seperti berikut ini, sebagai contoh kita akan lacak kembali hasil penacian tentang ḥadīth عرض نتائج بحث آخر ببحث سلطان جائر, maka klik ikon عرض نتائج بحث سابق sebagaimana gambar berikut ini.



- d. Berikut adalah hasil pencarian ulang tersebut.

الترتيب	الكتاب	الجزء	الصفحة	المصدر
1	سنن الترمذي	4	471	كلمة عدل لم سلطان جائر حديثا
2	سنن الألباني	2	45	حاجية فاهرة أو سلطان جائر أو
3	سنن أبي داود	4	124	كلمة عدل لم سلطان جائر أو
4	إسنان الإمامين [المعجمي]	7	151	كلمة حق لم سلطان جائر به
5	سنن ابن ماجه	2	1325	كلمة عدل لم سلطان جائر
6	سنن ابن ماجه	2	1330	حق لم في سلطان جائر حديثا
7	مستد أحمد	3	19	كلمة حق لم سلطان جائر لينا
8	مستد أحمد	3	61	تقال لم سلطان جائر لا يضمن

7. Menu Melacak Makna yang *Gharīb*

- a. Untuk melacak makna yang *gharīb* adalah melalui menu أدوات الغريب و المعاني sebagaimana gambar berikut ini.



- b. Selain itu juga dapat melalui ikon معنى sebagaimana gambar berikut ini.



- c. Setelah keluar seperti berikut ini, sebagai contoh kita akan lacak makna سلطان جائر dari ḥadīth جائر الجور lalu klik ikon بحث sebagaimana gambar berikut ini.



8. Menu Membandingkan *Ta`bīr* atau Matan

Salah satu fungsi membandingkan matan atau *ta`bīr* adalah membandingkan matan ḥadīth nuntuk mengetahui apakah matan itu mengandung shadh atau tidak. Untuk mengaktifkan menu ini adalah sebagai berikut.

- a. Silakan klik ikon كتابين sebagaimana gambar berikut ini.



- b. Misalkan kita akan membandingkan matan ḥadīth tentang cara berbaringnya rasūl ﷺ setelah melaksanakan shalat 2 rakaat fajar. Berdasarkan data penelitian ini diketahui bahwa salah satu perawinya bernama `Abd al-Wāḥid, murid al-A`mash, berbentuk ḥadīth qauli, sedangkan matan yang diriwayatkan murid-murid al-A`mash lainnya berbentuk fi`li. Karena seluruh perawī dalam ḥadīth tersebut thiqah, maka matan ḥadīth dari jalur `Abd al-Wāḥid mengandung shadh. Untuk mencari matan yang ditampilkan adalah sama dengan pencarian untuk *ta`bīr* atau matan, lalu klik ikon كتابين selanjutnya cari matan yang akan dibandingkan dengan cara yang sama dalam pencarian untuk *ta`bīr* atau matan tersebut. Sebagai contoh tampilannya seperti berikut ini.



9. Menu Memberi *Hāshiyah* (Catatan Pinggir)

- a. Untuk mengaktifkan menu ini, silakan klik ikon حاشية sebagaimana gambar berikut ini.



- b. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, maka kita dapat memberikan catatan di bawah yaitu pada kolom yang tersedia sebagaimana gambar berikut ini.

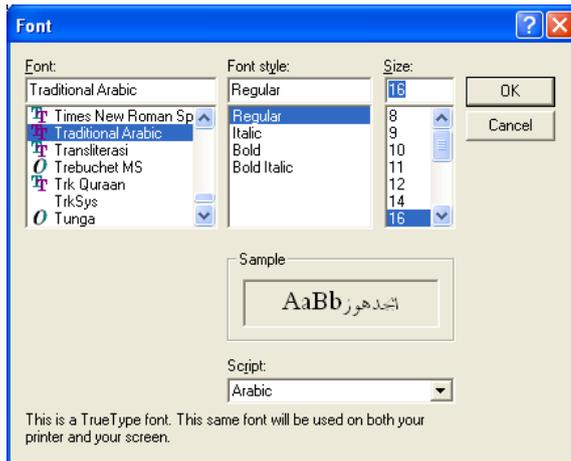


10. Menu Merubah Fonts

- a. Untuk mengaktifkan menu ini, silakan klik ikon **خطوط** sebagaimana gambar berikut ini.



- b. Setelah keluar gambar seperti berikut ini, pilihlah font and ukurannya yang dikehendaki, lalu klik **Ok**.



- c. Berikut ini adalah hasil perubahan font tersebut..

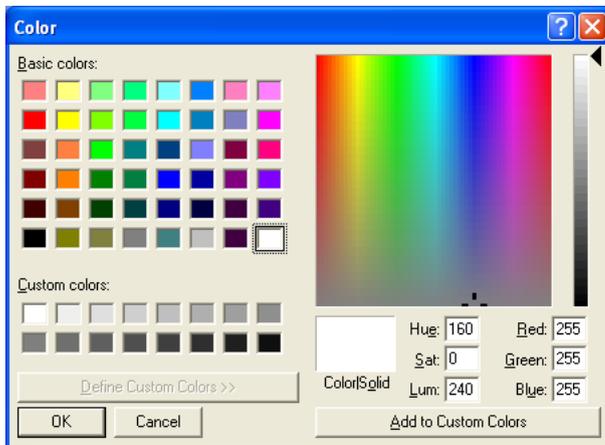


11. Menu Merubah Warna Fonts dan Warna Background

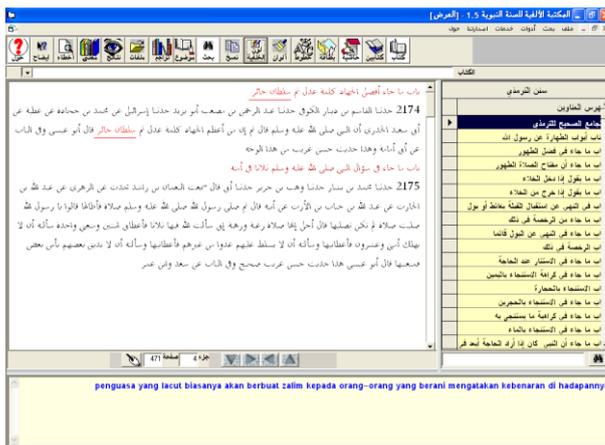
- Untuk mengaktifkan menu merubah warna fonts silakan klik ikon ألوان sedangkan Untuk mengaktifkan menu merubah warna fonts silakan klik ikon الخلفية sebagaimana gambar berikut ini.



- Setelah keluar sebagaimana gambar berikut ini, maka kliklah tempat warna yang diinginkan lalu klik **Ok**. Hal ini harus dilakukan satu per satu, yaitu perubahan warna fonts dan warna background.



- c. Berikut ini adalah perubahan warna fonts dan perubahan background.



12. Menu Menyalin Data ke Program Lain

- a. Untuk mengaktifkan menu ini, silakan klik ikon نسخ sebagaimana gambar berikut ini.



- b. Setelah keluar seperti gambar berikut ini, maka bloklah *ta`bīr* yang akan dicopy, lalu klik ikon حفظ إلى الحافظة sebagaimana berikut ini..



- c. Berikut ini adalah hasil copy dimaksud.

سنن ابن ماجه ج: ١ ص: ٣٧٨

باب ما جاء في الضجعة بعد الوتر وبعد ركعتي الفجر
 ١١٩٧ حدثنا علي بن محمد ثنا وكيع عن مسعر وسفيان عن سعيد بن إبراهيم عن أبي سلمة بن عبد الرحمن عن عائشة قالت ثم ما كنت ألقى أو ألقى النبي صلى الله عليه وسلم من آخر الليل إلا وهو نائم عندي قال وكيع تعني بعد الوتر ١١٩٨ حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة ثنا إسماعيل بن علي عن عبد الرحمن بن إسحاق عن الزهري عن عروة عن عائشة قالت ثم كان النبي صلى الله عليه وسلم إذا صلى ركعتي الفجر اضطجع على شقه الأيمن ١١٩٩ حدثنا عمر بن هشام ثنا النضر بن شميل أنبأنا شعبة حدثني سهيل بن أبي صالح عن أبيه عن أبي هريرة قال ثم كان رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا صلى ركعتي الفجر اضطجع

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abū `Abdillāh, Muḥammad ibn Aḥmad al-Dhahabi, *Dhikr Man Yu`tamad Qawluhu fī al-Jarḥ wa al-Ta`dīl* (Kairo: Maktabat al-Maṭbū`at al-Islāmiyyah, 1980).
- Abū `Abdillāh, Muḥammad ibn Abī Bakr Ayyūb al-Zar`iy, *al-Ṣawā`iq al-Mursalat `Alā al-Jahmiyyat wa al-Mu`aṭṭalah*, (Riyāḍ: Dār al-`Āshimah, 1998), Ditaḥaḥiq oleh `Aliy ibn Muḥammad ad-Dakhīl, Edisi III, Juz III.
- Abū al-Ḥasan, `Aliy ibn Muḥammad ibn `Ali ibn `Irāq al-Kannāniy, *Tanzīh al-Sharī`ah al-Marfū`ah `an`l-Akhhbār al-Shanī`ah al-Mauḍū`ah*, (Beirut: Dār al-Kutub al-`Ilmiyah, 1399), Juz I.
- Abū al-Farj, `Abd ar-Raḥman ibn `Aliy ibn Muḥammad al-Quraishiy, *al-Mauḍū`āt*, (al-Madinah al-Munawwarah: al-Maktabah al-salafiyyah, 1386), Juz II.
- , *al-Qaṣṣāṣ wa al-Mudhakkirīn*, (Beirūt: al-Maktabah al-Islamiy, 1403), Juz I.
- Abū Ja`far, Muḥammad ibn `Umar ibn Mūsā al-`Uqailiy, *al-Du`afā' al-Kabīr*, (Beirūt: Dār al-Maktabah al-`Ilmiyah, 1984), Ditaḥaḥiq oleh `Abd al-Mu`ṭiy Amīn Qal`ajiy, Juz III.

- Abū Muḥammad, `Abd al-Hādiy ibn Abd al-Qadīr ibn Abd al-Hādiy, *Metode Takhrij Hadits* Terjemahan S. Agil Husin al-Munawwar dan Ahmad Rifqi Muchtar dari *Turuq Takhrij Ḥadīth Rasūlillāh ﷺ*, (Semarang: Dina Utama, 1994).
- al-Amri, Akram Diyā', *Buḥūth fī al-Tārīkh al-Sunnah al-Muṣarrafah* (Baghdād, tt.).
- Anwar, Ali, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009).
- Al-Shiddieqy, T.M. Hasbi, *Sejarah Perkembangan Hadits* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973).
- `Azami, Muhammad Mustafa, *Metodologi Kritik Hadis* Terjemahan A. Yamin dari *Studies in Hadith Methodology and Literature* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996).
- ibn Ḥajar, Aḥmad ibn `Aliy Abū al-Faḍl al'Asqalāniy al-Shāfi'i, *Lisān al-Mīzān*, (Beirūt: Mu'assat al-Sa'lamiy li'l-Ma'bū'āt, 1986), Juz I.
- , *Tahdhīb al-Tahdhīb*, (Beirūt: Dār al-Fikr, 1984), Juz IX.
- Ismail, M. Syuhudi, *Cara Praktis Mencari Hadits* (Jakarta: Bulan Bintang, 1999).
- , *Kaedah Kesahehan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995).
- al-Khaṭīb, Muḥammad `Ajjāj, *Uṣūl al-Ḥadīth 'Ulūmuhu wa Muṣṭalahuhu*. (Beirūt: Dār al-Fikr, 1989).
- Shākir, Aḥmad Muḥammad, "Pengantar Kitab Miftāḥ Kunūz al-Sunnah," dalam A.J. Wensinck, *Miftāḥ Kunūz al-Sunnah* (Lahore: Suhail Akademi, tt).

al-Shaukāniy, Muḥammad ibn `Aliy ibn Muḥammad, *al-Fawā'id al-Majmū`at fī al-Aḥādīth al-Mawḍū`at*, (Beirūt: al-Maktabah al-Islāmiy, 1407), Ditahqīq oleh `Abdurraḥman Yaḥyā al-Mu`allimiy.

al-Suyūṭiy, `Abd al-Raḥman ibn Abī Bakr, *al-Ta`aqqubāt `Alā al-Mawḍū`āt*, (Hind: al-Maṭba` al-`Alawiy, 1303), Juz II.

DAFTAR DIGITAL LIBRARY

YANG BANYAK DIMILIKI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM (PTAI) DI INDONESIA

KELOMPOK TAFSĪR DAN ULŪM AL-QUR`ĀN		
NO	NAMA PROGRAM	KETERANGAN ISI
01	Al-Qur`an al-Karim versi 6.5	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Al-Qur`ān, Text, dan bacaan <input type="checkbox"/> Tilawah oleh Shaikh Ali Abdurrahman al-Ḥudhaifi <input type="checkbox"/> Terjemah Inggris dan Indonesia <input type="checkbox"/> Tajwīd dan Makhārij al-Ḥuruf <input type="checkbox"/> Tafsīr: Jalālain, Ibn Kathīr, dan al-Qurṭubiy
02	Al-Qur`an al-Karim versi 6.31	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Sama dengan Versi 6.5 kecuali Terjemahnya ke dalam: Inggris, Malaysia, Turki, Perancis, dan Jerman
03	مكتبة القرآن الكريم: تلاوة المنشاوي, عبد الباسط	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Al-Qur`an, Text, dan bacaan <input type="checkbox"/> Tilāwah: Shaikh al-Munshāwiy dan Abdul Bāsīṭ <input type="checkbox"/> Aḥkāṃ at-Tilāwah (Tajwīd) dengan suara dan gambar <input type="checkbox"/> Ma`āni al-Kalimāt oleh Shaikh Ḥasanain Muḥammad Makhḷūf <input type="checkbox"/> Asbāb al-Nuzūl oleh Al-Suyūṭiy

04	مكتبة القرآن الكريم تفسير الشعراوي	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Lebih dari 750 jam rekaman suara dari Tafsīr Shaikh al-Sha`rāwiy ❑ Ahkām al-Tilāwah (Tajwīd) dengan suara dan gambar ❑ Ma`āni al-Kalimāt oleh Syaikh Ḥasanain Muḥammad Makhluḥ ❑ Asbāb al-Nuzūl oleh As-Suyūṭiy
05	القرآن الكريم تلاوة و تفسيرا: بصوت السديس و الشريم	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Al-Qur`ān dengan Tilāwah Shaikh al-Sudais dan Shuraim ❑ 7 Kitab Tafsīr, 5 Ulūm al-Qur`ān, dan Kamus ❑ Terjemah: Yusuf Ali dan Biktal
06	مكتبة التفسير و علوم القرآن	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Memuat 23 Kitab tafsīr, 28 Kitab Ulūm al-Qur`ān, 9 Risālah dalam Ulūm al-Qur`ān, 6 Kitab biografi dan Ṭabaqāt al-Mufasssīrīn, 8 Kitab Ma`ājim yang berhubungan dengan studi Tafsīr al-Qur`ān
07	تفسير في ظلال القرآن	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Edisi Electronic Book (CD ROM) dari Tafsīr Fī Zilāl al-Qur`ān
08	في ظلال القصص القرآني للشيخ عبد الحميد كشك	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Memuat 50 jam rekaman suara Shaikh Abdul Ḥamīd Kishk, berbicara tentang makna kisah-kisah dalam al-Qur`ān ❑ Disertai menu-menu pilihan yang menarik
09	متن الشاطبية في علم القرآآت	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Kitab Ḥirz al-Amani yang terkenal dengan al-Shāṭibiyah, membahas tentang ilmu Qira`at dilengkapi dengan bacaannya.

KELOMPOK ḤADĪTH DAN ULŪM AL-ḤADĪTH

10	موسوعة الحديث الشريف: الكتب التسعة	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Memuat 9 kitab ḥadīth terkenal lengkap dengan fasilitas pencarian dan penelitian ḥadīth dan lain sebagainya
11	المكتبة الألفية لسنة النبيه	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Memuat lebih dari 1300 jilid kitab-kitab ḥadīth dan kitab-kitab penunjang untuk studi ḥadīth yang dikelompokkan pada: al-Shiḥḥāḥ, al-Sunan, al-Muṣannafāt wa al-athar, al-Masānid, al-Shurūkh, Tarājim al-Ruwāt, Muṣṭalaḥ al-Ḥadīth, al-Sirah wa al-Tārīkh, dan al-Gharīb wa al-Ma`ājim.

12	مكتبة الأجزاء الحديثية	<input type="checkbox"/> Berisi berbagai topik dari berbagai kitab ḥadīth
13	سبل السلام للشيخ حسن أيوب	<input type="checkbox"/> Kitab Ḥadīth Aḥkam Subul al-Salām Karya al-Ṣan`āniy <input type="checkbox"/> Sharḥ oleh Shaikh Ḥasan Ayyūb <input type="checkbox"/> 120 jam rekaman suara <input type="checkbox"/> lebih dari 700 pembahasan atas pertanyaan fiqhiyah
14	من وصايا الرسول للشيخ الشعراوي	<input type="checkbox"/> Uraian Shaikh al-Sha`rāwi terhadap ḥadīth-ḥadīth yang memuat wasiat Rasul
15	مكتبة الحديث الشريف	<input type="checkbox"/> Kumpulan Kitab-kitab ḥadīth, Sharḥ, dan kitab-kitab pendukung studi ḥadīth
16	جامع الأصول في أحاديث الرسول	<input type="checkbox"/> Ensiklopedi ḥadīth yang diangkat dari kitab Jāmi` al-Uṣūl fī Aḥādīth al-Rasūl
17	موسوعة الأحاديث الضعيفة والموسوعة	<input type="checkbox"/> Memuat 76 kitab yang menjelaskan tentang ḥadīth ḍa`īf dan ḥadīth mauḍū'.
KELOMPOK FIQH DAN UṢŪL FIQH		
18	مكتبة الفقه و أصوله	<input type="checkbox"/> Memuat 267 judul kitab lebih dari 900 jilid kitab fiqh dan ushul fiqh dari berbagai madhhab
19	الفقه الإسلامي و أصوله	<input type="checkbox"/> Memuat 15 judul kitab fiqh dan uṣūl fiqh
20	الفقه و أصوله للشيخ القرضاوي	<input type="checkbox"/> Memuat 100 jam rekaman Dr. Yusuf al-Qardlāwi yang membahasa masalah fiqh dan uṣūl fiqh <input type="checkbox"/> Termasuk 17 kitab fiqh dan sejumlah besar jawaban atas pertanyaan penting di sekitar Agama dan kehidupan <input type="checkbox"/> Dilengkapi takhrij atas ayat dan ḥadīth yang dikemukakan
21	فقه المعاملات	<input type="checkbox"/> Menampilkan pendapat yang tersebar dalam kitab klasik dan kontemporer <input type="checkbox"/> Memuat fatwa dari berbagai forum yang memberikan solusi terhadap permasalahan muamalat/ekonomi Islam

KELOMPOK KALAM DAN ALIRAN		
22	مكتبة العقائد و الملل	<input type="checkbox"/> Memuat kitab-kitab dalam bidang aqidah, Ilmu Kalam, sekte-sekte dalam Islam dan lain sebagainya
KELOMPOK AKHLAQ DAN TASAWUF		
23	الأخلاق و التزكية	<input type="checkbox"/> Memuat 10 kitab tentang tasawuf termasuk Ihyā' karya al-Ghazālī
24	الأخلاق و التزكية للقرضاوي	<input type="checkbox"/> Memuat 75 jam rekaman suara Dr. Yusuf Qardlāwi yang membahasa masalah akhlaq dan tazkiyah <input type="checkbox"/> Memuat 15 kitab karya al-Qardlāwi dalam masalah akhlaq dan tazkiyah
25	مكتبة الأخلاق و الزهد	<input type="checkbox"/> Kitab-kitab bidang akhlaq dan tashawuf
26	خلق المسلم: مجموعة علماء	<input type="checkbox"/> 12 tokoh ulama berbicara tentang bagaimana akhlaq seorang muslim terhadap Tuhannya dan terhadap sesama manusia <input type="checkbox"/> 85 jam rekaman suara <input type="checkbox"/> Menu pencarian topik yang menarik
27	الدار الأخرى للدكتور عمر عبد الكافي	<input type="checkbox"/> Lebih dari 50 jam rekaman suara Shaikh Umar Abd al-Kāfi <input type="checkbox"/> Kumpulan kitab-kitab dalam masalah hari akhirat <input type="checkbox"/> Tafsir ayat-ayat tentang akhirat dan takhrij ayat dan haditsnya
KELOMPOK SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM		
28	موسوعة السيرة النبوية مع سيرة ابن هشام	<input type="checkbox"/> Lebih dari 500 topik sirah nabawiyah dilengkapi ayat dan ḥadīth <input type="checkbox"/> Ungkapan dan hikmah, perang-perang, ratusan pertanyaan dan nashīd <input type="checkbox"/> Dengan ilustrasi gambar bergerak <input type="checkbox"/> Keterangan tentang 300 sahabat Nabi <input type="checkbox"/> Naskah Sirah Ibn Hishām
29	مكتبة السيرة النبوية	<input type="checkbox"/> Memuat ratusan jilid kitab tentang kehidupan Rasulullah SAW.
30	مكتبة التاريخ و الحضارة الإسلامية	<input type="checkbox"/> Memuat 125 kitab tentang sejarah dan peradaban Islam

31	تاريخ دمشق لابن عساکر	<input type="checkbox"/> Edisi Electronic Book (CD ROM) dari kitab Tarikh Damsyiq Ibn `Asākir
32	موسوعة الحضارة الإسلامية	<input type="checkbox"/> Ensiklopedi Sejarah dan Peradaban Islam dari masa Bani Umayyah sampai dengan Utsmaniyyah <input type="checkbox"/> Dengan Ilustrasi Gambar Bergerak <input type="checkbox"/> Tersedia menu tentang tokoh, Kota, peta, dan Peninggalan
KELOMPOK BAHASA DAN SASTRA		
33	مكتبة النحو والصرف	<input type="checkbox"/> Memuat kitab-kitab dalam bidang Nahw dan Šarf
34	مكتبة الأدب العربي	<input type="checkbox"/> Memuat kitab-kitab dalam bidang sastra Arab
35	المعلقات (تحفيظ المتن)	<input type="checkbox"/> Memuat teks dan bacaan dari sha`r-sha`r mu`allaqāt (sha`r jahiliyah) yang terkenal <input type="checkbox"/> Termasuk kasidah al-Shāfi`i.
36	تعلم العربية	<input type="checkbox"/> Pelajarah Bahasa Arab dengan terjemah ke dalam berbagai Bahasa di dunia termasuk Bahasa Indonesia <input type="checkbox"/> Topik: waktu, belanja, negara, kata-kata pertama, makanan, warna, ungkapan, tubuh, dan nomor
37	مكتبة المعاجم والغريب والمصطلحات	<input type="checkbox"/> Kumpulan kitab-kitab ensiklopedik dan kamus dalam Bahasa Arab
38	القاموس: عربي - إنجليزي Languist: Inggris- Indonesia	<input type="checkbox"/> Kamus Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris <input type="checkbox"/> Arab-Inggris dan Inggris-Arab
KELOMPOK ISLAM UMUM		
39	موسوعة طالب العلم الشرعي (١)	<input type="checkbox"/> Memuat sekitar 100 jilid kitab standar dari berbagai bidang ilmu shar`i yang dibutuhkan penuntut ilmu (tingkat awal)
40	موسوعة طالب العلم الشرعي (٢)	<input type="checkbox"/> Memuat sekitar 500 jilid kitab standar dari berbagai bidang ilmu syar`i yang dibutuhkan penuntut ilmu (tingkat lanjut)
41	موسوعة الطفل المسلم	<input type="checkbox"/> Memuat berbagai menu sebagai sarana

		pendidikan anak-anak muslim, dari masalah dasar-dasar keimanan hingga game edukatif
42	مدرسة محمد للشيخ عبد الحميد كشك	<input type="checkbox"/> Memuat penjelasan Shaikh Kishk yang menguraikan tentang ajaran Rasulullah dalam kehidupan
43	خلق الإنسان	<input type="checkbox"/> Lebih dari 60 menit ilustrasi visual dan gambar bergerak tentang ibu, janin, dan anak yang dilahirkan <input type="checkbox"/> Topik-topik yang berkenaan penciptaan manusia berdasarkan Al-Qur'ān dan ḥadīth
44	جامع العلوم و الحكم	<input type="checkbox"/> Memuat 50 hadits tentang berbagai disiplin ilmu dengan takhrījnya disertai dengan suara dan gambar yang menarik
45	العلوم الإسلامية (تحفيظ المتن)	<input type="checkbox"/> Memuat berbagai kitab standart dari bidang ilmu tajwīd, ḥadīth, aqīdah, fiqh, Bahasa Arab, dan nasehat-nasehat. <input type="checkbox"/> Membantu pengguna dalam menghafal matn-matn tertentu dari kitab-kitab yang dimuat
KELOMPOK KARYA TOKOH		
46	مؤلفات ابن تيمية و تلميذه ابن قيم	<input type="checkbox"/> Memuat kitab-kitab karya Ibn Taimiyah dan Ibn Qoyyim al-Jauziyah
47	مؤلفات ابن حجر العسقلاني	<input type="checkbox"/> Memuat kitab-kitab karya Ibn Hajar al-`Asqalāni

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis buku ini, **Ali Anwar**, lahir di Demak, Jawa Tengah, pada tanggal 3 Mei 1964, adalah Direktur dan Dosen Program Pascasarjana IAIT Kediri, Lektor Kepala dalam Sejarah Pendidikan Islam di Jurusan Tarbiyah STAIN Kediri, dan Wakil Ketua Asosiasi Peneliti Sosial Keagamaan Indonesia (APSKI). Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. Sunan Ampel RT 01 RW 02 No. 18 Rejomulyo Kota Kediri, Kode Pos: 64129. E-mail: ali_anwar03@yahoo.co.id

Penulis menyelesaikan studi di MI Diniyah, SD, MTs, dan Madrasah Aliyah di kota kelahirannya Demak. Selanjutnya ia merantau ke Kediri Jawa Timur untuk menimba ilmu di Pesantren Lirboyo Kediri dan di Fakultas Tarbiyah IAIT Kediri dan lulus dari lembaga yang disebutkan terakhir tahun 1990. Atas beasiswa dari Depag RI penulis dapat mengakhiri studi Program Magister di Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1997 dan Program Doktor dari Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2008.

Penulis juga telah mengikuti beberapa kursus dan pelatihan di antaranya: Kursus Bahasa Inggris di Basic English Course (BEC) Pelem, Pare, Kediri (September 1990-Februari 1991), Kursus TOEFL Preparation di IKIP Malang (Maret-Mei 1999), Pelatihan Metodologi Penelitian Sosial Keagamaan di Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta (12 Pebruari-12 Juli 2007), dan Pelatihan

Metodologi Penelitian Sosial Keagamaan Tingkat Lanjut di Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta (8 September-30 Nopember 2008).

Sejak 2007, mantan Pembantu Rektor I IAIT Kediri periode 2000-2004, mantan Asisten Direktur I Program Pascasarjana IAIT Kediri periode 2004-2008, dan alumnus program doktor UIN Jakarta yang mendapatkan predikat Cumlaude/Terpuji ini telah menulis 5 artikel yang diterbitkan oleh jurnal ilmiah terakreditasi nasional. Pertama, "Strategi Survival Pendidikan Tradisional Islam: Studi Kasus Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo," *Nizamia: Jurnal Pendidikan Islam*, Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN, Vol 10 Nomor 1, 2007. Kedua, "Pesantren pada Masa Kolonial dan Pasca Kemerdekaan," *Sosio-Religia: Jurnal Ilmu Agama dan Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Lingkar Studi Ilmu Agama dan Ilmu Sosial (LinkSAS), Vol. 7, No. 2, Pebruari 2008. Ketiga, "Mencairnya *Bounded System* Kebudayaan Pesantren Tradisional.", *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jember: Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Jember, Vol. IX, Maret 2008. Keempat, "Pesantren dan Madrasah dalam Politik Pendidikan di Indonesia," *Sosio-Religia: Jurnal Ilmu Agama dan Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Lingkar Studi Ilmu Agama dan Ilmu Sosial (LinkSAS), Vol. 7, No. 4, Agustus 2008. Dan kelima, "Pengaruh Hukum Pasar terhadap Pergeseran Tradisi Pesantren: Studi Kasus di Pesantren Lirboyo Kediri," *Sosio-Religia: Jurnal Ilmu Agama dan Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Lingkar Studi Ilmu Agama dan Ilmu Sosial (LinkSAS), Vol. 9, No. 3, Mei 2010.

Setidaknya ada 3 artikel yang ditulis untuk jurnal lainnya sejak 2007: Pertama, "Takhrij 6 Hadith tentang Pendidikan," *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, Kediri: LP3M STAIN, Vol. 5 No. 1 Januari 2007; kedua, "Melacak Akar Kata dan Lembaga Pesantren," *Jurnal at-Tarbawiy: Kajian Kependidikan Islam*, Surakarta: Jurusan Tarbiyah STAIN, Vol. 5 No. 1 Mei-Oktober 2007; dan ketiga, "Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pembaruan Pendidikan di Pesantren,"

Empirisma: Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam, Kediri: STAIN, Vol. 17 No. 1 Januari 2008.

Sampai kini penulis telah menulis 5 buku ber-ISBN. Yang pertama, “Eksistensi Pendidikan Tradisional di Tengah Arus Modernisasi Pendidikan: Studi terhadap Kelangsungan Madrasah Hidayatul Mubtadi’in di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri”, dalam Irwan Abdullah dkk. (Ed.), *Agama, Pendidikan Islam, dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*, (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM dan Pustaka Pelajar, 2008). Kedua, *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, (Kediri: IAIT Press, 2008, Edisi Pertama) dan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Kediri: IAIT Press, 2010 Edisi Kedua). Ketiga, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Kediri: IAIT Press, 2009). Keempat, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009). Kelima, Buku ini yang edisi perdananya diterbitkan oleh IAIT Press Kediri pada Pebruari 2010.



Dalam perkembangannya, pendidikan senantiasa dituntut memperhatikan kesesuaian dan keserasian dengan tuntutan kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan harus dikembangkan dengan memperhatikan relevansinya dengan lingkungan hidup peserta didik, perkembangan kehidupan sekarang dan masa datang, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan tuntutan dunia kerja, dan perkembangan masyarakat.

Di samping itu pendidikan harus memperhatikan prinsip efektifitas. Ia harus memperhatikan bagaimana sebagian besar tujuan yang terapkan dalam program itu bisa tercapai. Prinsip ini setidaknya-tidaknyanya bisa diukur dengan dua hal: efektifitas mengajar dan efektifitas belajar. Ia juga harus memperhatikan prinsip efisiensi, yaitu mengusahakan agar pendidikan itu terlaksanakan dengan maksimal dengan menggunakan kebutuhan minimal. Prinsip ini setidaknya-tidaknyanya bisa diukur dari: efisiensi waktu, efisiensi tenaga, efisiensi peralatan, dan efisiensi biaya.

Dengan telah diciptakannya teknologi Compact Disk (CD) yang berisi kitab-kitab dan ilmu pengetahuan lainnya ternyata dapat menjembatani kelangkaan kitab-kitab klasik di Indonesia dan mempermudah pencarian *marāji`* (referensi), dan mempermudah kajian. Satu contoh kalau dahulu meneliti kualitas satu ḥadīth biasanya menghabiskan waktu 3 hari sampai dengan 1 bulan, bahkan banyak yang menganggap tidak mungkin, sekarang hal itu dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 5 menit dengan teknologi ini. Kecenderungan kajian al-Qur'an dan ḥadīth secara tematik pada akhir-akhir ini akan sangat dimudahkan. Dā`i dan khātib yang harus mempersiapkan materi khutbahnya akan sangat terbantu oleh teknologi ini. Oleh karena itu dirasa perlu ada perubahan metode dengan memanfaatkan fasilitas pendidikan modern yaitu komputer.

Berbagai kemudahan yang didapatkan dengan pemanfaatan teknologi tersebut, sejauh pengetahuan kami, ternyata belum banyak dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan, baik di Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, SMP, SMA, Pondok Pesantren, dan Perguruan Tinggi. Hal ini boleh jadi disebabkan belum sampainya informasi tentang berbagai kemudahan itu dan belum dimilikinya software itu walaupun beberapa lembaga pendidikan telah lama memiliki hardware berupa komputer.

Oleh karena itu, Buku ini dimaksudkan untuk memperkenalkan berbagai kemudahan tentang Takhrij al-Ḥadīth agar siswa, mahasiswa, santri, dan masyarakat dapat mengakses ḥadīth yang dibutuhkan untuk memahami ajaran Islam dan meneliti kualitasnya.



IAIT PRESS



PUSTAKA PELAJAR

Penerbit Pustaka Pelajar

Celeban Timur UH III/548

Yogyakarta 55167

e-mail : pustakapelajar@telkom.net